

**ANALISIS PENANDA KOHESI ANTARKALIMAT
DALAM WACANA RUBRIK *GAYA HIDUP*
SURAT KABAR MINGGUAN *KEDAULATAN RAKYAT***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Memperoleh Gelar

Sarjana Sastra



oleh

ANI PURWANINGTIAS

NIM 09210141005

**PROGAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Penanda Kohesi Antarkalimat dalam Rubrik Gaya Hidup Surat Kabar Mingguan Kedaulatan Rakyat* ini telah di setujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 6 Maret 2014

Pembimbing I,

Prof. Dr. Suhardi, M. Pd.

NIP 1954 0824 196003 1 002

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Pembimbing II,

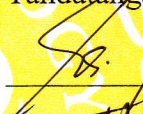


Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.

NIP 1960 311 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Penanda Kohesi Antarkalimat dalam Rubrik Gaya Hidup Surat Kabar Mingguan Kedaulatan Rakyat* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M. Hum.	Ketua Penguji		13/5/2014
Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.	Sekretaris Penguji		14 - 5 - 2014
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	Penguji I		14-5-2014
Prof. Dr. Suhardi, M. pd.	Penguji II		8-5-2014

Yogyakarta, 14/5 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Ani Purwaningtias

NIM : 09210141005

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya adalah tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 4 Maret 201

Penulis,



Ani Purwaningtias

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua

(Aristoteles).

"Real success is determined by two factors, first is faith, and second is action."

(Kesuksesan sejati ditentukan oleh dua faktor, pertama adalah keyakinan, dan

kedua adalah tindakan).

Lakukan yang terbaik di setiap saat yang kamu miliki.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu dan Bapak yang selalu sabar, memberikan dukungan, motivasi, doa, serta kasih sayang yang terus mengalir tanpa putus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penanda Kohesi Antarkalimat dalam Rubrik Gaya Hidup Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*”. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya dukungan moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zamzani M.Pd. selaku Dekan FBS UNY, Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, Prof. Dr. Suhardi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia atas kesempatan dan berbagai kemudahan yang diberikan kepada penulis.
2. Kedua Pembimbing, yaitu Bapak Prof. Dr. Suhardi, M.Pd. dan Ibu Yayuk Eny Rahayu, M.Hum. yang selalu memberikan motivasi dengan penuh kesabaran dan pengorbanan di sela-sela kesibukannya.
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pelajaran berharga kepada penulis.
4. Ibu, Bapak dan Ratna atas dukungan, doa, kesabaran, dan kasih sayang yang selalu mengalir kepada penulis.

5. Sahabat-sahabat jurusan PBSI 09, Agustina, Ella, Valin, Ammar, Tya, Sekar, Putri, Renata, Haikal, Sari, Adib, Amin, Anom, Sandi, Kartika, Tita, Galih, Raya dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu demi satu.
6. Orang-orang terkasih, Pujangga, Agustina, Ima, Ema, dan Ratna yang selalu mengingatkan dan telah memberi semangat, motivasi serta dukungan kepada penulis.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah membantu menulis baik langsung maupun tidak langsung dalam proses studi dan penulisan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 4 Maret 2014
Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by several vertical strokes and a horizontal line at the bottom.

Ani Purwaningtias

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan.....	7
F. Manfaat.....	8
G. Batasan Istilah Operasional.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Deskripsi Teori	10
B. Wacana	10
1. Pengertian Wacana.....	10
2. Pengertian Analisis Wacana	14
C. Kohesi.....	15
1. Pengertian Kohesi	15
2. Wujud-wujud Kohesi	15
a. Kohesi Gramatikal	16
b. Kohesi leksikal	24
D. Penelitian yang Relevan	29

	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Subjek dan Objek Penelitian	31
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	33
C. Metode dan Teknik Analisis Data	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Keabsahan Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 42
A. Hasil Penelitian	42
1. Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat.....	43
2. Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat	47
B. Pembahasan	49
1. Wujud dan Makna Kohesi Gramatikal Antarkalimat.....	49
a. Referensi	50
1) Penanda Referensi Anaforik	50
2) Penanda Referensi Kataforik.....	51
b. Substitusi.....	52
1) Substitusi Pronomina Persona Pertama.....	53
2) Substitusi Pronomina Persona Kedua	54
3) Substitusi Pronomina Persona Ketiga	54
4) Substitusi Pronomina Penunjuk Umum	55
5) Substitusi Pronomina Penunjuk Tempat (Lokatif).....	56
c. Elipsis	56
1) Elipsis Seluruhnya.....	56
2) Elipsis Sebagian	58
d. Konjungsi.....	59
2. Wujud dan Makna Penanda Leksikal Antarkalimat.....	64
a. Repetisi.....	64
1) Repetisi Sama Tepat.....	64
2) Repetisi Perubahan Bentuk	66

	Halaman
3) Repetisi Sebagian	67
4) Repetisi Parafrase	69
b. Sinonimi	70
c. Hiponimi	71
d. Kolokasi	73
e. Ekuivalensi	74
 BAB V PENUTUP	 75
A. Simpulan	75
B. Keterbatasan Peneliti	76
C. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 79
LAMPIRAN	81
Lampiran 1	81
Lampiran 2	161

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kata-kata Deiksis untuk Kohesi Penunjukan	17
Tabel 2 : Pronomina Persona	19
Tabel 3 : Sumber Data yang Diperoleh.....	32
Tabel 4 : Instrumen Kohesi Gramatikal dan Leksikal	36
Tabel 5 : Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal	37
Tabel 6 : Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal yang Berupa Referensi	37
Tabel 7 : Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal yang Berupa Substitusi.....	38
Tabel 8 : Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal yang Berupa Elipsis	38
Tabel 9 : Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal yang berupa Konjungsi.....	39
Tabel 10 : Instrumen Penanda Kohesi Leksikal	39
Tabel 11 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal.....	45
Tabel 12 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal	48

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 : Posisi Wacana.....	11
Bagan 2 : Jenis-jenis Referensi	16

**ANALISIS PENANDA KOHESI ANTARKALIMAT
DALAM WACANA RUBRIK *GAYA HIDUP*
SURAT KABAR MINGGUAN *KEDAULATAN RAKYAT***

**Oleh Ani Purwaningtias
NIM 09210141005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanda kohesi antarkalimat dalam wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Adapun tujuannya adalah, mendeskripsikan wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat, makna penanda kohesi gramatikal antarkalimat, wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat, makna penanda kohesi leksikal antarkalimat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Objek penelitian ini berupa keseluruhan bentuk penanda kohesi yang terdapat dalam wacana rubrik *Gaya Hidup* pada surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Hal yang dianalisis adalah wujud dan makna penanda kohesi antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* edisi Juli-September 2012. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitasnya dengan menggunakan wacana dan reliabilitas intrarater.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai berikut. *Pertama*, wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat yang ditemukan adalah berupa a) referensi anaforik dan kataforik, b) substitusi pronomina pertama, pronomina kedua, pronomina ketiga, pronomina penunjuk umum, dan pronomina lokatif, c) elipsis seluruhnya dan sebagian, d) konjungsi antarkalimat. *Kedua*, makna wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat yang ditemukan pada a) referensi adalah makna penunjukan ke depan dan penunjukan ke belakang, b) substitusi adalah makna kata ganti orang dan kata ganti penunjukan, c) elipsis adalah makna penghilangan seluruhnya dan penghilangan sebagian, d) konjungsi adalah berupa makna penambahan (*aditif*), seri, lebih, perlawanan, waktu, sebab, akibat, kegunaan, cara, dan konsesif. *Ketiga*, wujud penanda leksikal antarkalimat yang ditemukan adalah a) repetisi sama tepat, repetisi perubahan bentuk, repetisi sebagian, dan repetisi parafrase, b) sinonimi, c) hiponimi, d) kolokasi, e) ekuivalensi. *Keempat*, makna penanda kohesi leksikal yang ditemukan pada a) repetisi adalah berupa makna pengulangan sama tepat, pengulangan perubahan bentuk, pengulangan sebagian, dan pengulangan parafrase, b) padan kata, c) sanding kata, d) hubungan atas bawah, e) kedekatan makna.

Kata kunci: kohesi gramatikal, kohesi leksikal

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan kita. Bahasa merupakan alat komunikasi yang vital bagi manusia. Manusia membutuhkan bahasa untuk berinteraksi satu sama lain, bertukar informasi, bertegur sapa dan lain sebagainya, bahkan bahasa juga dapat digunakan untuk memengaruhi lawan bicaranya. Dengan demikian, bisa kita lihat bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan tujuan tertentu.

Sarana komunikasi salah satunya adalah surat kabar. Surat kabar merupakan media informasi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan berita yang dimuat pada surat kabar lebih informatif dan terbuka dalam menginformasikan berita. Surat kabar adalah bagian dari media cetak yang memiliki peran penting dalam menyajikan informasi yang lebih variatif dan aktual. Menurut Effendy (1993:241), surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termassa dan aktual mengenai apa saja dan di mana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca.

Surat kabar membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dengan kesibukannya ingin mendapatkan kemudahan dalam berbagai hal, termasuk dalam mendapatkan berita atau informasi yang sedang terjadi. Masyarakat dapat mendapatkan berbagai informasi dari berita politik, pendidikan, kriminal, lowongan kerja dan sebagainya. Tanpa harus repot-repot duduk di

depan televisi kita dapat dengan mudah mendapatkan berita yang kita inginkan. Surat kabar lebih praktis mudah dibawa ke mana-mana dibandingkan media elektronik seperti radio atau televisi.

Surat kabar juga memiliki empat fungsi, yaitu 1) menyiarkan informasi fungsi utama dari surat kabar yaitu menginformasikan, orang-orang berlangganan surat kabar pasti tujuannya untuk mendapatkan informasi dari koran tersebut, 2) mendidik yaitu sebagai *mass education* atau sarana pendidikan massa, 3) menghibur yaitu selain berita berat juga disediakan berita hiburan, 4) memengaruhi, yaitu surat kabar dapat memengaruhi pembacanya. Secara implisit fungsi ini terdapat ada berita, sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel.

Pada keempat fungsi di atas, fungsi bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan tujuan tertentu sudah terpenuhi. Ada empat ciri yang harus dipenuhi sebagai syarat surat kabar, menurut Effendy (2002: 13), yang pertama adalah publisitas (*publycity*) yang berarti diperuntukkan untuk masyarakat umum bukan untuk golongan tertentu, surat kabar harus berisi berbagai kepentingan untuk umum. Kedua, Periodesitas (*periodicity*) yang berarti keteraturan dalam penerbitannya. Ketiga, universalitas (*universality*) yang berarti kesemestaan atau keberagaman, bukan hanya dari satu aspek kehidupan saja. Aktualitas (*aktualy*) yang dimuat dalam surat kabar merupakan berita terkini.

Biasanya pada surat kabar berita yang akan dimuat sudah dikelompokkan pada kelompok-kelompok tertentu untuk memudahkan

masyarakat pembacanya. Kelompok-kelompok tersebut dinamakan rubrik. Menurut Effendy (1993:32), rubrik adalah acara tertentu untuk kelompok pembaca, pendengar atau penonton tertentu. Dengan kata lain, rubrik merupakan suatu halaman atau ruang pada surat kabar yang disajikan secara khusus dan didasarkan pada materi tertentu untuk pembacanya.

Salah satu rubrik yang menarik adalah rubrik *Gaya Hidup* yang terdapat pada surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*, di dalamnya memuat informasi-informasi tentang *trend* terkini. Seperti *trend* berbusana, *bermake-up* buku terbitan terbaru dan lain sebagainya. Untuk menarik pembaca, penulis biasanya menggunakan siasat bahasa. Ketika seseorang penulis mengemukakan ide atau gagasan, yang perlu diperhatikan bukan dari segi keahsaannya saja, melainkan juga dari segi pemahaman. Dengan adanya pemahaman yang jelas, maksud dan tujuan akan tersampaikan dengan jelas.

Menurut Carson (via Tarigan, 1993: 24), seseorang yang sudah dapat menguasai keterampilan berbahasa dengan baik, akan membantu memudahkan mereka untuk menulis dengan baik pula. Salah satunya kemampuan dalam bidang jurnalistik seperti menulis berita. Berita biasanya dituangkan ke dalam bentuk wacana. Dalam pengertian luas, wacana adalah rentangan ujaran yang berkesinambungan (urutan kalimat individual). Wacana tidak hanya terdiri dari untaian ujaran atau kalimat secara gramatikal yang teratur rapi.

Wacana tidak bisa terlepas dari kohesi dan koherensi, wacana terdiri dari kalimat-kalimat dan kohesi merupakan aspek formal bahasa dalam

wacana. Menurut Baryadi (2002: 9), wacana dapat diklasifikasikan dengan dasar tertentu. Berdasarkan media yang dipakai untuk mewujudkannya, dibagi ke dalam kedua jenis wacana yaitu wacana lisan (*spoken discourse*) dan wacana tulis (*written discourse*), pada rubrik *Gaya Hidup* ini termasuk ke dalam wacana tulis. Wacana tulis menurut Baryadi (2002: 11), adalah wacana yang diwujudkan secara tertulis. Untuk menerima dan memahaminya si penerima harus membacanya. Wacana ini sering dikaitkan dengan wacana noninteraktif (*noninteractive discourse*) karena proses pemroduksian wacana ini tidak langsung ditanggapi oleh komunikan. Dilihat dari segi bentuknya, menurut Baryadi (2002: 10), wacana rubrik *Gaya Hidup* ini termasuk wacana ekspositoris, yang menjelaskan sesuatu secara informatif. Bahasa yang digunakan juga cenderung denotatif dan rasional.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kohesi wacana pada rubrik *Gaya Hidup* pada surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Wacana tidak terlepas dari kohesi dan koherensi, kohesi adalah hubungan antarkalimat dalam sebuah wacana, baik dalam strata gramatikal maupun dalam strata leksikal tertentu. Dengan kata lain, kohesi merupakan kualitas sebuah teks yang kalimatnya saling berhubungan. Selain itu, mengapa dipilih rubrik *Gaya Hidup*, rubrik *Gaya Hidup* patut diteliti karena di dalam rubrik ini terdapat banyak variasi penggunaan penanda kohesi yang fungsinya sebagai alat penghubung antarkalimat yang satu dengan yang lain sehingga membentuk keterkaitan. Rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* ini menyajikan gaya-gaya yang *up to date* yang bisa

dibaca oleh semua kalangan, laki-laki atau perempuan dan baik remaja maupun orang dewasa ini dalam penyampaian sebagai media informasi, akan lebih menarik untuk dikaji.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
2. Wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
3. Penggunaan penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
4. Penggunaan penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
5. Fungsi penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
6. Fungsi penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
7. Makna penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
8. Makna penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

9. Produktivitas penggunaan penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
10. Produktivitas penggunaan penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah dapat dibahas dalam penelitian ini, penelitian hanya dibatasi pada empat masalah sebagai berikut.

1. Wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
2. Makna wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
3. Wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
4. Makna wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Apa saja wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*?

2. Apa makna wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*?
3. Apa saja wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*?
4. Apa makna wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
2. Mendeskripsikan makna wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
3. Mendeskripsikan wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
4. Mendeskripsikan makna wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

F. Manfaat

Penelitian ini memiliki manfaat praktis dan manfaat teoretis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi atau sumbangan bagi perkembangan ilmu linguistik, khususnya di bidang ilmu wacana yang berhubungan dengan kohesi dalam wacana Ekspositoris. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, secara praktis diharapkan dapat memberikan gambaran pada pembaca tentang kepaduan sebuah wacana dan memberikan wawasan bagi pembaca.

G. Batasan Istilah Operasional

Penjelasan batasan istilah operasional ini diberikan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah dan terjadi kesamaan persepsi terhadap judul penelitian antar pembaca dan penulis, batasan istilah terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kohesi

Kohesi adalah keserasian hubungan antarunsur dalam sebuah wacana, sehingga tercipta pengertian yang apik, baik dalam strata gramatikal maupun dalam strata leksikal tertentu.

2. Kohesi Gramatikal

Kohesi gramatikal adalah keterkaitan gramatikal antara bagian-bagian wacana.

3. Kohesi Leksikal

Kohesi leksikal merupakan hubungan atau perpaduan leksikal antara bagian-bagian wacana yang berupa frase bebas.

4. Rubrik Gaya Hidup

Rubrik *Gaya Hidup* merupakan ruang tetap dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* yang menyajikan *trend* terkini atau gaya hidup yang sedang digandrungi masyarakat. Seperti *trend* berbusana, *trend* fotografi, dan lain sebagainya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Untuk mendukung penelitian ini digunakan beberapa teori yang dianggap relevan, yang diharapkan dapat memperkuat teori dengan keakuratan penelitian. Teori-teori tersebut adalah 1) wacana meliputi pengertian wacana dan pengertian analisis wacana, 2) kohesi meliputi pengertian kohesi, wujud-wujud kohesi, fungsi dan makna baik kohesi leksikal maupun kohesi gramatikal.

B. Wacana

1. Pengertian Wacana

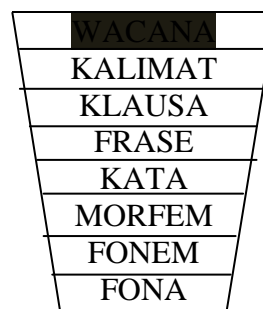
Wacana adalah suatu peristiwa yang terstruktur yang dimanifestasikan ke dalam perilaku linguistik (atau yang lainnya) sedangkan teks adalah suatu urutan ekspresi-ekspresi linguistik yang terstruktur yang membentuk suatu keseluruhan yang padu (Edmondson, via Tarigan, 1993: 25). Menurut Stubbs (via Tarigan, 1993: 10), wacana adalah organisasi bahasa di atas kalimat atau di atas klausa, dengan kata lain unit-unit linguistik yang lebih besar daripada kalimat atau klausa, seperti pertukaran-pertukaran percakapan teks-teks tertulis. Secara singkat, apa yang disebut teks wacana adalah kalimat bagi ujaran (*utterance*).

Pernyataan di atas senada dengan pernyataan Collins (via Eryanto, 2011: 2) yang menyatakan bahwa wacana adalah 1) komunikasi verbal, ucapan, percakapan, 2) Sebuah perlakuan formal dari subjek dalam ucapan

atau tulisan, 3) Sebuah unit teks yang digunakan oleh linguist untuk menganalisis satuan lebih dari kalimat.

Wacana adalah seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca. Kohesi atau kepaduan itu sendiri harus muncul dari isi wacana, tetapi banyak sekali kepaduan yang dirasakan oleh penyimak atau pembaca harus muncul dari cara pengutaraan atau pengutaraan wacana itu (Deese, via Tarigan, 1993-25).

Dari semua definisi mengenai wacana menurut para ahli adalah mirip. Definisi menurut Tarigan (1993: 27), yaitu wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis. Dalam linguistik, wacana dimengerti sebagai suatu lingual (*linguistic unit*) yang berada di atas tataran kalimat Stubbs dan Mc-Houl (via Baryadi, 2002: 2). Dalam konteks bahasa, wacana merupakan satuan tertinggi atau terbesar Kridalaksana (via Baryadi, 2002: 2). Berikut adalah bagan posisi wacana menurut Baryadi (2002: 2).



Bagan 1: Posisi Wacana (Baryadi, 2002: 2)

Dari bagan di atas, dapat kita lihat bahwa dalam konteks tata bahasa, wacana merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Hal ini berarti apa yang disebut wacana mencakup kalimat, gugus kalimat, alinea atau paragraf, penggalan wacana, dan wacana utuh. Hal ini berarti juga bahwa kalimat merupakan satuan gramatikal terkecil dalam wacana dan dengan demikian kalimat merupakan basis pokok pembentukan wacana.

Di dalam sebuah wacana dapat ditemukan beberapa hal yang memengaruhi makna wacana. Hal-hal itu dapat dibagi ke dalam dua bagian utama yaitu unsur bahasa dan nonbahasa. Unsur bahasa terdiri atas paragraf dan tanda baca. Menurut Hayon (2007: 44), unsur-unsur ini secara lahiriah kelihatan di dalam sebuah paragraf. Sebuah wacana tulis yang berbentuk buku, misalnya, berapa pun jumlah halamannya selalu terdiri atas paragraf-paragraf.

Paragraf pada dasarnya merupakan kumpulan kalimat yang saling berkaitan. Selain syarat kesatuan, sebuah paragraf juga memiliki syarat koherensi atau kepaduan. Menurut Hayon (2007: 44), perpaduan ini diperoleh melalui timbal balik antara unsur-unsur pembentuk kalimat dan antara kalimat dengan kalimat yang disebut alat kohesif.

Dari pernyataan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa wacana adalah satuan gramatikal tertinggi di atas kalimat atau klausa. Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang tersusun menjadi sebuah kerangka yang utuh dalam bentuk paragraf atau rangkaian-rangkaian kalimat yang memiliki makna atau arti. Isi dari wacana tersebut haruslah padu, dengan kata

lain kohesi haruslah muncul pada setiap wacana agar terbentuk sebuah wacana yang padu atau koherensi.

Para ahli mengklasifikasikan wacana ke dalam beberapa tipe, Tarigan (1993: 42) membagi tipe wacana ke dalam lima bagian, yaitu, 1) wacana narasi, 2) wacana konversasi, 3) wacana eksposisi, 4) wacana deklamasi, 5) wacana puisi. Menurut Baryadi (2002: 10), berdasarkan jenisnya wacana dibagi menjadi empat bagian yaitu: 1) wacana ekspositori, 2) wacana kartun, 3) wacana komik, 4) wacana mantra. Mulyana (2005: 47), berdasarkan bentuk, wacana dibagi menjadi enam yaitu: 1) wacana naratif, 2) wacana prosedural, 3) wacana ekspositori, 4) wacana horatori, 5) wacana epistoleri dan 6) wacana dramatik. Dilihat dari segi bentuknya wacana pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* termasuk ke dalam wacana ekspositori. Wacana ekspositori menurut Mulyana (2005: 49), yaitu wacana yang bersifat menjelaskan sesuatu secara informatif (bersifat menerangkan/memberi informasi). Bahasa yang digunakan cenderung denotatif dan rasional. Termasuk dalam wacana ini adalah ceramah ilmiah, dan artikel media massa seperti yang terdapat pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

2. Pengertian Analisis Wacana

Menurut Brown (via Tarigan, 1993: 24), analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Seseorang menggunakan bahasa dalam kesinambungan atau untaian wacana. Tanpa konteks, tanpa hubungan-hubungan wacana yang bersifat antarkalimat dan suprakalimat maka kita

sukar berkomunikasi satu sama lain. Parera (2004: 219), menyatakan sebuah teori tentang analisis wacana adalah satu penjelasan tentang bagaimana kalimat-kalimat dihubungkan dan memberikan satu kerangka acuan yang terpahami tentang pelbagai jenis wacana, menjelaskan tentang keruntutan kelogisan, pengelolaan wacana, dan karakteristik stilistik sebuah wacana.

Menurut Baryadi (2002: 3), analisis wacana (*discourse analysis*) dapat dimengerti sebagai salah satu cabang linguistik yang mengkaji satuan lingual yang berada di atas kalimat. Cakupan dari analisis wacana yaitu kalimat, gugus kalimat, alinea atau paragraf, penggalan wacana (pasal, subbab, bab, atau episode). Analisis wacana menurut Baryadi (2002: 3), mengkaji wacana, baik dari segi internal maupun eksternal. Dari segi internal, wacana dikaji dari jenis, struktur, dan hubungan bagian-bagiannya. Dari segi eksternal, wacana dikaji dari segi keterkaitan wacana itu dengan pembicara, hal yang dibicarakan dan mitra bicara.

C. Kohesi

1. Pengertian Kohesi

Seperti sudah disinggung pada batasan istilah di atas, kohesi merupakan aspek formal bahasa dalam wacana. Dengan demikian, menurut Tarigan (1993: 96), jelaslah bagi kita bahwa kohesi merupakan organisasi sintaktik, merupakan wadah kalimat-kalimat disusun secara padu dan padat untuk menghasilkan tuturan. Menurut (Gutwiskey, via Tarigan, 1993: 96), kohesi adalah hubungan antarkalimat dalam sebuah wacana, baik dalam strata

gramatikal maupun dalam strata leksikal tertentu. Dengan kata lain, kohesi merupakan kualitas sebuah teks yang kalimatnya saling berhubungan .

Kohesi berguna untuk memahami sebuah wacana dengan baik. Menurut Tarigan (1993: 97), untuk dapat memahami wacana dengan baik, diperlukan pengetahuan dan penguasaan kohesi yang baik pula, yang tidak saja bergantung pada pengetahuan tentang kaidah-kaidah bahasa, tetapi juga kepada pengetahuan mengenai realitas. Suatu teks benar-benar bersifat kohesif apabila terdapat kesesuaian secara bentuk bahasa (*language form*) terhadap konteks (situasi dalam bahasa).

2. Wujud-wujud Kohesi

Seperti sudah disinggung sedikit di atas, kohesi memiliki dua jenis, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal, bagian-bagian dari kohesi yaitu sebagai berikut.

a. Kohesi Gramatikal

Menurut Mulyana (2005: 26), kohesi dalam wacana diartikan sebagai kepaduan bentuk yang secara struktural membentuk ikatan sintaktikal. Konsep kohesi pada dasarnya mengacu pada hubungan bentuk. Artinya, unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Dengan kata lain, kohesi gramatikal adalah keterkaitan secara padu dan utuh wacana secara gramatikal.

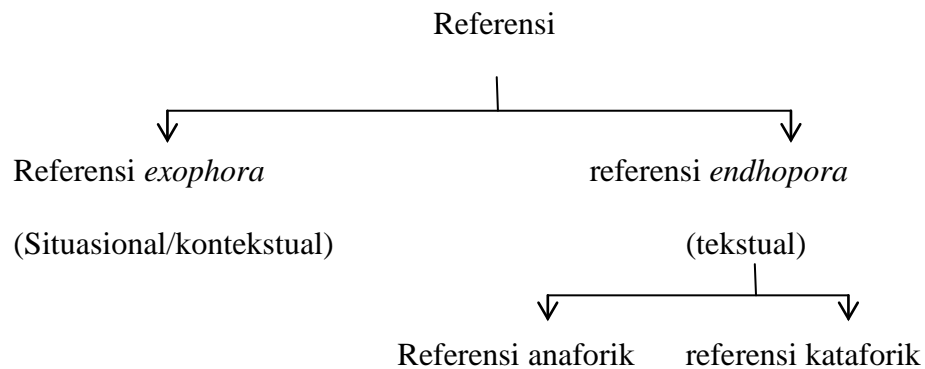
Halliday dan Hasan (via Tarigan, 1993: 97), telah mengemukakan sarana-sarana kohesif yang terperinci yang berjudul *Cohesion in English*.

Bentuk-bentuk penanda atau sarana kohesi tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

1) Referensi

Menurut Ramlan (1993: 12), yang dimaksud penunjukan ialah penggunaan kata atau frase untuk menunjuk atau mengacu kata, frase atau mungkin juga, satuan gramatikal yang lain. Dalam penunjukan terdapat unsur penunjuk dan unsur tertunjuk, kedua unsur haruslah mengacu kepada referensi yang sama.

Menurut Halliday dalam Hamid Hasan Lubbis (via Mulyana, 2005: 16), dilihat dari acuannya, referensi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: 1) referensi *exophora* (situasional), dan 2) *endhopora* (tekstual). *Endophora* dapat dibagi menjadi dua, yaitu *endophora anafora* dan *endophora katafora*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 2: jenis-jenis referensi (Mulyana, 2005: 16)

Dalam bahasa Indonesia, menurut Kaswanti Purwo (via Baryadi, 2002: 20) baik penunjukan anaforik maupun kataforik ditunjukkan oleh kata yang bersifat deiksis, yaitu kata yang referensinya berpindah-pindah atau berganti-ganti tergantung pada siapa yang menjadi isi pembicaraan dan tergantung pada saat dan

tempat dituturkannya kata itu. Penanda referensi tersebut dapat dilihat pada tabel menurut Baryadi (2002: 20) berikut.

Tabel 1: Kata-kata Deiksis untuk Kohesi Penunjukan

No	Kohesi Referensi	Kata-kata Deiksis
1	Referensi Anaforik	Ini, itu, tersebut, di atas, demikian, begini.
2	Referensi Kataforik	Berikut, berikut ini, ini, begitu, yakni.

2) Substitusi

Penanda kohesi gramatikal yang kedua adalah substitusi. Substitusi menurut Kridalaksana (via Tarigan, 1993: 100), ialah proses atau hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur-unsur pembeda atau untuk menjelaskan suatu unsur tertentu. Menurut Ramlan (1993: 17), penanda hubung penggantian atau substitusi ialah penanda hubungan kalimat yang berupa kata, atau frase yang menggantikan kata, frase, atau mungkin juga satuan gramatikal yang lain.

Menurut Kridalaksana (2005: 76), pronomina merupakan kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina. Nomina yang digantikan itu anteseden, anteseden itu ada di dalam atau di luar wacana (di luar bahasa). Sebagai pronomina kategori ini tidak berafiks, tetapi beberapa di antaranya bisa direduplikasi, yakni kami-kami, dia-dia, beliau-beliau, mereka-mereka dengan pengertian “meremehkan” atau “merendahkan”. Kata pronomina dapat dijadikan frase pronomina, seperti aku ini, kamu sekalian, mereka semua.

Pronomina, atau kata ganti terdiri dari, kata ganti penunjuk, kata ganti diri dan lain-lain. Sedangkan menurut Alwi, dkk. (2003: 249), menyatakan bahwa pronomina adalah,

... kata ganti yang dipakai untuk mengacu pada nomina lain. Jika dilihat dari segi fungsinya dapat dikatakan bahwa pronomina menduduki posisi-posisi yang umumnya diduduki oleh nomina, seperti subjek, objek, dan dalam kalimat tertentu juga menduduki predikat. Ciri lain yang dimiliki pronomina ialah bahwa acuannya dapat berpindah-pindah karena bergantung kepada siapa yang menjadi pembicara/ penulis, siapa yang menjadi pendengar/ pembaca, atau siapa/ apa yang dibicarakan.

a) Pronomina Persona

Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu pada orang. Pronomina dapat mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama), mengacu kepada orang yang diajak bicara (pronomina persona kedua), atau mengacu orang yang dibicarakan (pronomina persona ketiga). Ada bentuk yang bersifat eksklusif, ada yang bersifat inklusif dan ada yang bersifat netral, beriku penyajiannya dalam tabel menurut Alwi, dkk. (2003: 249).

Tabel 2: Pronomina Persona

Persona	Tunggal	Makna		
		Jamak		
		Netral	Eksklusif	Inklusif
Pertama	Saya, aku, ku-, -ku		Kami	Kita
Kedua	Engkau, kamu, anda, dikau, kau-, -mu	Kalian, kamu, sekalian, anda sekalian		
Ketiga	Ia, dia, beliau, -nya	Mereka		

Sebagian besar pronomina persona bahasa Indonesia memiliki lebih dari dua wujud. Hal ini disebabkan oleh budaya Indonesia yang sangat

memperhatikan hubungan sosial antarmanusia. Tata krama dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia menurut adatnya aturan yang serasi dan sesuai dengan martabat masing-masing. Pada umumnya ada tiga parameter yang digunakan sebagai ukuran, yaitu umur, status sosial, dan yang terakhir keakraban.

b) Pronomina Penunjuk

Pronomina penunjuk umum ada dua macam, yaitu sebagai berikut.

1) Pronomina Penunjuk Umum

Pronomina penunjuk umum ialah *ini*, *itu*, *anu*. Kata *ini* mengacu pada acuan yang dekat dengan pembicara/penulis. Untuk acuan yang agak jauh dari pembicara atau penulis, pada masa lampau, atau pada informasi yang sudah disampaikan, digunakan kata *itu*. Kata *anu* digunakan apabila seseorang tidak dapat mengingat apa yang harus dia pakai, padahal ujaran telah terlanjur dimulai.

2) Pronomina Penunjuk Tempat (Lokatif)

Menurut Kaswanti Purwo (via Baryadi, 2002: 22), bila unsur yang terganti berupa unsur bahasa yang menyatakan tempat atau lokasi, unsur pengganti berupa “pronomina lokatif”. Pronomina penunjuk tempat dalam bahasa Indonesia ialah *sini*, *situ*, atau *sana*. Tingkat pangkal perbedaan di antara ketiganya ada pada pembicara, dekat (*sini*), agak jauh (*situ*), dan jauh (*sana*). Karena menunjuk lokasi, pronomina ini sering digunakan dengan

preposisi pengacu arah, *di/ke/dari*, sehingga terdapat *di/ke/dari sini*, *di/dari situ*, dan *di/ke/dari sana*.

3) Elipsis

Penanda yang ke tiga dari kohesi adalah elipsis. Elipsis menurut Kridalaksana (via Tarigan, 1993: 101), adalah peniadaan kata atau satuan lain yang wujud asalnya dapat diramalkan dari konteks bahasa atau konteks luar bahasa. Elipsis juga dapat dikatakan sebagai nol (*zero*), sesuatu yang ada tetapi tidak dikatakan atau dituliskan. Hal ini dilakukan demi kepraktisan (Tarigan, 1993: 101), contoh pelesapan yaitu sebagai berikut.

Kentang dikukus sampai matang, lalu ø dikupas kemudian ø dihaluskan. Setelah ø halus, kentang dicampur susu, pala, lada, kencur parut, garam. Ø Dimasak di atas api kecil sampai agak kering. (Baryadi, 2002: 24).

Menurut Ramlan (1993: 24), elipsis merupakan penanda hubungan kalimat yang berupa pelesapan. Pelesapan di sini ialah adanya unsur kalimat yang tidak dinyatakan secara tersurat pada kalimat berikutnya. Sekalipun tidak dinyatakan tersurat, tetapi kehadiran unsur kalimat itu dapat diperkirakan.

Dalam paragraf sering terjadi pelesapan. Menurut Ramlan (1993:24), Pelesapan itu merupakan salah satu penanda kohesi di samping penunjukan, perangkaian dan hubungan leksikal. dengan adanya pelesapan hubungan antarkalimat dalam paragraf itu menjadi bertambah erat. Selain itu, pelesapan merupakan salah satu cara untuk menghindari penggunaan kata yang sama yang pada umumnya menimbulkan kejenuhan pada pembaca. Pelesapan dibagi menjadi dua, 1) pelesapan seluruhnya adalah seluruh satuan yang

dalam hal ini frase dilesapkan, 2) pelesapan sebagian yaitu pelesapan yang dalam hal ini hanya unsur atribut dalam suatu frase yang dilesapkan.

4) Konjungsi

Penanda yang ke empat dari kohesi adalah konjungsi. Konjungsi adalah yang dipergunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf (Kridalaksana, via Tarigan, 1993:101). Pernyataan tersebut mirip dengan pernyataan dari Rahardi (2009: 65), yang menyatakan bahwa konjungsi atau kata hubung berfungsi untuk menghubungkan entitas-entitas kebahasaan di dalam sebuah kalimat. Konjungsi juga dapat digunakan untuk entitas-entitas kebahasaan yang ada pada kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya.

Menurut Kridalaksana (2005:102), konjungsi adalah kategorisasi yang berfungsi untuk meluaskan satuan yang lain dalam konstruksi hipotaktis, dan selalu menghubungkan dua satuan lain atau lebih dalam konstruksi. Konjungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setataran maupun yang tidak setataran. Keanekaragaman bahasa menyebabkan beberapa konjungsi sulit dibedakan dari preposisi. Konjungsi menurut Kridalaksana (2005:102), menurut posisinya konjungsi dapat dibedakan menjadi dua, 1) konjungsi intrakalimat, yakni konjungsi yang menghubungkan satuan-satuan kata dengan kata, frase dengan frase, atau klausa dengan klausa, 2) konjungsi ekstra kalimat. Konjungsi intratekstual yang menghubungkan kalimat dengan

kalimat atau paragraf dengan paragraf. Konjungsi ekstratekstual, yang menghubungkan dunia luar bahasa dengan wacana.

Menurut Ramlan (1993: 26), penanda hubungan antarkalimat yang keempat adalah konjungsi (perangkaian). Di mana yang dimaksud perangkaian di sini ialah adanya kata atau kata-kata yang merangkaikan kalimat satu dengan kalimat lain. Berbeda dengan penanda hubungan yang lain, yaitu penunjukan, penggantian, pelesapan dan penanda hubungan leksikal, di samping fungsinya sebagai penanda hubungan di bidang bentuk penanda hubungan perangkaian juga menandai hubungan di bidang makna atau dengan kata lain menandai suatu pertalian.

Konjungsi antarkalimat tersebut adalah sebagai berikut.

- | | |
|-----------------|------------------------------|
| 1. dan | 22. sementara itu |
| 2. lalu | 23. ketika itu |
| 3. kemudian | 24. waktu itu |
| 4. tetapi | 25. karena itu |
| 5. akan tetapi | 26. oleh karena itu |
| 6. namun | 27. oleh sebab itu |
| 7. padahal | 28. selain itu |
| 8. sebaliknya | 29. selain daripada itu |
| 9. bahkan | 30. di samping itu |
| 10. bahwa | 31. kecuali itu |
| 11. begitu | 32. dengan itu |
| 12. malah | 33. meskipun begitu/demikian |
| 13. malahan | 34. walaupun begitu/demikian |
| 14. manalagi | 35. namun begitu/demikian |
| 15. mana pula | 36. jika begitu/demikian |
| 16. maka | 37. kalau begitu/demikian |
| 17. maka itu | 38. dengan begitu/demikian |
| 18. apalagi | 39. biarpun begitu/demikian |
| 19. sesudah itu | 40. karenanya |
| 20. setelah itu | 41. tambahan pula |
| 21. sebelum itu | 42. tambahan lagi |

- | | |
|----------------------|-----------------|
| 43. akibatnya | 48. akhirnya |
| 44. sesudahnya | 49. misalnya |
| 45. sebelumnya | 50. antara lain |
| 46. dalam pada itu | 51. contohnya |
| 47. dalam kaitan itu | 52. jadi |

Menurut Ramlan (2002: 65), kata *dan* termasuk golongan kata penghubung. Sebagai kata penghubung, kata ini berfungsi menghubungkan kata/frase dengan kata atau frase lain untuk membentuk frase. Selain berfungsi membentuk frase, kata *dan* dapat juga digunakan untuk membentuk kalimat luas yaitu kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih. Kata *dan* di sini menghubungkan klausa dengan klausa dalam kalimat luas. Alasan peneliti menggunakan teori dari Ramlan, karena dalam penelitian yang dilakukan, ternyata agak sering ditemukan kata *dan* yang mengawali kalimat dalam suatu paragraf sebagai penanda hubungan konjungsi (perangkaian).

Sama halnya dengan *lalu* dan *kemudian*, keduanya termasuk golongan kata penghubung dan dapat juga termasuk golongan kata kerja. Sebagai kata penghubung, kedua kata itu berfungsi menghubungkan klausa dengan klausa yang lain dalam kalimat luas dan menyatakan kalimat pertalian peruntutan. Di samping itu, kata *lalu* dan *kemudian* dijumpai juga pada awal kalimat dalam suatu paragraf, berfungsi sebagai penanda hubungan perangkaian yang menyatakan pertalian peruntutan dan lain sebagainya.

b. Kohesi Leksikal

Kohesi leksikal diperoleh dengan cara memilih kosakata yang serasi (Tarigan, 1993: 102) . Penanda kohesi leksikal secara umum yaitu kata atau frase bebas yang mampu mempertahankan hubungan kohesi dengan kalimat sebelum atau sesudahnya. Menurut Ramlan (2002: 30), hubungan leksikal adalah hubungan yang disebabkan oleh adanya kata-kata yang secara leksikal memiliki pertalian. Misalnya kata pantai dengan kata pantai, yang memiliki pertalian baik berdasarkan bentuk maupun berdasarkan arti. Kata ibu dengan kata perempuan, meskipun berdasarkan bentuk kedua kata tersebut tidak bertalian, tetapi berdasarkan maknanya kedua kata itu memiliki pertalian. Dari contoh-contoh tersebut jelaslah bahwa kata-kata yang memiliki hubungan arti, baik memiliki hubungan bentuk maupun tidak.

a) Perulangan (Repetisi)

Penanda yang pertama dari kohesi leksikal yaitu repetisi. Menurut Sumarlan (via Aritonang, 2009: 84), menyatakan bahwa repetisi adalah perulangan suatu lingual (bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Menurut Ramlan (1993: 30), yang dimaksud dengan perulangan bukanlah proses reduplikasi yang merupakan salah satu proses morfologis, seperti misalnya kata *rumah* menjadi *rumah-rumah*, *berjalan* menjadi *berjalan-jalan*, melainkan pengulangan sebagian penanda hubungan antarkalimat. Pengulangan yang dimaksud yaitu, adanya unsur pengulang

yang mengulang unsur yang terdapat pada kalimat di depannya. Ramlan membagi repetisi ke dalam empat macam, yaitu sebagai berikut.

1. Pengulangan Sama Tepat

Pengulangan sama tepat ialah apabila unsur pengulang adalah sama dengan unsur yang diulang. Hanya pada umumnya unsur pengulangan diikuti unsur penunjuk *itu, ini, dan tersebut*.

2. Pengulangan dengan Perubahan Bentuk.

Kadang-kadang unsur pengulangan mengalami perubahan bentuk. Perubahan bentuk itu disebabkan oleh keterkaitan tata bahasa. Misalnya karena unsur diulang berupa kata kriteria dan unsur pengulangnya harus berupa kata benda. Pengulangan dengan perubahan bentuk tersebut adalah sebagai berikut.

Kata kerja bentuk di-	menjadi kata benda bentuk -an
Kata kerja bentuk meN-	menjadi kata benda bentuk -nya
Kata kerja bentuk di-	menjadi kata benda bentuk peN-an
Kata kerja bentuk meN-	menjadi kata benda bentuk -an
Kata kerja bentuk meN-	menjadi kata benda bentuk peN-an
Kata kerja bentuk ber-	menjadi kata benda bentuk per-an
Kata kerja bentuk asal-	menjadi kata benda bentuk ke-an
Kata kerja bentuk ter-	menjadi kata benda bentuk ke-an
Kata kerja bentuk -as	menjadi kata benda bentuk ke-an
Kata kerja bentuk peN-an	menjadi kata benda bentuk peN

3. Pengulangan Sebagian

Pengulangan sebagian adalah pengulangan sebagian dari unsur diulang.

4. Pengulangan Parafrase

Pengulangan parafrase adalah pengulangan kembali suatu konsepsi dengan bentuk bahasa yang berbeda. Jadi pengulangan parafrase ialah pengulangan yang unsur pengulangannya berparafrase dengan unsur terulang.

b) Sinonimi

Penanda kohesi leksikal yang ke dua yaitu sinonimi. Sinonimi adalah suatu istilah yang mengandung pengertian 1) telaah mengenai bermacam-macam kata yang memiliki makna yang sama, 2) keadaan yang menunjukkan dua kata atau lebih memiliki makna yang sama, 3) nama lain untuk benda yang sama (Prawirasumantri, dkk 1998: 156). Menurut Baryadi (2002: 27), sinonimi adalah kohesi leksikal yang berupa relasi makna leksikal yang mirip antara konstituen yang satu dengan konstituen yang lain.

Menurut Ramlan (1993: 36), sinonimi sebenarnya juga merupakan pengulangan, hanya pengulangan dalam sinonimi semata-mata pengulangan makna. Sinonimi yang dimaksud di sini adalah satuan bahasa, khususnya kata atau frase, yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama atau mirip. Dengan kata lain, dari pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sinonimi merupakan kata-kata atau frase yang memiliki bentuk yang berbeda tetapi memiliki makna yang sama, contohnya: pahlawan-pejuang.

c) Antonimi

Penanda yang ke tiga dari kohesi leksikal yaitu antonimi. Menurut Prawirasumantri, dkk. (1998: 180), antonimi merupakan relasi antarmakna,

yang wujud logisnya bertentangan atau sangat berbeda. Antonimi adalah kata (ungkapan dan sebagainya) yang dianggap makna kebalikan dari kata (ungkapan dan sebagainya) yang lain. Menurut Keraf (2004: 39), istilah antonimi dipakai untuk menyatakan “lawan makna”, sedangkan kata yang berlawanan disebut antonimi. Antonimi adalah relasi makna yang wujud logisnya sangat berbeda atau bertentangan. Dari pernyataan para ahli di atas, dapat disimpulkan antonimi merupakan lawan kata, misalnya putra-putri, panas-dingin.

d) Hiponimi

Penanda kohesi leksikal yang keempat yaitu hiponimi. Menurut Prawirasumantri, dkk. (1998: 175), hiponimi ialah semacam relasi antarkomponen yang lain. Kelas atas mencakup sejumlah komponen yang lebih kecil, sedangkan kelas bawah merupakan komponen-komponen yang tercakup dalam kelas atas. Menurut Verhaar (via Pateda, 2001: 209), menyatakan hiponimi ialah ungkapan (kata biasa dapat juga frase atau kalimat) yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna suatu ungkapan lain.

Menurut Keraf (2004: 38), hiponimi adalah semacam relasi antarkata yang berwujud atas bawah, atau dalam sebuah makna terkandung sejumlah komponen yang lain. Hal tersebut karena ada kelas atas yang mencakup komponen yang lebih kecil, dan ada sejumlah kelas bawah yang merupakan komponen-komponen yang tercakup dalam kelas atas, contoh dari hiponimi yaitu, **angkutan darat**-kereta api, bis, **bunga**-mawar, melati, teratai.

e) Kolokasi

Penanda kohesi gramatikal yang ke lima adalah kolokasi. Kolokasi menurut Aritonang (2009: 73), merupakan hubungan sebuah kata atau lebih dengan unsur bahasa lainnya yang muncul secara bersamaan dalam sebuah teks yang jarak antara kata dan unsur bahasa lainnya itu tidak harus berdampingan, tetapi dalam jarak yang tidak terlalu jauh. Senada dengan pernyataan tersebut, Stensen (via Aritonang, 2009: 73) menyatakan bahwa kolokasi merupakan sekumpulan perkataan yang mempunyai makna tertentu apabila perkataan itu wujud secara bersama.

Menurut Kridalaksana (via Aritonang, 2009: 73), merumuskan bahwa kolokasi menggambarkan seluruh kemungkinan adanya beberapa kata dalam lokasi yang sama, seperti *garam, gula, gula, lada, bumbu, sayur, daging, dan ikan* yang berkolokasi tentang pembicaraan dapur, asosiasi yang tetap antara kata dengan kata-kata lain. Menurut pendapat ahli tersebut, disimpulkan bahwa kolokasi merupakan keterkaitan tetap antara satu kata dengan kata yang lain dalam lingkungan yang sama.

f) Ekuivalensi

Penanda kohesi leksikal yang terakhir adalah ekuivalensi. Ekuivalensi merupakan kata yang memiliki makna yang sepadan, atau makna yang berdekatan. Secara definisi ekuivalensi adalah kata yang memiliki kedekatan makna yang memiliki tingkatan yang sebanding, dekat atau berkerabat, contohnya dari ekuivalensi yaitu, *belajar, mengajar, pelajar, pengajar, pengajaran*.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengangkat mengenai kajian kohesi antarkalimat. Bentuk penelitian yang relevan ini berupa skripsi. Penelitian tersebut dilakukan oleh Priyo Anggono (2008) yang berjudul “*Analisis kohesi Antarkalimat Kolom Tajuk Rencana harian Suara Merdeka*”.

Skripsi Priyo Anggono membahas tentang penanda kohesi gramatikal antarkalimat kolom Tajuk Rencana harian *Suara Merdeka*, dan penanda kohesi leksikal antarkalimat kolom Tajuk Rencana harian *Suara Merdeka*. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa hasil penelitian penanda kohesi antarkalimat pada kolom Tajuk Rencana harian *Suara Merdeka* meliputi penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Penanda kohesi gramatikal ditemukan 1) referensi, 2) substitusi, 3) konjungsi. Penanda referensi meliputi pronomina persona, pronomina demonstratif, dan pronomina komparatif. Penanda konjungsi meliputi substitusi nominal, substitusi verbal, substitusi frasel, dan substitusi klausal. Penanda konjungsi meliputi koordinatif dan konjungsi idiomatik. Kedua, penanda kohesi leksikal meliputi 6 jenis kohesi yaitu repetisi, sinonimi, antonimi, kolokasi, hiponimii, dan ekuivalensi.

Pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Subjek penelitian yang digunakan juga berbeda. Subjek yang digunakan Priyo Anggono wacana Tajuk Rencana surat kabar harian *Suara Merdeka*. Sedangkan, dalam penelitian ini adalah wacana Rubrik *Gaya Hidup*

surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*, objek penelitian sebelumnya adalah penggunaan penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Pada penelitian ini adalah wujud dan makna penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang terdapat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* edisi tahun 2012. Sumber data diambil dari bulan Juli 2012 sampai bulan September 2012. Sumber data yang diperoleh selama tiga bulan terbit tersebut adalah 51 sumber data.

Objek penelitian ini adalah keseluruhan bentuk penanda kohesi yang terdapat dalam wacana rubrik *Gaya Hidup* pada surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*, yang mencakup penanda kohesi gramatikal dan leksikal. Pada penanda gramatikal terdiri dari penanda referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Selanjutnya, untuk penanda kohesi leksikal terdiri dari penanda repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, kolokasi dan ekuivalensi. Agar lebih jelas, akan ditampilkan tabel sumber data yang diperoleh pada tabel 3 berikut.

Tabel 3: Sumber Data yang Diperoleh

No	Edisi Terbit	Judul Berita	Jumlah
1	Minggu, 1 Juli 2012	1) Meneladani Perempuan. 2) Yogyakarta Pesta Mode. 3) Agar Tetap Ceria Selama Hamil. 4) Mutiara suistik di pagi hari 5) Perpustakaan dalam untaiankisah.	5
	Minggu, 8 Juli 2012	1) Ajang Kreasi Keberagaman Mode. 2) Guru yang 'Serba Bisa'. 3) Membersihkan Kotoran Batin. 4) KPK dan Keadilan Hukum 5) Berani Sukses Berani Bermimpi.	5
	Minggu, 15 Juli 2012	1) Ethno Luxury. 2) Memetik Spirit dari Perjuangan Karmaka.	2
	Minggu, 29 Juli 2012	1) Inspirasi Busana Sehari-hari. 2) Pengembangan Imajinasi Komunitas 'Cahaya'. 3) Perjalanan Menuju Puncak. 4) Dimensi Kehidupan Nabi. 5) Rasulullah Sang Pedagang. 6) Pengembangan Imajinasi Komunitas 'Cahaya'.	6
2	Minggu, 5 Agustus 2012	1) Lebih Dalam Memaknai Alquran. 2) Warna Alam Kunir Asem. 3) Kepraktisan Kamera dan Tidak Mencolok. 4) Belajar Menghargai Kemajemukan. 5) Kiat Diidolakan Jemaah.	5
	Minggu, 12 Agustus 2012	1) Alternatif Busana Lebaran. 2) Berlebaran dengan Parsel coklat. 3) Memperkuat Kemauan dalam Diri. 4) 'Kitab Suci' Para Penulis.	4
	Minggu, 26 Agustus 2012	1) Menjadi Genius Ala Mr Haanael. 2) Indah dan Proposional. 3) Jadi Ajang Parade Indonesian Designer. 4) Mengisi Hidup, Menanti Akhir Zaman.	4
3	Minggu, 2 September 2012	1) Kepribadian pada Tulisan Tangan. 2) 'Politisasi' Anggaran Negara. 3) Langkah Mudah Berhaji. 4) Para Calon Perancang Busana. 5) Penegakan HAM Sebuah Kerja Keras.	5
	Minggu, 16 September 2012	1) Bus Tidak Hanya Alat Transportasi. 2) Identitas Selera pada Kaos Musik. 3) Belajar Figh dengan Dialog. 4) Belajar Bangkit Dari Keterpurukan. 5) Mengenang Penjuang Papua.	5
	Minggu, 23 September 2012	1) Semakin Universal. 2) Buku Pintar Menjual. 3) Ketika Belajar Tidak Harus Keluar Rumah. 4) Agar Shalat Lebih Khusyuk. 5) Mendidik Anak Cerdas Finansial.	5
	Minggu, 30 September 2012	1) Batik Pesisiran. 2) Jarik Gending Hadir dalam Bentuk Elegan. 3) Warna-warni Batik Pesisiran. 4) Inspirasi Dari seorang Babu. 5) Menjadi guru Berkarakter?	5
Total Sumber Data			51

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Langkah-langkah yang diambil yaitu sebagai berikut.

1. Teknik baca

- a. Membaca wacana pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.
- b. Menandai unsur-unsur kohesi apa saja yang terdapat dalam wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* menggunakan spidol berwarna.

2. Teknik catat

- a. Mencatat bagian-bagian dari sumber data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Mengklasifikasikan data, pada tahap ini data dianalisis kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori yang ingin dicari. Data yang telah terkumpul kemudian diberi kode dan dimasukkan ke dalam kartu data. Contoh kartu data tersebut adalah sebagai berikut.

JB	: Ethno Luxury, acuan kecenderungan Mode 2013.
CD	: 1)“ Saya juga menghadirkan busana dengan konsep formal sebagai hasil gabungan kebaya dan busana malam. 2) Mengambil tema batik untuk padanan bawah. Detail dihadirkan dengan wujud mutiara yang ditempel pada leher dan dada sebagai aplikasi trend 2012 dan menginjak 2013,” jelas <i>Joko</i> .
BP	: saya
kode	: (0508/Sa1/58)

Keterangan kartu data:

JB	: judul berita
CD	: contoh data
05	: tanggal publikasi berita
08	: bulan publikasi berita
S	: substitusi
a	: pronomina persona
1	: pertama
58	: nomor data

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji suatu penelitian (Mulyana, 2008: 145). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya bagian atau unsur dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri, seperti penanda koheisi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis, konjungsi), penanda koheisi leksikal (repetisi, sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, ekuivalensi) (Sudaryanto, 1993: 15). Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Menurut Sudaryanto (via Aritonang dkk, 2009: 5), metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif karena penelitian ini memusatkan pada ciri-ciri data secara alami atau apa adanya, yang secara empiris hidup dalam penutur-penutur bahasa sehingga hasil yang akan diperoleh merupakan pemberian bahasa yang aktual. Untuk menganalisis data diperlukan prosedur sebagai berikut.

1. Mendefinisikan penanda koheisi gramatikal dan leksikal di dalam teks.

2. Menabulasi wujud penanda kohesi antarkalimat dalam tiap-tiap korpus data, ke dalam tabel pembagian, pada tabel kohesi gramatikal yang berisi wujud penanda referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi. Pada tabel wujud kohesi leksikal berisi wujud penanda repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, kolokasi, dan ekuivalensi.
3. Mendeskripsikan analisis data.
4. Menyimpulkan hasil analisis dengan merujuk pada kemunculan wujud dan makna penanda kohesi antarkalimat dalam teks.

Teknik analisis data yang digunakan tersebut memfokuskan pada kajian kohesi antarkalimat. Dalam penerapan metode ini teknik yang digunakan adalah kategorisasi, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang sesuai dengan ciri tertentu yang dimiliki. Kategorisasi dilakukan berdasarkan ciri-ciri data yang ingin dicari yaitu, wujud-wujud penanda kohesi baik gramatikal maupun leksikal. Kemudian, data yang terkumpul disajikan ke dalam bentuk tabel. Setelah itu, peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan.

D. Instrumen Penelitian

Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pemanfaatan data secara deskriptif, maka instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Dengan kata lain, penelitalah yang melakukan segala kegiatan penelitian, dari perencanaan, pengumpulan data, penganalisisan data dan menyampaikan kesimpulannya. Peneliti berperan sebagai instrumen dengan mengedepankan kemampuan memproses data secepatnya serta memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasi data (Moleong, 2005: 17).

Instrumen ini diwujudkan dengan kriteria penentu kohesi antarkalimat. Unit analisisnya adalah paragraf, aspek paragraf yang dikaji adalah sebagai berikut.

1. Unit kebahasaan yang digunakan sebagai unit kajian adalah intraparagraf yang berupa hubungan antarkalimat.
2. Unit antarkalimat itu berpenanda kohesi gramatikal diwujudkan dengan jenis kohesi tertentu.
3. Unit antarkalimat itu berpenanda kohesi leksikal diwujudkan dengan jenis kohesi tertentu.

Berikut tabel instrumen jenis kohesi beserta indikatornya.

Tabel 4: Instrumen Kohesi Gramatikal dan Leksikal

Jenis Kohesi	Indikator
Kohesi Gramatikal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muncul karena adanya hubungan bentuk antar kata atau kalimat dalam wacana. 2. Dibagi menjadi referensi (acuan), substitusi (penyulihan), elipsis (pelepasan), dan konjungsi (perangkaian).
Kohesi Leksikal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muncul karena adanya kata-kata yang secara leksikal memiliki pertalian. 2. Terdiri dari kata atau frase bebas yang mampu mempertahankan hubungan kohesi dengan kalimat sebelum atau sesudahnya. 3. Dibagi menjadi perulangan (repetisi), sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, dan ekuivalensi,

Diolah dari sumber Mulyana (2005), Tarigan (1993), dan Ramlan (1993)

Dalam analisis wacana rubrik *Gaya Hidup* pada surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* ini, yang diteliti adalah penanda kohesi gramatikal antarkalimat dan penanda kohesi leksikal antarkalimat. Selanjutnya, pada tabel lima akan dijabarkan instrumen penanda kohesi gramatikal beserta indikatornya.

Tabel 5: Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal

Penanda Gramatikal	Indikator
Referensi (pengacuan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Digunakan untuk menunjuk atau mengacu kata, frase atau satuan gramatikal lain. 2. Dibagi menjadi referensi eksoforik dan referensi endofoforik (anaforik dan kataforik).
Substitusi (penyulihan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Digunakan untuk memperoleh unsur-unsur pembeda atau untuk menjelaskan suatu unsur tertentu yang ditandai dengan penanda hubung kalimat. 2. Dibagi menjadi pronomina persona dan pronomina penunjuk.
Elipsis (pelesapan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Digunakan untuk kepraktisan dengan cara menghilangkan kata, frase, atau satuan lain dari kalimat sebelumnya pada kalimat berikutnya. 2. Dibagi menjadi ellipsis seluruhnya dan elipsis sebagian.
Konjungsi (perangkaian)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Digunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. 2. Dibagi menjadi konjungsi koordinatif, korelatif dan subordinatif.

Diolah dari sumber Ramlan (1993), Rahardi (2009), kridalaksana (2005), dan Baryadi (2002).

Pada tabel 6 berikut akan dijabarkan instrumen bagian-bagian dari penanda kohesi gramatikal beserta indikatornya pada tabel enam yaitu sebagai berikut.

Tabel 6: Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal yang Berupa Referensi

Peanaada Referensi	Indikator
1. Eksoforik	Mengacu pada bentuk di luar teks .
2. Endofoforik	Mengacu pada kata, frase, atau satuan gramatikal lain di dalam teks.
a. Anaforik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penunjukan ke depan atau kekiri. 2. Merujuk dengan hal atau kata yang telah dinyatakan sebelumnya.
b. Kataforik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penunjukan ke belakang atau ke kanan. 2. Merujuk terhadap astenden yang ada dibelakangnya.

Diolah dari sumber Ramlan (1993), Mulyana (2005), dan Baryadi (2002)

Pada tabel 7 akan dijabarkan instrumen penanda kohesi gramatikal substitusi sebagai berikut.

Tabel 7: Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal yang Berupa Substitusi

Penanda Substitusi	Indikator	
1. Pronomina Persona	Digunakan untuk mengacu pada orang	
	a. Pronomina persona pertama	Digunakan untuk mengacu kepada diri sendiri.
	b. Pronomina persona kedua	Digunakan untuk mengacu kepada orang yang diajak berbicara.
	c. Pronomina persona ketiga	Digunakan untuk mengacu kepada orang-orang yang dibicarakan.
2. Pronomina penunjuk	Digunakan untuk sesuatu yang berada di sekitar penulis atau pembicara	
	a. Pronomina penunjuk umum	Digunakan untuk mengacu sesuatu yang jauh atau dekat dengan pembicara.
	b. Pronomina lokatif	Digunakan untuk mengacu tempat atau arah.

Diolah dari sumber Tarigan (1993), Kridalaksana (2005), dan Alwi dkk (2003)

Pada tabel di atas telah dijabarkan instrumen penanda kohesi gramatikal yang berupa substitusi beserta indikatornya. Selanjutnya, akan dijabarkan tabel instrumen penanda kohesi gramatikal elipsis sebagai berikut.

Tabel 8: Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal yang Berupa Elipsis

Penanda Elipsis	Indikator
Elipsis Seluruhnya	Penghilangan seluruh satuan yang berupa frase.
Elipsis Sebagian	Penghilangan satuan yang berupa atribut frase.

Diolah dari sumber Tarigan (1993), Ramlan (1993)

Pada tabel 8 di atas telah dijabarkan instrumen penanda kohesi gramatikal yang berupa elipsis beserta indikatornya. Selanjutnya, akan dijabarkan tabel instrumen penanda kohesi gramatikal konjungsi pada tabel 9 sebagai berikut.

Table 9: Instrumen Penanda Kohesi Gramatikal yang Berupa Konjungsi

Penanda Konjungsi	Indikator
Konjungsi Koordinatif	Bertugas menghubungkan satuan-satuan kebahasaan yang sejajar.
Konjungsi Korelatif	Bertugas menghubungkan satuan-satuan kebahasaan yang saling berkorelasi.
Konjungsi Subordinatif	Bertugas menghubungkan satuan-satuan kebahasaan yang tidak sejajar.

Diolah dari sumber Tarigan (1993), Rahardi (2009), Kridalaksana (2005), Ramlan (1993), dan Alwi dkk (2003).

Instrumen penanda kohesi leksikal yang meliputi repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, kolokasi, dan ekuivalensi akan dijabarkan pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10: Instrumen Penanda Kohesi Leksikal

Penanda Leksikal	Indikator
Repetisi (perulangan)	1. Berbentuk perulangan bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat. 2. Berguna memberikan tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. 3. Dibagi menjadi pengulangan sama tepat, pengulangan dengan perubahan bentuk, pengulangan sebagian, dan pengulangan parafrase.
Sinonim	berbentuk kata-kata atau frase yang berbentuk berbeda dengan makna yang sama.
Antonim	Berbentuk kata atau frase yang wujud dan maknanya berbeda atau bertentangan.
Hiponim	Berbentuk ungkapan (kata, frase, atau kalimat) yang maknanya merupakan bagian makna dari suatu ungkapan lain.
Kolokasi	Berbentuk kata atau frase yang menggambarkan seluruh kemungkinan adanya beberapa kata dalam lokasi yang sama.
Ekuivalensi	Berbentuk kata atau frase yang memiliki kedekatan makna atau memiliki makna yang sepadan.

Diolah dari sumber Aritonang (2009), Keraf (2004), Pateda (2001) Prawirasumantri (1998), Ramlan (1993), dan Baryadi (2002).

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data penelitian dilakukan pengecekan data yang ditemukan. Keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan bahwa temuan-temuan dalam penelitian dapat dipercaya. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut.

Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dan reabilitas dalam upaya mendapatkan keabsahan data penelitian. Untuk itu, perlu dilakukan pengecekan terhadap data yang ditemukan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2005: 330). Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan triangulasi teori dilakukan dengan melakukan pengecekan menggunakan buku-buku wacana. Buku wacana yang digunakan sebagai uji keabsahan berdasarkan teori-teori yang menunjang penelitian teori tersebut yaitu mengenai kohesi gramatikal dan leksikal.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah intrarater, yakni dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud. Moleong (1993: 177-180), menyebutkan bahwa dalam uji reliabilitas peneliti harus melalui kegiatan berupa ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, berarti peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan

terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam objek penelitian. Selain itu, digunakan pula teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teman sejawat di sini adalah yang dianggap memiliki kemampuan dan pengetahuan analisis kohesi yang baik, sehingga diharapkan dapat membantu keabsahan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Teman sejawat yang dimaksud adalah Agustina Kurniati Fauzia mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009 yang merupakan teman diskusi untuk membantu memeriksa data yang sudah selesai diolah. Teknik ini digunakan dengan maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran (Moleong, 2004: 179).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pada bab ini hasil penelitian akan disajikan disertai dengan pembahasannya. Hasil penelitian akan disajikan bentuk tabel-tabel, rangkuman, dan dideskripsikan dalam bentuk pembahasan. Data keseluruhan dapat dilihat pada lampiran data. Deskripsi dalam pembahasan berdasarkan hasil yang ditemukan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data dari wacana yang terdapat pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* edisi bulan Juli-September 2012. Dari tiga bulan terbit tersebut, diperoleh sebanyak 51 berita, yaitu 16 berita pada bulan Juli, 13 berita pada bulan Agustus, dan 20 berita pada bulan September. Setelah dilakukan pengumpulan data dan penelitian, data yang terkumpul dapat dikelompokkan ke dalam empat bagian sesuai rumusan masalahnya. Rumusan masalah tersebut terdiri dari wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat, makna penanda kohesi gramatikal antarkalimat, wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat, dan makna penanda kohesi leksikal antarkalimat rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* edisi bulan Juli-September 2012.

Wujud dan makna penanda kohesi yang digunakan pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* ini, terdiri dari kohesi Gramatikal antarkalimat dan kohesi leksikal antarkalimat. Wujud penanda kohesi gramatikal

antarkalimat sendiri terdiri dari empat wujud penanda, yaitu: 1) referensi, 2) substitusi, 3) elipsis, dan 4) konjungsi. Sedangkan wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat terdiri dari enam wujud penanda, yaitu: 1) referensi, 2) sinonimi, 3) antonimi, 4) hiponimi, 5) kolokasi, 6) ekuivalensi.

Guna memudahkan dalam memperoleh gambaran hasil penelitian analisis wujud dan makna penanda kohesi gramatikal dan leksikal antarkalimat pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*, hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut.

1. Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat

Kohesi gramatikal adalah keterkaitan gramatikal antara bagian-bagian wacana. Berikut akan ditampilkan tabel yang memaparkan secara ringkas keseluruhan dari hasil penelitian wujud dan makna penanda kohesi gramatikal antarkalimat pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Hasil penelitian tersebut meliputi penanda referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi.

Pembagian atau pengelompokan penanda referensi berdasarkan makna penanda dalam kalimat, yaitu referensi anaforik yang menandakan perujukan dengan hal atau kata yang telah dinyatakan pada kalimat sebelumnya dan referensi kataforik yang menandakan adanya perujukan terhadap anteseden yang ada dibelakangnya atau kalimat selanjutnya. Pada pengelompokan substitusi yaitu berdasarkan makna, mana saja penanda dalam kalimat yang menggunakan penggantian pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, pronomina

persona ketiga, pronomina penunjuk umum, dan pronomina penunjuk tempat (lokatif).

Pengelompokan penanda elipsis dalam tabel hasil berdasarkan makna pelesapan yang terjadi pada kalimat yang terdapat dalam rubrik *Gaya Hidup* edisi bulan Juli-September 2012. Pada penelitian ini ditemukan dua jenis pelesapan yaitu pelesapan seluruhnya yang dalam hal ini adalah frase dan pelesapan sebagian yang berupa atribut frase. Pada penanda kohesi yang terakhir, yaitu berupa konjungsi yang dikelompokkan berdasarkan makna tugas konjungsi di dalam kalimat. Berdasarkan hasil penelitian pada rubrik *Gaya Hidup* edisi bulan Juli-September 2012 ditemukan dua jenis penanda konjungsi, yaitu konjungsi koordinatif yang bertugas menghubungkan satuan-satuan kebahasaan yang sejajar dan konjungsi subordinatif yang bertugas menghubungkan satuan-satuan kebahasaan yang tidak sejajar. Tabel hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 11: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat
dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Minggu *Kedaulatan Rakyat*.

No	Penanda Kohesi Gramatikal	Keterangan			
		Makna	Penanda	Jumlah Data	
				Rincian	Total
1	Referensi				36
	a. Endoforik Anaforik	Menunjuk ke depan	1) ini	18	
			2) itu	9	
			3) tersebut	6	
	b. Endoforik Kaforik	Menunjuk ke belakang	1) yaitu	2	
2) yakni			1		
2	Substitusi				62
	a. Pronomina Persona Pertama	Menyatakan kata ganti orang	1) kita	3	
			2)saya	1	
			3)kami	1	
	b. Pronomina Persona Kedua	Menyatakan kata ganti orang	1) kau	1	
			2)anda	1	
	c. Pronomina Persona Ketiga	Menyatakan kata ganti orang	1) ia	12	
			2) mereka	8	
			3) nya	10	
			4) beliau	1	
5) dia			2		
	d. Penunjuk Umum	Menyatakan kata ganti penunjukan	1) ini	14	
	e. Penunjuk Lokatif	Menyatakan kata ganti penunjukan	2) itu	7	
			1) di sini	1	
3	Elipsis			7	16
	a. Seluruhnya	Penghilangan seluruhnya		9	
	b. Sebagian	Penghilangan sebagian			
4	Konjungsi				122
		Aditif (penambahan)	1) selain itu	11	
			2) dan	9	
			3) juga	2	
		Seri	4) kemudian	4	
			5) lalu	2	
		Lebih	6) apalagi	3	
			7) bahkan	3	
		Perlawanan	8) namun	24	
			9) meski demikian	1	
			10) tetapi	4	
			11)sedangkan	11	
			12) padahal	1	
			13) akan tetapi	1	
		Waktu	1) ketika	1	
			3) saat itu	4	
			4) sebelum	2	
			5) setelah	1	
			6) setelah itu	1	
			7) selama	1	
			Sebab	8) sebab	
		9) karena		9	
		Akibat	10) karena itu	3	
			11) karenanya	3	
			12) oleh karena itu	2	
			13) maka	2	
14) sehingga	11				
Kegunaan	15) untuk	9			
Cara	18)dengan begitu	1			
Konsesif	19)walaupun	1			
	20)meskipun	1			
Total Keseluruhan Data				236	236

Dari tabel di atas, dapat dilihat wujud dan makna penanda referensi anaforik pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* pada periode bulan Juli-September 2012, wujud penanda referensi anaforik yang bermakna sebagai penunjuk ke depan yaitu meliputi penanda *ini* sebanyak 18 buah penanda, penanda referensi *itu* sebanyak 9 penanda, penanda *tersebut* sebanyak 6 buah penanda. wujud penanda kataforik yang bermakna sebagai penunjuk ke belakang ditemukan penanda *yaitu* sebanyak 2 penanda dan *yakni* hanya 1 buah penanda.

Wujud penanda substitusi pronomina pertama yang memiliki makna sebagai kata ganti orang yaitu, *kita* sebanyak 3 buah penanda, *saya* dan *kami* masing-masing 1 buah penanda. Pada wujud penanda pronomina persona kedua yang bermakna sebagai kata ganti orang hanya ditemukan dua yaitu *kau* dan *anda* yang masing-masing 1 buah penanda. Pada wujud pronomina penunjuk umum yang bermakna sebagai kata ganti penunjukan ditemukan penanda *ini* sebanyak 14 buah penanda dan penanda *itu* sebanyak 7 penanda, pada wujud pronomina penunjuk lokatif yang bermakna sebagai kata ganti penunjuk hanya ditemukan 1 yaitu *di sini*.

Wujud penanda konjungsi pada rubrik gaya hidup surat kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat* pada periode bulan Juli-September 2012, ditemukan konjungsi antarkalimat. Wujud penanda konjungsi antarkalimat yang bermakna *aditif* (penambahan) ditemukan *selain itu* 11, *dan* 9, *juga* 2, wujud penanda konjungsi antarkalimat yang bermakna *seri* yaitu *kemudian* 4, *lalu* 2, yang memiliki makna *lebih* yaitu, *apalagi* sebanyak 3, *bahkan* 3, dan wujud

penanda antarkalimat yang memiliki makna *perlawanan* yaitu *namun* 24, *meski demikian* 1, *tetapi* 4, *sedangkan* 11, *padahal* 1, dan terakhir *akan tetapi* 1. Sedangkan pada wujud penanda konjungsi antarkalimat yang memiliki makna *waktu* yang ditemukan yaitu *ketika* 1, *saat itu* 4, *sebelum* 1, *setelah* 1, *selama* 1. Wujud penanda konjungsi antarkalimat yang memiliki makna *sebab* yaitu, *karena* 9, *sebab* 3. Wujud penanda konjungsi antar kalimat yang memiliki makna *akibat* yaitu, *maka* sebanyak 2, *sehingga* 11, *karena itu* 3, *karenanya* 3, *oleh karena itu* 3. Wujud penanda konjungsi yang bermakna *kegunaan* yaitu *untuk* 9, wujud penanda konjungsi yang bermakna *cara* yaitu *dengan begitu* hanya ditemukan 1 buah dan yang terakhir wujud penanda konjungsi yang bermakna *konsesif* berupa *walaupun* dan *meskipun* yang masing-masing 1 ditemukan 1 buah.

2. Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat

Kohesi adalah keserasian hubungan antar satu unsur dengan unsur yang lain dalam wacana, sehingga terciptalah pengertian yang apik. Kohesi leksikal diperoleh dengan cara memilih kosakata yang serasi. Penanda kohesi leksikal secara umum yaitu kata atau frase bebas yang mampu mempertahankan hubungan kohesi dengan kalimat sebelum atau sesudahnya.

Berikut akan ditampilkan tabel yang memaparkan secara ringkas keseluruhan hasil penelitian wujud dan penggunaan penanda kohesi leksikal yang ditemukan dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* edisi bulan Juli-September 2012. Hasil penelitian tersebut meliputi penanda repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, kolokasi, dan ekuivalensi. Pembagian atau

pengelompokan wujud penanda-penanda tersebut berdasarkan makna wujud penanda di dalam kalimat. Tabel wujud dan makna penanda kohesi leksikal tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 12: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat
dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Penanda Kohesi Leksikal	Keterangan	
		Makna	Jumlah
1	Repetisi		
	a. Sama Tepat	Pengulangan sama tepat	35
	b. Perubahan Bentuk	Pengulangan perubahan bentuk	8
	b. Sebagian	Pengulangan sebagian	6
	c. Parafrase	Pengulangan parafrase	4
2	Sinonimi	Padan kata/frase	2
3	Antonimi	Lawan kata/frase	-
4	Hiponimi	Sanding kata/frase	7
5	Kolokasi	Hubungan atas-bawah	1
6	Ekuivalensi	Kedekatan makna kata/frase	1
Total Keseluruhan Data			66

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa wujud dan makna penanda kohesi leksikal antarkalimat yang digunakan pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* pada periode bulan Juli-September 2012 yaitu meliputi repetisi sebanyak 53 buah penanda, yang terdiri dari wujud penanda repetisi yang bermakna pengulangan sama tepat sebanyak 35 buah penanda, repetisi dengan makna pengulangan perubahan bentuk sebanyak 8 penanda, repetisi yang bermakna pengulangan sebagian sebanyak 6 penanda, dan terakhir repetisi yang bermakna pengulangan parafrase sebanyak 4 buah penanda. selanjutnya wujud penanda sinonimi (padan kata/frase) sebanyak 2 buah penanda, wujud penanda hiponimi (sanding kata/frase) sebanyak 7 buah penanda, wujud penanda kolokasi (hubungan atas-bawah) hanya ditemukan 1 buah penanda, dan

terakhir wujud penanda ekuivalensi (kedekatan makna kata/frase) juga hanya ditemukan sebanyak 1 buah penanda saja.

B. Pembahasan

Ditemukan beberapa wujud penanda dan makna kohesi antarkalimat yang digunakan pada wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Adapun pembahasan penelitian pada wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* disajikan secara sistematis sesuai dengan urutan permasalahan. Urutan permasalahan dalam penelitian ini yaitu meliputi, 1) wujud dan makna penanda kohesi gramatikal antarkalimat dalam wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* yang merupakan rumusan masalah pertama dan kedua, 2) wujud dan makna penanda kohesi leksikal antarkalimat wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* yang merupakan rumusan masalah ketiga dan keempat. Masing-masing permasalahan dibahas dan dijelaskan dengan disertai contoh data yang ditemukan dalam wacana rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

1. Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat

Penanda kohesi gramatikal antarkalimat ditemukan dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Penanda kohesi gramatikal antarkalimat tersebut meliputi, referensi, substitusi, elipsis, dan konjungsi.

a. Referensi

Dalam penelitian ini ditemukan penanda gramatikal antarkalimat yang berupa referensi yaitu referensi endoforik yang berupa penanda anaforik dan kataforik.

1) Penanda Referensi Anaforik

Penanda referensi (penunjukan) anaforik ialah penunjukan ke depan atau ke kiri.

- (1) 1) Belly dance adalah sebutan untuk sebuah gaya tari yang dikembangkan di timur tengah. 2) Tari perut *ini* merupakan salah satu seni tari tertua di dunia yang hingga kini sejarah asalnya masih simpang siur.

(0107/Rb1/02)

- (2) 1) Musik rock adalah kebebasan. 2) Musik rock *itu* liriknya liar, tegas, semangat dan mampu mendobrak perubahan.

(2907/Rb1/19)

- (3) 1) Diungkapkan lebih jauh, pewarnaan alam mempunyai karakteristik unik dan tidak stabil. 2) Para pelanggan juga sudah mengerti tentang hal *tersebut*.

(0508/Rb1/21)

Kata *ini* pada frase *tari perut ini* merupakan wujud penanda yang bermakna sebagai penunjukan ke depan secara anaforik pada kata *Belly dance* yang terdapat pada contoh 1) artinya kedua kalimat tersebut kohesif. Pada contoh (2) kata *itu* pada frase *musik rock itu* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang bermakna penunjukan ke depan menunjuk secara anaforik pada frase *musik rock* pada contoh kalimat 1).

Pada contoh 3 kata *tersebut* yang terdapat pada kalimat 2) memiliki makna hubungan/sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat di depannya (ke kiri). Dijelaskan juga oleh Ramlan (1993: 14), penanda

penunjukan itu yang dalam hubungan endoforik selalu menunjuk ke depan. Berbeda dengan penanda penunjukan ini yang dapat menunjuk ke depan dan dapat juga menunjuk ke belakang.

2) Penanda Referensi Kataforik

Penanda referensi (penunjukan) kataforik ialah penunjukan ke belakang atau ke kanan.

- (4) 1) Suatu pengabdian untuk berpijak pada landasan budaya yang mengutamakan perilaku, budi baik, serta mencitai kelestarian alam. 2) *Yaitu* 'Dharmasukma' dimaknai dalam 5 unsur yang menjadi acuan inspiratif, Essential, Temple, Organic, Simplictiy, dan Populist
(0107/Rb2/34)

- (5) 1) Satrio sendiri ingin memunculkan trend 2013 yang berbahankan kunir asem. 2) *Yaitu* busana yang dominan warna kuning ini merupakan prediksinya akan arah trend tahun depan.
(0508/Rb2/35)

- (6) 1) Jadi, dapat dipahami jika kini makin banyak pihak yang mengenali jati diri orang lain dengan cara grafologi. 2) *Yakni* melihat kepribadian dan potensi seseorang melalui tulisan tangan.
(0209/Rb2/36)

Pada contoh (4) Kata *yaitu* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda penunjukan kataforik, karena memiliki makna menunjuk ke belakang secara kataforik. Pada contoh (5) kata *yaitu* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda penunjukan kataforik, karena memiliki makna menunjuk ke belakang secara kataforik. Pada contoh (6) kata *yakni* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda kohesi pengacuan kataforik yang maknanya menjelaskan.

b. Substitusi

Penanda hubungan penggantian (substitusi) ialah penanda hubungan kalimat yang berupa kata, atau frase yang menggantikan kata, frase atau mungkin juga menggantikan satuan gramatikal yang lain yang terletak di depannya secara anaforik atau di belakangnya secara kataforik. Dalam penelitian ini ditemukan penanda kohesi gramatikal antarkalimat yang berupa penggantian (substitusi). Penanda substitusi tersebut meliputi substitusi pronomina persona pertama, kedua, ketiga dan substitusi penunjuk umum serta penunjuk tempat (lokatif) .

1) Substitusi Pronomina Persona Pertama

- (7) 1)Sebab jamaknya institusi pendidikan itu tidak dibarengi dengan hadirnya sosok pengajar yang benar-benar kompeten, memiliki niat tulus dan mengedepankan kepentingan siswa. 2) Yang ada, tidak sedikit pengajar **kita** yang hanya sekedar memburu imbalan materi sehingga pengajaran yang diberikan tidak komperhensif karena ia telah mendapatkan apa yang diinginkannya.

(0807/Sa1 /37)

- (8) 1) “**Saya** juga menghadirkan busana dengan konsep formal sebagai hasil gabungan kebaya dan busana malam. 2) Mengambil tema batik untuk padanan bawah. 3) Detail dihadirkan dengan wujud mutiara yang ditempel pada leher dan dada sebagai aplikasi *trend* 2012 dan menginjak 2013,” jelas **Joko**.

(0508/Sa1/38)

- (9) 1)Marketing communications Cokelat Monggo, Aneka Putri Purwisyatari, mengatakan Moggo mencoba melakukan terobosan menampilkan parcel berisi coklat. 2) Selama ini parcel Lebaran identik berisi kue makanan ringan, minuman atau barang-barang cendramata lain. 3) “**Kami** coba sajikan dalam bentuk khusus berisi coklat,” kata Putik sapaan akrabnya saat ditemui KR di Monggo Shop Jalan Tirtodipuran 10 Yogya.

(1208/Sa1/39)

Pada contoh (7) Kata *kita* yang terdapat pada kalimat 2) merupakan wujud penanda substitusi pronomina persona pertama, memiliki makna hubungan

sebagai kata ganti orang pertama jamak yang menggantikan pembaca dan penulis. Pada contoh (8) terdiri dari tiga kalimat. Kata *saya* pada kalimat 1) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan penggantian pronomina persona pertama yang memiliki makna sebagai kata ganti orang pertama yang menggantikan *Joko* secara kataforik pada kalimat 3) yang bermakna sebagai kata ganti orang pertama. Pada contoh (9), kata *kami* yang terdapat pada kalimat 3) merupakan wujud penanda yang memiliki makna hubungan/sebagai penanda hubungan kata ganti orang pertama jamak yang menggantikan *Putik dan pihak Monggo*.

2) Substitusi Pronomina Persona Kedua

- (10) 1) Tak kusangka, masa-masa lalu kunikmati dengan indah bersamamu ***bunda***. 2) ***Kau*** seperti bidadari pujaanku.
(2907/Sa2/42)

- (11) 1) Jangan ragu dan merasa tabu untuk tabrak warna. 2) Ini akan mengesankan ***Anda*** seseorang yang kreatif dan dinamis, ujar Ananta yang juga koreografer fashion.
(3009/Sa2/43)

Pada contoh (10) kata *kau* yang terdapat pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan substitusi pronomina persona kedua, memiliki makna hubungan sebagai penanda hubungan kata ganti orang kedua yang menggantikan *bunda* pada kalimat sebelumnya. Pada contoh (11), kata *anda* yang terdapat pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan substitusi pronomina persona kedua,

memiliki makna hubungan sebagai kata ganti orang kedua penanda hubungan yang menggantikan pembaca dan penulis.

3) Substitusi Pronomina Persona Ketiga

- (12) 1) Belly dance yang kini semakin trend, bisa dilakukan oleh *ibu-ibu hamil* dari segala usia dengan berbagai gerakan semacam senam yang diiringi lagu. 2) Saat seorang ibu memasuki usia kehamilan 7 bulan biasanya ***mereka*** melakukan senam hamil di rumah sakit sesuai anjuran dokter.

(0107/Sa3/46)

- (13) 1) Pilihan busana yang dikenakan antara tahun 1950-1960 terasa sedikit berbeda saat diolah menjadi setelan gaun dan jas panjang dihadirkan Elkana Gunawan. 2) Dalam karyanya yang berjudul plesiran, Elkana juga memunculkan setelan celana panjang/pendek dan jas panjang.

(0807/Sa3/54)

- (14) 1)Sebelum membaca buku ini, terus terang saya hanya mengenal Jokowi dari sisi luarnya saja. 2) Bahwa ***beliau*** berhasil memimpin Solo selama 10 bulan dengan berbagai gebrakan.

(2907/Sa3/60)

- (15) 1)Komitmen dan semangat *Boyonz* untuk membawa Yogyakarta dan Indonesia ke forum internasional tak pernah surut. 2) Oktober ini, dia ke Italia untuk acara presentasi batik dan budaya. 3) ***Dia*** mengaku beruntung didukung penuh istrinya, Alfin, yang membuat pasangan itu selalu seiring sejalan.

(2309/Sa3/73)

Contoh (12) di atas terdiri dari dua kalimat, kata *mereka* pada kalimat.2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai substitusi/penggantian pronomina persona ketiga yang memiliki makna sebagai kata ganti orang ketiga jamak menggantikan frase *ibu-ibu hamil* pada kalimat 1). Begitu juga klitika *nya* pada contoh (13) kalimat.2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai substitusi/penggantian pronomina persona ketiga yang memiliki makna sebagai kata ganti orang ketiga menggantikan *Elkana Gunawan* yang terdapat pada

kalimat 1). Pada contoh (14) kata *beliau* yang terdapat pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai substitusi/penggantian pronomina persona ketiga yang memiliki makna kata ganti orang ketiga tunggal yang sifatnya honorifik menggantikan *Jokowi* pada kalimat 1). kemudian pada contoh (15), kata *Dia* yang terdapat pada kalimat 3) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai substitusi/penggantian pronomina persona ketiga yang memiliki makna sebagai kata ganti orang ketiga menggantikan *Boyonz* yang terdapat pada kalimat 1).

4) Substitusi Pronomina Penunjuk Umum

(16) 1) Tetap ceria dan joget bersama dengan para ibu-ibu hamil yang lain. 2) *Itu* lah pemandangan yang terlihat di hotel Grand Aston Yogya, Minggu (0107/Sb1/80).

(17) 1) Masih menurut Murni Yati belly dance ini rencana akan dirutinkan dengan digelar dari rumah sakit ke rumah sakit. 2) Selain *itu* semakin banyaknya informasi yang bisa diakses dari internet bisa menjadi panduan bagi mereka pada ibu-ibu hamil untuk dimanfaatkan mencari informasi tentang belly dance yang kini semakin diminati. (0107/Sb1/83)

(18) 1) Fenomena kontemporer inilah yang menjadi mata epistemologis dalam penulisan buku PRIBUMISASI AL-QUR'AN: Tafsir berwawasan keindonesiaan ini. 2) Buku *ini* tidak hanya bermodel tafsir teamtik melainkan didasarkan pada kebutuhan dalam konteks keindonesiaan. (0508//Sb1/91)

Pada contoh (16) kata *itu* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda penunjuk umum yang memiliki makna menyatakan kata ganti penunjukan penggantian dari kalimat 1). Pada contoh (17) kata *itu* yang terdapat pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai substitusi penunjuk umum yang memiliki makna menyatakan kata ganti

penunjukan menggantikan kalimat yang ada pada kalimat 1). Pada contoh (18) kata *ini* yang terdapat pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai substitusi penunjuk umum yang memiliki makna menyatakan kata ganti penunjukan menggantikan kalimat yang ada pada 1).

5) Substitusi Pronomina Penunjuk Tempat (Lokatif)

- (19) 1) *Di sini*, dibutuhkan saling pengertian dan komunikasi karena hal ini bisa membantu kelanggengan hidup rukun. 2) Banyak tema-tema aktual yang ter-cover dalam buku ini.

(0508/Sb2/98)

Pada contoh (19) di atas, frase *di sini* pada kalimat 1) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai substitusi penunjuk tempat yang memiliki makna menyatakan kata ganti penunjukan tempat menggantikan buku ini yang terdapat pada kalimat 2).

c. Elipsis

Pelesapan (elipsis) ialah adanya unsur kalimat yang tidak dinyatakan secara tersurat pada kalimat berikutnya. Sekalipun tidak dinyatakan secara tersurat, tetapi kehadiran unsur kalimat tersebut dapat diperkirakan.

1) Elipsis Seluruhnya

Elipsis seluruhnya yaitu pelesapan seluruh satuan yang dalam hal ini adalah frase.

- (20) 1) Bagi ibu hamil, gerakan-gerakannya dimodifikasikan dengan senam hamil hingga menghasilkan gerakan belly dance nan enerjig dan variatif. 2) Ø **Itu** sebabnya bagi ibu hamil belly dance berubah menjadi sebuah olahraga yang menyenangkan.

(0107//Ea/101).

- (21) *Era reformasi yang maknanya disalahtafsirkan sebagai kebebasan segala hal' memunculkan pelbagai krisis seperti: krisis kepercayaan, kepemimpinan, ekonomi, keteladanan, bahkan menyeruakkan korupsi di mana-mana. Ø Ini menunjukkan betapa bangsa ini telah kehilangan karakter dan jati dirinya.*

(0107/Ea/99)

- (22) 1)Meski begitu coklat ini mampu menembus berbagai kalangan usia baik muda hingga yang tua. 2) ø *Ini* terlihat dari tingkat penjualan yang saat ini tengah mengalami kenaikan.

(1208/Ea/105)

Pada contoh (20) kalimat 1) dinyatakan *gerakan-gerakannya dimodifikasikan dengan senam hamil hingga menghasilkan gerakan belly dance nan enerjig dan variatif*. Pada kalimat berikutnya yaitu kalimat 2) kalimat *gerakan-gerakannya dimodifikasikan dengan senam hamil hingga menghasilkan gerakan belly dance nan enerjig dan variatif* yang seharusnya menduduki subjek tidak dinyatakan secara tersurat atau dilesapkan. Sekalipun secara tersurat tidak dinyatakan, tetapi secara tersirat kehadirannya masih bisa dirasakan. Hal tersebut menunjukkan wujud penanda elipsis seluruhnya yang bermakna penghilangan seluruhnya.

Pada contoh (21) kalimat 1) dinyatakan *Era reformasi yang maknanya disalahtafsirkan sebagai kebebasan segala hal' memunculkan pelbagai krisis seperti: krisis kepercayaan, kepemimpinan, ekonomi, keteladanan, bahkan menyeruakkan korupsi di mana-mana*. Pada kalimat berikutnya 2) Pada kalimat berikutnya yaitu kalimat 1) kalimat *Era reformasi yang maknanya disalahtafsirkan sebagai kebebasan segala hal' memunculkan pelbagai krisis seperti: krisis kepercayaan, kepemimpinan, ekonomi, keteladanan, bahkan menyeruakkan korupsi di mana-mana*, yang seharusnya menduduki subjek tidak

dinyatakan secara tersurat atau dilesapkan. Sekalipun secara tersurat tidak dinyatakan, tetapi secara tersirat kehadirannya masih bisa dirasakan. Hal tersebut menunjukkan wujud penanda elipsis seluruhnya yang bermakna penghilangan seluruhnya.

Hal tersebut juga terjadi pada contoh (22), kalimat 1) *meski begitu cokelat ini mampu menembus berbagai kalangan usia baik muda hingga yang tua*. Kalimat tersebut seharusnya diulang pada kalimat 2). Sekalipun secara tersurat tidak dinyatakan, tetapi secara tersirat kehadirannya masih bisa dirasakan. Hal tersebut menunjukkan wujud penanda elipsis seluruhnya yang bermakna penghilangan seluruhnya.

2) Elipsis Sebagian

Elipsis sebagian yaitu pelesapan dalam hal ini hanya atribut frase yang dilesapkan.

- (23) 1)“Pada sesi ketiga, saya menghadirkan etnik modern yang menggabungkan berbagai unsur etnik. 2) Mulai dari Jawa hingga beberapa unsur etnik Asia. 3) Kombinasi unsur *ø ini* mampu menimbulkan gaya baru yang disebut modern ekletik, sehingga didapatkan warna modern yang lebih ekspresif,” ungkapnya.
(2608/Eb/108).

- (24) 1)Percampuran yang mampu memberikan kesan menawan dan di hadirkan dengan teknik cutting pattern magic yang dikembangkan Tomoko Nakamichi. 2) Teknik *ø ini* sudah terkenal sejak tahun 2011 di dunia fashion.
(2907/Eb/107)

Pada contoh (23) terdiri dari tiga kalimat, pada kalimat 1) dinyatakan tentang *penggabungan unsur entik*. Begitu juga pada kalimat 2) yang menjelaskan

tentang penggabungan beberapa unsur etnik, penggabungan yang dijelaskan pada kalimat 1) dan 2) frase penggabungan unsur etnik tersebut tersirat pada kalimat 3) dan menimbulkan gaya baru yang disebut ekletik. Sekalipun secara tersurat tidak dinyatakan. Konstituen \emptyset memiliki makna referensi yang sama dengan etnik yang artinya hanya sebagian yang dilesapkan.

Pada contoh (24) terdiri dari dua kalimat, pada kalimat 1) dinyatakan *Percampuran yang mampu memberikan kesan menawan dan di hadirkan dengan teknik cutting pattern magic yang dikembangkan Tomoko Nakamichi* tersirat pada kalimat 2) meskipun secara tersurat tidak dinyatakan, tetapi kehadirannya dapat kita rasakan. Konstituen \emptyset memiliki makna referensi yang sama dengan *cutting pattern magic* yang artinya hanya sebagian yang dilesapkan.

- (25) 1) Di era modern seperti sekarang tidak sedikit *perempuan* yang pantas diteladani dan inspiratif di jalur masing-masing. 2) Sayang, peran penting \emptyset ini masih sering diabaikan.

(0107/Ec/110)

Pada contoh (25) terjadi pelesapan sebagian yaitu pada *subjek*, kata *perempuan* pada kalimat 1) dilesapkan atau tidak dimunculkan pada kalimat 2). Konstituen \emptyset memiliki makna referensi yang sama dengan perempuan yang artinya hanya subjek saja yang dilesapkan.

d) Konjungsi

Perangkaian (konjungsi) adalah adanya kata atau frase yang merangkaikan kalimat satu dengan kalimat yang lain. Konjungsi antarkalimat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (26) 1) Sedangkan Michael, sengaja menampilkan kombinasi warna hijau muda di bagian atas dan batik bermotif kupu-kupu di bagian bawah yang sepertinya memang membidik nuansa harmoni alam. 2) **Dan** yang tak kalah menarik, nuansa batik dan kebaya tetap memikat perhatian dalam Fashion Tandance kali ini.

(1507/K/126)

Contoh (26) di atas terdiri dari dua kalimat, kata *dan* pada kalimat 2)

merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan konjungsi antarkalimat pada kalimat 1). Konjungsi *dan* bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan).

- (27) 1) Sejak zaman dahulu, perpustakaan senantiasa abadi berbagai belahan dunia. 2) **Bahkan** perpustakaan telah melahirkan sosok manusia besar.

(0107/K/116)

Contoh (27) di atas terdiri dari dua kalimat, kata *bahkan* pada kalimat 2)

merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan konjungsi antarkalimat pada kalimat 1). Konjungsi *bahkan* bermakna sebagai penanda hubungan lebih.

- (28) 1) Penulis menggali kehidupan Jokowi pengamatan selama beberapa hari untuk mendapatkan informasi terkait dengan kehidupan pribadinya. 2) **Juga** wawancara dengan orang terdekat, ditambah dengan berbagai informasi dari wartawan, masyarakat dan juga catatan-catatan di media sosial yang terbentuk selama ini baik yang pro maupun yang kontra.

(2908/K/136)

Contoh (28) di atas terdiri dari dua kalimat, kata *juga* pada kalimat 2)

merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan konjungsi antarkalimat pada kalimat 1). Konjungsi *juga* bermakna sebagai penanda hubungan penambahan (aditif).

- (29) 1) Laporan yang dilengkapi usulan seperangkat opsi menangani kekerasan sesuai konteks lokal ini menjadi kian menarik untuk dipelajari. 2) *Apalagi* dilengkapi fitur lengkap berupa grafik, tabel data dan gambar.

(1609/K/149)

Contoh (29) di atas terdiri dari dua kalimat, kata *apalagi* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan konjungsi antarkalimat pada kalimat 1). Konjungsi *apalagi* bermakna sebagai penanda hubungan lebih.

- (30) 1) Sedangkan personal message bisa digunakan untuk menulis pesan yang menarik minat pembeli. 2) Bisa juga menjadi media untuk catatan akan detail barang yang dipromosikan. 3) ***Namun***, karena keterbatasan karakter, biasanya pembeli menanyakan pada penjual langsung.

(2309/K/188)

Pada contoh (30) di atas terdiri dari tiga kalimat, kata *namun* pada kalimat 3) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan konjungsi antarkalimat/pertalian antarkalimat pada kalimat 2). Konjungsi *namun* bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.

- (31) 1) Sehingga namanya mungkin tidak terlalu terpublikasi. 2) *Meski demikian*, buku ini menarik dan layak dibaca apalagi oleh calon dai.

(0508/K/124)

Pada contoh (31) di atas terdiri dari dua kalimat, frase *meski demikian* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan konjungsi antarkalimat/pertalian antarkalimat pada kalimat 2). Konjungsi *meski demikian* bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.

- (32) 1) Detail dihadirkan dengan wujud mutiara yang ditempel pada leher dan dada sebagai aplikasi trend 2012 dan menginjak 2013,” jelas Joko. 2) *Sedangkan* Satrio menghadirkan batik khas Bekonang dengan teknik pewarnaan alam seperti gambir, kunir, dan aneka kulit kayu yang di desain secara modern.

(0508/K/166)

Pada contoh (32) di atas terdiri dari dua kalimat, kata *sedangkan* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan konjungsi antarkalimat/pertalian antarkalimat pada kalimat 2). Konjungsi *sedangkan* bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.

- (33) 1) Diungkapkan lebih jauh, BMC juga memiliki kegiatan seperti kunjungan dan diskusi ke perusahaan otobus pabrikan dan industri terkait. 2) *Selain itu*, ikut serta dan berperan aktif dalam diskusi transportasi yang diadakan lembaga/instansi terkait, kegiatan sosial kemasyarakatan, pameran komunitas hingga jambore nasional dan family gathering.

(1609/K/141)

Pada contoh (33) terdiri dari dua kalimat, frase *selain itu* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai konjungsi/perangkaian, merangkaikan kalimat 1) dengan kalimat 2). Konjungsi *selain itu* bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan).

- (34) 1) Dominasi merah yang berpadu dengan warna gelap, disandingkan dan sedikit nuansa Tiongkok yang tergambar dari gaya rambut seorang modelnya. 2) *Sedangkan* Michael, sengaja menampilkan kombinasi warna hijau muda di bagian atas dan batik bermotif kupu-kupu di bagian bawah yang sepertinya memang membidik nuansa harmoni alam.

(1507/K/161)

Pada contoh (34) di atas, kata *sedangkan* yang terdapat pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan

perangkaian, yang menghubungkan/merangkai kalimat 1) dengan kalimat 2) sehingga keduanya menjadi kohesif. Konjungsi *sedangkan* bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.

- (35) 1)Sayangnya, guru yang benar-benar mendidik demikian tidak banyak dapat ditemui. 2) ***Oleh karena itu***, meski bangsa ini kaya akan institusi pendidikan dari pelbagai tingkat dan jurusan, iklim pendidikan kita masih kurang memuaskan.

(0807/K/210)

- (36) 1)Dengan jujur, kita harus mengenali kelebihan dan kekurangan kita. Kita harus melihat siapa diri kita sejernih-jernihnya. 2) ***Dengan begitu***, kita bisa mempertahankan setiap kelebihan dan kebaikan yang telah kita miliki.

(1208/K/251)

Pada contoh (35) di atas terdiri dari dua kalimat, kata *oleh karena itu* pada kalimat 2) merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai penanda hubungan perangkaian/konjungsi antarkalimat pada kalimat 1). Konjungsi *oleh karena itu* bermakna sebagai penanda hubungan akibat. Pada contoh (36) di atas terdiri dari dua kalimat, kata *dengan begitu* pada kalimat 2) berfungsi sebagai penanda hubungan perangkaian/konjungsi antarkalimat pada kalimat 1). Konjungsi *dengan begitu* bermakna sebagai penanda hubungan cara.

- (37) 1)Dikatakan, kelebihan kamera ponsel adalah kepraktisannya. 2) Selain itu, tidak terlihat mencolok mengambil momen yang candid. 3) Hal ini biasanya lebih pada kategori *human* interest. 4) ***Walaupun begitu***, kamera ponsel tetap ada kelemahannya.

(0508/K/209)

Pada contoh (37) di atas terdiri dari empat kalimat, frasa *walaupun begitu* pada kalimat 4) berfungsi sebagai penanda hubungan perangkaian/konjungsi

antarkalimat pada kalimat 3). Konjungsi *walaupun begitu* bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.

2. Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat

Dalam penelitian ini ditemukan penanda kohesi leksikal antarkalimat. Penanda-penanda tersebut yaitu: repetisi, sinonimi, hiponimi, kolokasi dan ekuivalensi.

a. Repetisi

Yang dimaksud pengulangan (repetisi) di sini menurut Ramlan (1993:30), bukan merupakan proses reduplikasi yang merupakan salah satu proses morfologis, seperti misalnya kata rumah menjadi rumah-rumah, kereta menjadi kereta-kereta dan lain sebagainya. melainkan perulangan sebagai penanda hubungan antarkalimat, yaitu adanya unsur pengulang yang mengulang unsur yang terdapat pada kalimat di depannya. Repetisi sendiri terdiri dari empat macam penanda repetisi yaitu: perubahan repetisi sama tepat, repetisi perubahan bentuk, repetisi sebagian dan repetisi parafrase.

1) Repetisi Sama Tepat

Repetisi sama tepat adalah pengulangan yang apabila unsur pengulangnya sama dengan unsur yang diulang.

- (38) 1) Oleh karena itu, meski bangsa ini kaya akan *institusi pendidikan* dari pelbagai tingkat dan jurusan, iklim pendidikan kita masih kurang memuaskan. 2) Sebab jamaknya *institusi pendidikan itu* tidak dibarengi dengan hadirnya sosok pengajar yang benar-benar kompeten, memiliki niat tulus dan mengedepankan kepentingan siswa.

(0807/Repa/07)

- (39) 1) Kotoran batin merupakan *penyakit hati* dimiliki setiap manusia. Iri hati, dengki, rakus, sukar mengendalikan hawa nafsu, benci, kesombongan, keangkuhan, dan *penyakit hati* lain menjadi butiran noda yang mengotori hati manusia. 2) *Penyakit hati* menutup ruang kesucian dan kemuliaan hati pada diri manusia. 3) Karena *Penyakit hati* nurani manusia dapat tertutupi.

(0807/Repa/09)

- (40) 1) Kiprah *perempuan* dalam pembangunan karakter bangsa memiliki dimensi penting. 2) Tak berlebihan bila dikatakan maju tidaknya suatu bangsa tergantung seberapa besar peran *perempuan* di dalamnya. 3) Bangladesh dengan figur Muhammad Yunus berhasil meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi kemiskinan dengan optimal melibatkan *perempuan*.

(0107/Repa/01)

Pada contoh (38) terdapat frase *institusi pendidikan* pada kalimat 1), pada kalimat 2) frase *institusi pendidikan* diulang dengan kata *itu* sebagai unsur penunjuk. Kata *itu* merupakan wujud penanda yang berfungsi sebagai unsur penunjukan, sehingga frase *institusi pendidikan* pada kalimat 2) menunjuk referen yang sama dengan *institusi pendidikan* pada kalimat 1). Frase *institusi pendidikan* memiliki makna/referen yang sama dengan frase terulang *institusi pendidikan itu* berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan unsur terulang. Pada umumnya unsur pengulang diikuti unsur penunjuk *itu ini* dan *tersebut* seperti pada contoh di atas.

Contoh (39) pada kalimat 1) terdapat frase *penyakit hati* yang diulang lagi pada kalimat 2) dan 3) meskipun tidak ada penanda penunjukan pada contoh ini kalimat yang menyertainya sudah menunjukkan jika *penyakit hati* merupakan unsur diulang yang sama dengan frase *penyakit hati* pada kalimat 1). Frase *penyakit hati* memiliki makna/referen yang sama dengan frase terulang *penyakit*

hati berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan unsur terulang. Yang membuat kalimat-kalimat tersebut kohesif.

Contoh (40) pada kalimat 1) terdapat kata *perempuan* yang diulang lagi pada kalimat 2) dan 3) meskipun tidak ada penanda penunjukan pada contoh ini kalimat yang menyertainya sudah menunjukkan jika *perempuan* merupakan unsur diulang yang sama dengan kata *perempuan* pada kalimat 1). kata *perempuan* memiliki makna/referen yang sama dengan frase terulang *perempuan* berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan unsur terulang. Yang membuat kalimat-kalimat tersebut kohesif.

2) Repetisi dengan Perubahan Bentuk

Pengulangan dengan perubahan bentuk yaitu apabila unsur pengulang mengalami perubahan bentuk karena unsur diulang berupa kata kriteria dan unsur pengulangannya harus berupa kata benda.

- (41) 1) Bagi ibu hamil, gerakan-gerakannya dimodifikasikan dengan senam hamil hingga menghasilkan **gerakan** belly dance nan enerjig dan variatif. Itu sebabnya bagi ibu hamil belly dance berubah menjadi sebuah olahraga yang menyenangkan. 2) **Gerakannya** pun macam-macam dengan menyesuaikan lagu pengiringnya. Ada yang berjenis rileks dan ada pula yang enerjig. Intinya belly dance berpusat pada relaksasi bagian perut dan pinggang.

(0107/Repb/37)

- (42) 1) Cara **menjual** kreatif, yang layak diaplikasikan di dalam jual beli yang biasa terjadi di Indonesia dikupas mendalam dalam buku ini. 2) Penjual yang disebut dalam buku ini berlaku untuk siapa saja yang melakukan **penjualan** walau sebenarnya dia tidak bertugas menjual.

(2309/Repb/43)

- (43) 1) Pendek kata, akibat dominasi penyakit hati yang **mengotori** perasaan, pikiran, dan tindakan manusia sehingga melahirkan dosa dan perilaku yang bertentangan dengan norma maupun kemanusiaan. 2) Hati yang **kotor** memudahkan manusia melakukan berbagai penyimpangan dan

perilaku destruktif dalam lingkungan sosial sehingga merugikan diri sendiri bahkan meresahkan orang lain.

(0807/Repb/40)

Pada contoh (41) terdapat nomina gerakan pada kalimat 1) yang diulang menjadi gerakannya pada kalimat 2) kata *gerakan* yang merupakan nomina diulang dengan perubahan bentuk menjadi *gerakannya* yang merupakan kata benda pada kalimat berikutnya, artinya kata-kata tersebut merupakan wujud penanda repetisi perubahan bentuk yang maknanya adalah pengulangan perubahan bentuk yang membuat kedua kalimat tersebut kohesif.

Pada contoh (42) kalimat 1) terdapat kata *menjual* yang termasuk golongan kata kerja bentuk *meN-*. Kata tersebut diulang pada kalimat 2) dengan perubahan bentuk *penjualan* yang termasuk golongan kata benda bentuk *peN-an*. Jadi, di sini terjadi repetisi perubahan bentuk dari *menjual* menjadi *penjualan* atau dari kata kerja *meN-* menjadi kata benda *peN-an*.

Pada contoh (43) terdapat nomina *kotor* pada kalimat 2) yang merupakan pengulangan dari kalimat 1) yaitu kata *mengotori* yang merupakan nomina diulang dengan perubahan bentuk *me-i* yang merupakan kata benda pada kalimat berikutnya, artinya kata-kata tersebut merupakan wujud penanda repetisi perubahan bentuk yang maknanya adalah pengulangan perubahan bentuk yang membuat kedua kalimat tersebut kohesif.

3) Repetisi Sebagian

Pengulangan sebagian yaitu pengulangan sebagian dari unsur yang diulang.

- (44) 1) *Tari perut ini* merupakan salah satu seni tari tertua di dunia yang hingga kini sejarah asalnya masih simpang siur. 2) Yang sudah membudaya *tarian ini* telah akrab dengan masyarakat timur tengah dan menjadi atraksi menarik dalam acara pernikahan atau kelahiran.
(0107/Repc/44).

Repetisi perubahan bentuk dapat dilihat pada contoh kalimat (44) di atas. Pada kalimat 1) terdapat frase *tari perut*. Frase tersebut diulang pada kalimat 2), tetapi hanya diulang sebagian. Yang diulang hanya kata *tarian* diikuti kata sebagai unsur penunjuk. Sekalipun yang diulang hanya kata *tarian*, namun jelas kata *perut* masih tersirat pada unsur pengulangnya. Dilihat dari ciri-cirinya, pengulangan tersebut merupakan wujud penanda repetisi perubahan bentuk yang bermakna sebagai pengulangan perubahan bentuk.

- (45) 1) *Gerakan belly dance* untuk ibu hamil ini bisa memperkuat otot panggul dan otot perut, memperbaiki postur tubuh, serta mempermudah proses kelahiran. 2) Tidak ada efek samping bagi siapapun yang melakukan *gerakan ini*.
(0107/Repc/45).

Pada contoh (45) terdapat frase *gerakan belly dance* yang ada pada kalimat 1) kemudian diulang menjadi *gerakan ini* pada kalimat 2) *gerakan belly dance* memiliki makna/referen yang sama dengan frase terulang *gerakan ini*, karena hanya sebagian unsur saja yang diulang artinya adanya wujud penanda yang repetisi sebagian yang membuat kedua kalimat tersebut kohesif yang bermakna sebagai pengulangan sebagian.

- (46) 1) Diungkapkan, *busana siap pakai tersebut* merupakan perpaduan batik dan lurik Pedan. 2) Sedangkan motif yang diambil adalah parang dengan warna alam. 3) *Busana tersebut* dihadirkan dalam bentuk terusan, setelan dan blezer.
(0508/Repc/48)

Pada contoh (46) terdapat frase *busana siap pakai tersebut* yang ada pada kalimat 1) kemudian diulang menjadi *busana tersebut* pada kalimat 3) *busana siap pakai tersebut* memiliki makna/referen yang sama dengan frase terulang *busana tersebut*, karena hanya sebagian unsur saja yang diulang artinya adanya wujud penanda yang repetisi sebagian yang membuat kedua kalimat tersebut kohesif yang bermakan sebagai pengulangan sebagian.

4) Repetisi Parafrase

Pengulangan parafrase adalah pengulangan kembali suatu konsepsi dengan bentuk bahasa yang berbeda atau berparafrase dengan unsur terulang.

- (47) 1)Dihadirkan dengan acuan retro yang segar. 2) ***Mengangkat batik*** sebagai suatu hal tertinggi yang dikaitkan dengan lurik. 3) ***Mengangkat hasil daerah*** dalam tematikal karya.

(0508/Repd/52).

- (48) Terlebih di ***Indonesia***. Korupsi di ***negara berkembang*** ini telah menjadi budaya bangsa.

(0807/Repd/44)

- (49) ***Nabi Muhammad SAW*** menjadi teladan guru dan inspirasi tak saja bagi umat islam, tapi seluruh manusia di dunia. Dalam berbagai ***Rasulullah*** kerap kali menjadi rujukan manusia.

(2907/Repd/45)

Contoh (47) di atas merupakan contoh repetisi parafrase. Pada kalimat 2) terdapat frase *Mengangkat batik* yang berparafrase dengan frase yang ada pada kalimat 3) *Mengangkat hasil daerah*. Sekalipun kedua frase itu menggunakan kata-kata yang berbeda namun pada hakikatnya kedua kalimat itu mengungkapkan konsepsi yang sama, *Mengangkat batik* sebenarnya yang merupakan hasil daerah *Mengangkat hasil daerah*. Jadi batik itu adalah hasil daerah, dengan kata lain unsur pengulang berparafrase dengan unsur terulang.

Pada contoh (48) di atas merupakan contoh repetisi parafrase. Pada kalimat 2) terdapat frase *negara berkembang* yang berparafrase dengan kata yang ada pada kalimat 3) *Indonesia*. Sekalipun kata dan frase tersebut menggunakan kata-kata yang berbeda namun pada hakikatnya kedua kalimat itu mengungkapkan konsepsi yang sama, *Indonesia* merupakan *Negara berkembang* dengan kata lain unsur pengulang berparafrase dengan unsur terulang.

Pada contoh (59) kalimat 1) terdapat frase *Nabi Muhammad SAW* yang berparafrase dengan kata yang ada pada kalimat 2) *Rasulullah*. Sekalipun kata dan frase itu menggunakan kata-kata yang berbeda namun pada hakikatnya kedua kalimat itu mengungkapkan konsepsi yang sama, *Nabi Muhammad SAW* sebenarnya yang merupakan kata lain dari *Rasulullah*. Dengan kata lain unsur pengulang berparafrase dengan unsur terulang.

b. Sinonimi

Sinonimi sebenarnya juga merupakan pengulangan, hanya pengulangan dalam sinonimi semata-mata pengulangan makna. Sinonimi di sini adalah satuan bahasa, khususnya kata atau frase, yang bentuknya berbeda tetapi maknanya sama atau mirip.

- (50) 1) **Perempuan** modern ditampilkan dengan spirit dan karakter. 2) Kepribadian **kaum hawa** yang tak jauh beda dengan pendahulu, meski zaman telah berubah.

(0107/Sin/53)

- (51) 1) **Belly dance** adalah sebutan untuk sebuah gaya tari yang dikembangkan di timur tengah. 2) **Tari perut** ini merupakan salah satu seni tari tertua di dunia yang hingga kini sejarah asalnya masih simpang siur.

(0107/Sin/55)

- (52) 1) Viktor melihat, ***pertikaian*** satu sama lain dan kepahitan orang Papua yang lebih tua tak menghasilkan apapun. 2) ***Konflik*** dan dendam akibat faktor sejarah, politik, ideologi dan lainnya akan membawa manusia pada jurang kegelapan.

(1609/Sin/54)

Pada contoh (50) kalimat 1) terdapat kata *perempuan*. Kata tersebut diulang dengan frase yang bersinonim, yaitu *kaum hawa* pada kalimat 2). Kata-kata tersebut merupakan wujud penanda sinonimi. Kata *perempuan* jika dilihat dari segi maknanya sama dengan frase *kaum hawa*, kaum hawa yang juga berarti *perempuan* yang membuat keduanya memiliki makna padan kata/frasa. Contoh (51) terdapat frase *belly dance* pada kalimat 1). Frase tersebut diulang dengan frase *tari perut* pada kalimat 2). Frase *belly dance* jika dilihat dari segi maknanya sama atau bersinonim dengan frase *tari perut*, karena *belly dance* adalah *tari perut*. Dengan kata lain kedua frase tersebut memiliki makna padan frasa.

Contoh (52) terdapat kata *pertikaian* pada kalimat 1), kata tersebut diulang dengan kata *konflik* pada kalimat 2). Kata *pertikaian* jika dilihat dari segi maknanya sama atau bersinonim dengan kata *konflik*. Itu artinya, keduanya memiliki makna padan kata.

d. Hiponimi

Menurut Ramlan (1993:37), hiponim sama dengan sinonim, sebenarnya juga merupakan perulangan, hanya dalam hiponim unsur pengulang mempunyai makna yang mencakupi makna unsur terulang.

- (53) 1) Kotoran batin merupakan ***penyakit hati*** dimiliki setiap manusia. 2) ***Iri hati, dengki, rakus, sukar mengendalikan hawa nafsu, benci, kesombongan, keangkuhan***, dan penyakit hati lain menjadi butiran noda yang mengotori hati manusia.

(0807/Hip/57)

- (54) 1) Khususnya, membaca Indonesia, kita akan menemukan ***problematika kebangsaan*** yang komplet. 2) Lihat saja ***praktik korupsi yang menjamur di tubuh bangsa ini, lemahnya etika lingkungan, rendahnya kesejahteraan ekonomi, dan tingginya grafik kemiskinan*** menjadi persoalan serius bagi bangsa Indonesia ini.

(0508/Hip/59)

- (55) 1) Eksistensi penjualan kaos musik terlihat dari adanya deretan ***musisi dan artis*** yang pernah singgah dan berbelanja di toko ini. 2) Di celah dinding tak jauh darimeja kasir, terpasang dua papan yang dipenuhi tanda tangan para musisi dan artis ternama Indonesia seperti ***Roy Boomerang, Giring Nidji, Dirli, Pia Utopia, Anji Drive, Lilis Karlina, Ardina Rasty, Revalina S Temat, Ringgo Agus Rahman, serta para personel Samson hingga kangen band***. Diakui Anto, para artis tersebut belanja kaos serta atribut lain di tokonya.

(1609/Hip/61)

Pada contoh (53) kalimat 1) terdapat frase *penyakit hati* yang maknanya mencakupi *Iri hati, dengki, rakus, sukar mengendalikan hawa nafsu, benci, kesombongan, keangkuhan* pada kalimat 2). Keduanya merupakan wujud penanda hiponimi karena menyatakan hubungan hiponim, kata dan frase tersebut merupakan subordinat dan frase *penyakit hati* merupakan superordinatnya. Pada contoh (54) kalimat 1) terdapat frase *problematika kebangsaan* yang merupakan superordinat dan memiliki subordinat yang menyatakan hubungan hiponim pada frase-frase berikut *praktik korupsi yang menjamur di tubuh bangsa ini, lemahnya etika lingkungan, rendahnya kesejahteraan ekonomi, dan tingginya grafik kemiskinan* yang terdapat pada kalimat 2).

Pada contoh (55), pada kalimat 1) terdapat frase *musisi dan artis* yang maknanya mencakupi *Roy Boomerang, Giring Nidji, Dirli, Pia Utopia, Anji Drive, Lilis Karlina, Ardina Rasty, Revalina S Temat, Ringgo Agus Rahman, serta*

para personel Samson hingga kangen band pada kalimat 2). Keduanya menyatakan hubungan hiponim, kata dan frase tersebut merupakan subordinat dan frase *musisi dan artis* merupakan superordinatnya, keduanya memiliki makna sanding kata/frase.

e. Kolokasi

Penanda kohesi gramatikal yang ke lima adalah kolokasi. Kolokasi menurut Aritonang (2009: 73), merupakan hubungan sebuah kata atau lebih dengan unsur bahasa lainnya yang muncul secara bersamaan dalam sebuah teks yang jarak antara kata dan unsur bahasa lainnya itu tidak harus berdampingan, tetapi dalam jarak yang tidak terlalu jauh. Senada dengan pernyataan tersebut, Stensen (via Aritonang, 2009: 73) menyatakan bahwa kolokasi merupakan sekumpulan perkataan yang mempunyai makna tertentu apabila perkataan-perkataan itu wujud secara bersama.

- (56) 1) Bagi pecinta musik keras, *metallica, Sepultra, Megadeath, Iron Maiden dan Ramones* tentu tak asing lagi. 2) *Grup-grup musik* yang kental dengan irama menghentak itu sangat diidolakan oleh para pecinta musik dunia juga Indonesia.

(1609/Kol/63)

Pada contoh (56), pada kalimat 1) terdapat beberapa kata seperti *metallica, Sepultra, Megadeath, Iron Maiden dan Ramones*. Kata-kata tersebut dijelaskan dengan frase *grup-grup musik* pada kalimat 2) yang merupakan wujud penanda kolokasi karena menunjukkan hubungan keduanya berkolokasi (hubungan atas bawah). Yaitu bahwa *metallica, Sepultra, Megadeath, Iron Maiden dan Ramones* menggambarkan seluruh kemungkinan adanya beberapa kata dalam lokasi yang sama lokasi *grup-grup musik*.

f. Ekuivalensi

Penanda kohesi leksikal yang terakhir yaitu ekuivalensi. Ekuivalensi merupakan kata yang memiliki makna yang sepadan, atau makna yang berdekatan. Secara definisi ekuivalensi adalah kata yang memiliki kedekatan makna yang memiliki tingkatan yang sebanding, dekat atau berkerabat.

- (57) 1) Cara *menjual* kreatif, yang layak diaplikasikan di dalam jual beli yang biasa terjadi di Indonesia dikupas mendalam dalam buku ini. 2) *Penjual* yang disebut dalam buku ini berlaku untuk siapa saja yang melakukan *penjualan* walau sebenarnya dia tidak bertugas *menjual*.

(2309/Eku/64)

Contoh (57), pada kalimat 1) terdapat kata *menjual*, pada contoh kalimat 2) terdapat kata *penjual* dan *penjualan* ketiga kata tersebut merupakan wujud penanda yang memiliki hubungan ekuivalensi karena memiliki makna yang memiliki tingkatan yang sebanding, dekat atau berkerabat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*, ditemukan wujud penanda referensi anaforik yang berupa *ini*, *itu*, dan *tersebut*. Wujud penanda referensi kataforik yang digunakan kataforik adalah *yaitu* dan *yakni*. Pada wujud penanda substitusi, untuk penggunaan wujud pronomina persona pertama berupa *kita*, *saya*, dan *kami*. Pada wujud persona kedua ditemukan *kau* dan *anda*. Penggunaan wujud persona penunjuk umum yaitu *ini* dan *itu*, ditemukan juga penunjuk tempat (lokatif) yaitu *di sini*. Pada wujud penggunaan penanda elipsis ditemukan elipsis seluruhnya dan elipsis sebagian. Wujud penanda kohesi gramatikal yang terakhir yaitu, penggunaan wujud konjungsi yang hanya ditemukan dua wujud penanda konjungsi antarkalimat adalah berupa, *apalagi*, *bahkan*, *namun*, *selain itu*, *kemudian*, *meski demikian*, *lalu*, dan *juga*, *tetapi*, *sedangkan*, *padahal*, *walaupun*, *meskipun*, *akan tetapi*, *maka*, *sehingga*, *karena*, *ketika*, *untuk*, *oleh karena itu*, *karena itu*, *karenanya*, *sebab*, *saat itu*, *sebelum*, *setelah*, *setelah itu*, *selama*, dan *dengan begitu*.

2. Makna penanda kohesi gramatikal antarkalimat yang ditemukan yaitu pada referensi berupa makna penunjukan ke depan dan ke belakang. Pada penanda substitusi yang ditemukan adalah berupa makna kata ganti orang dan kata ganti penunjuk. Pada penanda elipsis yang ditemukan berupa makna penghilangan seluruhnya dan sebagian. Kemudian yang terakhir, pada penanda konjungsi makna penanda yang ditemukan yaitu berupa makna aditif (penambahan), seri, lebih, perlawanan, waktu, sebab, akibat, kegunaan, cara, dan konsesif.
3. Wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat* edisi bulan Juli-September 2012, ditemukan wujud penggunaan repetisi sama tepat, repetisi perubahan bentuk, repetisi sebagian, dan parafrase. Selain itu, juga ditemukan wujud penggunaan penanda yang lain seperti sinonimi, hiponimi, kolokasi, dan ekuivalensi.
4. Makna kohesi leksikal yang ditemukan pada repetisi yaitu, pengulangan sama tepat, pengulangan perubahan bentuk, pengulangan sebagian, pengulangan parafrase, padan kata/frase, sanding kata/frase, hubungan atas bawah, dan kedekatan makna kata/frase.

B. Keterbatasan Penelitian

Selama mengerjakan penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada wacana yang terdapat dalam rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. periode bulan Juli 2012 sampai bulan September 2012. Oleh karena itu, data yang ditemukan kurang bervariasi, khususnya pada wujud penanda kohesi gramatikal antarkalimat, untuk penanda kolokasi dan ekuivalensi hanya ditemukan masing-masing satu penanda saja. Kemudian, pada wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat antonimi tidak ditemukan. Perlu digunakan sumber lain agar penelitian lebih variatif.
2. Pada penelitian ini, yang diteliti terbatas pada wujud dan makna penanda kohesi antarkalimat pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Penelitian mengenai wacana kohesi memiliki cakupan yang luas. Dalam kajian penelitian ini, yang dilakukan peneliti masih kurang luas penelitian seperti mengenai kohesi antarfrase, antarklausa, atau antarparagraf tidak dilakukan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yakni penelitian dengan judul “*Analisis Penanda Kohesi Antarkalimat dalam Wacana Rubrik Gaya Hidup Surat Kabar Mingguan Kedaulatan Rakyat*”, masih banyak fenomena kebahasaan yang belum banyak diteliti mengenai kohesi. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang dapat menjadi perhatian pokok yang langsung atau tidak langsung terkait dengan hal ini.

1. Bagi peneliti lain, penelitian mengenai wacana memiliki cakupan yang sangat luas. Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada wujud dan makna penanda kohesi antarkalimat pada rubrik *Gaya Hidup* surat kabar mingguan *Kedaulatan Rakyat*. Oleh karena itu, masih banyak penelitian mengenai wacana yang dapat diteliti lebih lanjut. Antara lain misalnya analisis penanda kohesi antarfrase, antarklausa dan lain sebagainya.
2. Bagi kajian ilmu linguistik, materi tentang kohesi terutama tentang penggunaan kohesi dalam sebuah kalimat perlu dikaji lebih dalam lagi terutama dengan menggunakan sumber data yang lain. Selain materi tentang kohesi, pada rubrik *gaya hidup* ini penelitian dengan materi ilmu yang lain belum pernah dilakukan, misalnya dapat juga dilakukan penelitian mengenai kajian stilistika (gaya berbahasa) sebagai pembelajaran di kalangan linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Aritonang, Buha. 2009. *Kohesi Leksikal*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Baryadi, Praptomo. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Teori dan Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Eryanto. 2011. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: PT LKIS Printing cemerlang.
- Hayon, Joseph. 2007. *Membaca dan Menulis Wacana*. Jakarta: PT Grasindo.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyana, Dedi. 2008. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Parera, JD. 2004. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prawirasumantri, Abud, dkk. 1998. *Semantik Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III tahun 1997/1998.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1993. *Paragraf Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Andi Offset.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Duta Wacana University Press.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1993. *Pengajaran Wacana*. Bandung: PT Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
1	0107/Rb1 /01	Essential, mengetengahkan kesederhanaan yang mendasar tanpa polesan, warna alam, mengekspos warna asli dengan potongan halus. Ø Hal <i>ini</i> terlihat pada surjan, udheg, jenang bang-putih, dan abdi dalem.		√											Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
2	0107/Rb1 /02	Belly dance adalah sebutan untuk sebuah gaya tari yang dikembangkan di timur tengah.Tari perut <i>ini</i> merupakan salah satu seni tari tertua di dunia yang hingga kini sejarah asalnya masih simpang siur.		√											Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
3	0107/Rb1 /03	1)Tari perut ini merupakan salah satu seni tari tertua di dunia yang hingga kini sejarah asalnya masih simpang siur. 2) Yang sudah membudaya tarian <i>ø ini</i>		√											Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
		telah akrab dengan masyarakat timur tengah dan menjadi atraksi menarik dalam acara pernikahan atau kelahiran.												hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
4	0107/Rb1 /04	1)Gerakan belly dance untuk ibu hamil ini bisa memperkuat ototoanggul dan otot perut, memperbaiki postur tubuh, serta mempermudah proses kelahiran. 2)Tidak ada efek samping bagi siapapun yang melakukan gerakan <i>ini</i> .		√										Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
5	0107/Rb1 /05	Trand belly dance, kini semakin merambah kota-kota di Indonesia termasuk Yogya. Event <i>ø ini</i> rangkaian road show Prenagen ke sejumlah kota di Indonesia <i>yang</i> salah satunya berlangsung di Yogya.		√										Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
6	0807/Rb/06	1)Gelar mode akbar Jogja Fashion week (JFW) 2012 selama 4-8 Juli kemarin menampilkan sekitar 800 busana karya 95 perancang busana dari Yogyakarta dan kota lain.Pesta mode yang juga mewadahi kreasi mode dari perancang busana senior, menengah dan yunior <i>ini</i> merupakan acara rutin tahunan yang sudah terselenggara sejak tahun 2006.		√											pada kalimat didepannya (kekiri). Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
7	0807/Rb1/07	1)Berbeda dengan desainer asal Semarang Dhana Rahardja yang menghadirkan forget Me Knot. 2) Knot Sendiri berarti simpul. Karyanya leih terinspirasi dari keindahan, kemisteriusan dan kekayaan alam Indonesia. 3) Pemilihan kain batik katun cap Semarang dengan motif kehidupan laut berpadu indah dalam balutan warna-warna lembut. 4) Pemilihan warna pastel seoerti pink, salem, ungu, coklat muda, biru keabu-abuan melengkapi		√											Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
		eksplorasinya akan busan siap pakai untuk coctail dan evening gown. 5) Busana perempuan dalam koleksi <i>ini</i> menggunakan batik Semarang dengan segala misteri dan keindahannya yang terkandung tetap menjadi rahasia alam.												
8	0807/Rb1 /08	Dikatakan, Forget Me Knot, menghadirkan kesan simpl, feminim, tanpa menimbulkan kesan glamour. Busana <i>ini</i> juga terlihat cantik dengan hiasanmutiara kristal, dan bulu-bulu.		√										Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
9	0807/Rb1 /09	<i>Saya</i> menggunakan koleksi dari batik Semarang 16 (batik tulis di atas sutra atbm dari Jepara). Batik <i>ini</i> saya kombinasikan dengan tenun lurik Yogya, Jepara dan Lance.		√										Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna	
			R			S						E		K		
			a	b		a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2	3					
10	0807/Rb1 /10	Pada penyelenggaraan ke-7 <i>ini</i> , Djoko Raharjo, perancang busana senior dari Solo melihat konsistensi yang luar biasa dari masyarakat mode Yogyakarta dan pemerintah yang mendukung penuh.		√												pada kalimat didepannya (kekiri). Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
11	0807/Rb1 /11	Pada JFW kali ini menggunakan kurasi sebagai standar kualitas. “Aspek kurasi <i>ini</i> sekaligus langkah edukatif bagi semua perancang busana <u>sehingga</u> siapa saja yang mampu tampil di JFW dapat menjadi jaminan kualitas, tegas Ramadhani		√												Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
12	0807/Rb1	1)Oleh karena itu, meski bangsa ini kaya akan		√												Kata <i>itu</i> memiliki

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
	/12	institusi pendidikan dari pelbagai tingkat dan jurusan, iklim pendidikan kita masih kurang memuaskan. 2) Sebab jamaknya institusi pendidikan <i>itu</i> tidak dibarengi dengan hadirnya sosok pengajar yang benar-benar kompeten, memiliki niat tulus dan mengedepankan kepentingan siswa.												makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
13	0807/Rb1 /13	Deny Indrayana dalam pengantarnya, menulis bahwa KPK berhasil meningkatkan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) 2,8 pada tahun 2009. Data <i>tersebut</i> , cukup membuktikan bahwa sepanjang karirnya, KPK telah memberi angin perubahan bagi hukum di Indonesia.		√										Kata <i>tersebut</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
14	1507/Rb1 /14	Lia sendiri dalam peragaan tersebut menampilkan tema seorang tokoh seorang tokoh superhero Indonesia bernama Gina, Kostum Gina cukup unik hingga mengingatkan pakaian adat Kalimantan yang		√										Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
		bercampur dengn Timur Tengah. Tokoh <i>ini</i> diceritakan berasal dari keluarga bangsawan di Timur Tengah yaitu negara Taruba.												penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
15	1507/Rb1 /15	1)Batik dan kebaya yang tak pernah lekang oleh modernitas zaman, tampil selaras dengan warna masa kini tanpa meninggalkan bentuk aslinya. 2)Kesan <i>itu</i> terlihat dari busana kaya Sugiyarta Jaka.		√										Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
16	1508/Rb1 /16	1)Karmaka mulai membangun Bank NISP sekitar tahun 1962 ketika diminta Lin Khe Tjie, mertuanya. 2) Saat <i>itu</i> terjadi pengroposan terhadap Bank NISP.		√										Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna		
			R		S						E		K				
			a	b	a			b			a	b					
				1	2	1	2	3	1	2				3			
																	didepannya (kekiri).
17	2907/Rb1 /17	1)Detail dihadirkan pada lengan berkerut dengan aksen pita dan ornamen bulatan-bulatan dari kerang. 2) Selain <i>itu</i> , saya lebih bermain garis motif,” jelas Sofie.		√													Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
18	2907/Rb1 /18	1)Berikan sentuhan tenun Bali dan batik. 2)Selain <i>itu</i> , gunakan aksesoris ari batu-batuan dan tembaga untuki melengkapi penampilan.		√													Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
19	2907/Rb1 /19	Musik rock adalah kebebasan. Musik rock <i>itu</i> liriknya liar, tegas, semangat dan mampu mendobrak		√													Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		perubahan.													sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
20	0508/Rb1 /20	1)Satrio sendiri ingin memunculkan trend 2013 yang berbahankan kunir asem. 2) Busana yang dominan warna kuning ini merupakan prediksinya akan arah trend tahun depan, yaitu kuning ke jingga. 3) Trend <i>ø ini</i> terinspirasi dari temaram sore yang banyak dinikmati masyarakat sebagai waktu untuk rileks, melepas lelah usai beraktivitas.		√											Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
21	0508/Rb1 /21	1)Diungkapkan lebih jauh, pewarnaan alam mempunyai karakteristik unik dan tidak stabil. 2) Para pelanggan juga sudah mengerti tentang hal <i>tersebut</i> .		√											Kata <i>tersebut</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna	
			R		S						E		K			
			a	b	a			b			a	b				
				1	2	1	2	3	1	2				3		
																menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
22	0508/Rb1 /22	1)Sedangkan pasar batik warna alam sangat besar. 2) <i>Itu</i> tidak lepas dari nilai tambah batik warna alam.		√												Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
23	0508/Rb1 /23	1)Pencetus kofipon Beni Sjamsuddin Toni kepada KR di selasela hunting bersama di Masjid Kampus UGM Yogya belum lama ini mengatakan, region dari kopifon adalah Pekanbaru, Jabodetabek, Sumatra Barat, Bali dan Jawa Barat. 2) Perregion memberi kebebasan masing-masing kepada anggotanya. Komunitas <i>ini</i> juga terbuka untuk umum tanpa syarat apapun, kecuali ponsel		√												Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

		berkamera.													
24	0508/Rb1 /24	1)Selain itu, tidak terlihat mencolok mengambil momen yang candid. 2) Hal <i>ini</i> biasanya lebih pada kategori umam interest.		√											Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
25	0508/Rb1 /25	Buku berjudul Mahir Pidato dan Ceramah, Sekali Ceramah Langsung Diidolakan Jamaah Karya M Syafii Masykur ini bisa menjadi alternatif bagi calon dai atau dai muda untuk dijadikan acuan berdakwah. Buku <i>ini</i> berisi tips-tips atau kiat agar ceramah bagus, bukan saja karena didukung oleh dalil-dalil Alquran tetapi juga karena disampaikan dengan bahasa yang mudah dicerna masyarakat.		√											Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
26	2608/Rb1 /26	Dalam perjalanan Kristiani dikenal adanya kelahiran Yesus Kristus dari seorang perawan, kehidupan dan		√											Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R			S						E		K	
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
		kematianNya di kayu salib menebus umat manuasia dari dosa, kebangkitanNya ke Surga, dan kedatanganNya kemudian sebagai Raja. <i>Semua itu</i> merupakan kebenaran yang agung dan kekal dari Injil yang harus dimasukkan ke dalam ‘panci’ terlebih dahulu.													sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
27	1609/Rb1 /27	Sedangkan Laporan Pembangunan Dunia adalah versi terjemahan dalam Bahasa Indonesia yang diterbitkan Penerbit Salemba Empat bekerja sama dengan Bank Dunia. <i>Laporan ini</i> menggaris bawah dampak negatif dari konflik berkelanjutan terhadap prospek pembangunan suatu negara atau kawasan.		√											Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
28	1609/Rb1 /28	1)Di celah dinding tak jauh darimeja kasir, terpasang dua papan yang dipenuhi tanda tangan para musisi dan artis ternama Indonesia seperti <i>Roy Boomerang, Giring Nidji, Dirli, Pia Utopia, Anji Drive, Lilis Karlina, Ardina Rasty, Revalina S Temat, Ringgo</i>		√											Kata <i>tersebut</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		<i>Agus Rahman, serta para personel Samson hingga kangen band. 2) Diakui Anto, para artis tersebut belanja kaos serta atribut lain di tokonya.</i>													menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
29	2907/Rb1 /29	Bagi sebagian orang, berpandangan bahwa mereka (baca: Nabi dan Rasul) diberikan ‘kelebihan’ Sang Pnecipta dibanding manusia lain. Tapi bukan berarti Tak adil pada setiap makhluk. Persepsi <i>tersebut</i> merupakan subjektivitas orang yang tak dapat dinafikan.		√											Kata <i>tersebut</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
30	1609/Rb1 /30	1)“Bus itu seperti gaya hidup dengan gairah yang berbeda dari masing-masing anggota. 2) Karenanya ada banyak pertimbangan dan alasan kenapa masing-masing anggota menyukai bus. 3) Mulai dari faktor biaya, pelan atau kencangnya sopir ketika mengemudikan bus, hingga aturan atau kebiasaan yang berbeda dari masing-masing bus seperti lama waktu ngetem di terminal. 4) Tidak hanya itu, naik		√											Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat di depannya (ke kiri).

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		bus juga mampu memicu adrenalin ketika kita mendapatkan sopir yang mengendarai dengan kencang. 5) <i>Itu</i> bisa mengalahkan roller coaster.													
31	3009/Rb1 /31	Ekklusif dan elegan. <i>Kesan itu</i> terlihat dari busana batik dari para model saat fashion show di Hotel Grand Ason Yogyakarta, Sabtu (29/9).		√										Kata <i>itu</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).	
32	3009/Rb1 /32	Warna-warna lemut yang terpadu dengan warna cerah itu merupakan hasil rancangan dari Ananta Kanapi dan Agustin. Tujuh orang model dari Natasha, secara apik memeragakan busana etnik dengan sentuhan modern <i>tersebut</i> .		√										Kata <i>tersebut</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).	

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
33	2309/Rb1 /33	1)Komitmen dan semangat Boyonz untuk membawa Yogyakarta dan Indonesia ke forum internasional tak pernah surut. 2) Oktober ini , dia ke Italia untuk acara presentasi batik dan budaya. 3) Dia mengaku beruntung didukung penuh istrinya, Alfin, yang membuat pasangan itu selalu seiring sejalan.		√										Kata <i>ini</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat didepannya (kekiri).
34	0107/Rb2 /34	Suatu pengabdian untuk berpijak pada landasan budaya yang mengutamakan perilaku, budi baik, serta mencitai kelestarian alam. Yaitu ‘Dharmasukma’ dimaknai dalam 5 unsur yang menjadi acuan inspiratif, Essential, Temple, Organic, Simpliity, dan Populist			√									Kata <i>yaitu</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat di belakangnya (ke kanan).
35	0508/Rb2 /35	1)Satrio sendiri ingin memunculkan trend 2013 yang berbahankan kunir asem. 2) Yaitu usana yang			√									Kata <i>yaitu</i> memiliki makna hubungan/

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
		dominan warna kuning ini merupakan prediksinya akan arah trend tahun depan.												sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat di belakangnya (ke kanan).	
36	0209/Rb2 /36	1)Jadi, dapat dipahami jika kini makin banyak pihak yang mengenali jati diri orang lain dengan cara grafologi. 2) <i>Yakni</i> melihat kepribadian dan potensi seseorang melalui tulisan tangan.			√									Kata <i>yakni</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan penunjukan yang menunjuk/ mengacu pada kalimat di belakangnya (ke kanan).	

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
R : Referensi
a : Eksoforik
b : Endoforik
1 : Anaforik
2 : Kataforik

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
37	0807/Sa1/37	1)Sebab jamaknya institusi pendidikan itu tidak dibarengi dengan hadirnya sosok pengajar yang benar-benar kompeten, memiliki niat tulus dan mengedepankan kepentingan siswa.2) Yang ada, tidak sedikit pegajar <u>kita</u> yang hanya sekedar memburu imbalan materi sehingga pengajaran yangdiberika tidak komperhensif karena ia telah mendapatkan apa yangdiinginkannya.				√									Kata <i>kita</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan pembaca dan penulis.
38	0508/Sa1/38	1)“ <i>Saya</i> juga menghadirkan busana dengan konsep formal sebagai hasil gabungan kebaya dan busana malam. 2) Mengambil tema batik untuk padanan bawah. Detail dihadirkan dengan wujud mutiara yang ditempel pada leher dan dada sebagai aplikasi trend 2012 dan menginjak 2013,” jelas <i>Joko</i> .				√									Kata <i>saya</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan Joko.
39	1208/Sa1/39	1)Marketing communications Cokelat Monggo, Aneka Putri Purwisyatari, mengatakan Moggo mencoba melakukanterobosan menampilkan parcel berisi coklat. 2) Selama ini parcel Lebaran identik berisi				√									Kata <i>kami</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
		kue maknan ringan, minuman atau barang-barang cenderamata lain. 3) “ <i>Kami</i> coba sajikan dalam bentuk khusus berisi coklat,” kata Putik sapaan akrabnya saat ditemui KR di Monggo Shop Jalan Tirtodipuran 10 Yogya.												menggantikan Putik dan pihak Monggo.
40	2309/Sa1/40	Membaca buku ini akan membuat kita lebih memahami esensi dari amalan ibadah yang <i>kita</i> lakukan. Hati <i>kita</i> pun menjadi lebih terketuk untuk menunaikan ibadah secara tepat waktu.				√								Kata <i>kita</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan Penulis dan pembaca.
41	1609/Sa1/41	1)“Bus itu seperti gaya hidup dengan gairah yang berbeda dari masing-masing anggota. 2) Karenanya ada banyak pertimbangan dan alasan kenapa masing-masing anggota menyukai bus. 3) Mulai dari faktor biaya, pelan atau kencangnya sopir ketika mengemudikan bus, hingga aturan atau kebiasaan yang berbeda dari masing-masing bus seperti lama				√								Kata <i>kita</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan Humar dan Anggota pecinta bus.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				

		waktu ngetem di terminal. 4) Tidak hanya itu, naik bus juga mampu memicu adrenalin ketika kita mendapatkan sopir yang mengendarai dengan kencang. 5) Itu bisa mengalahkan roller coaster. 6) <i>Kami</i> juga sampai hafal setiap nama sopirbis dari perusahaan otobus yang berbeda. “jelas Humar.												
42	2907/Sa2/42	Tak kusangka, masa-masa lalu kunikmatin dengan indah bersamamu <i>bunda</i> . <i>Kau</i> seperti bidadari pujaanku.					√							Kata <i>kau</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan kata <i>bunda</i> .
43	3009/Sa2/43	Jangan ragu dan merasa tabu untuk tabrak warna. Ini akan mengsankan <i>Anda</i> seseorang yang kreatif dan dinamis, ujar Ananta yang juga koreografer fashion.					√							Kata <i>anda</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan pembaca.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
44	0107/Sa3/44	Perempuan yang tangguh, pantang menyerah, religius, cerdas dan pekerja keras. <u>Ia</u> juga jujur, adil bertanggung jawab dan lainnya.						√							Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan kata perempuan.
45	0107/Sa3/45	Pelaku secara umum adalah kaum terpelajar. <i>Mereka</i> menyalahgunakan setelah memiliki kekuasaan/ kewenangan karena wawasan keilmuan yang dimilikinya.						√							Kata <i>mereka</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan kata kaum terpelajar.
46	0107/Sa3/46	1)Belly dance yang kini semakin trend, bisa dilakukan oleh ibu-ibu hamil dari segala usia dengan berbagai gerakan semacam senam yang diiringi lagu. 2) Saat seorang ibu memasuki usia kehamilan 7 bulan biasanya <i>mereka</i> melakukan senam hamil di rumah sakit sesuai anjuran dokter.						√							Kata <i>mereka</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan frasa ibu-ibu hamil.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
47	0508/Sa3/47	Sebab <i>ceramah</i> adalah sebuah seni. <i>Ia</i> membutuhkan keindahan.						√							Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan kata noninsani ceramah.
48	.0807/Sa3/48	Namun, sayangnya tidak semua orang mampu menjadikannya nyata, untuk sekedar betani bermipi saja, ada yang tidak berani. <i>Mereka</i> dalah orang yang kalah oleh kesempatan, atau mungkin mereka takut mimpi karena menganggap mimpi adalah suatu hal yang mustahil menjadi nyata						√							Kata <i>mereka</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan frasa semua orang.
49	2608/Sa3/49	Seorang profesor melakukan tes kepada mahasiswanya. <i>Ia</i> mengisi sebuah panci dengan batu-batu besar dan bertanya apakah panci sudah penuh .						√							Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
															menggantikan frasa seorang professor.
50	2608/Sa3/50	Sehingga, tujuan buku ini lebih untuk memperbarui harapan akan kedatanganNya di hati <i>anak-anak Allah</i> .Supaya <i>mereka</i> dapat menjalani hidup yang kudus dalam pengharapan itu dan memenangkan sebanyak mungkin orang bagi Kristus seblum Dia datang.						√							Kata <i>mereka</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan frasa anak-anak.
51	0508/Sa3/51	Hanya kelemahannya, penulis bukanlah penulis yang terkenal dan sering muncul di layar televisi. <i>Ia</i> adalah penceramah yang dipanggil karena informasi dari mulut ke mulut tanpa bantuan oleh media, baik cetak maupun elektronik.						√							Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan kata penulis.
52	0807/Sa3/52	Sehinggamenjadi sarana baru dalam dinamika mode karya Rhamadhani Abdulkadir. Karyanya hadir dari kejenuhan pada kondisi fashion saat ini yang didominasi banyak warna dan corak.						√							Klitika <i>nya</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
			R			S						E		K																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			a	b		a			b			a	b																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
				1	2	1	2	3	1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		Gunawan. Dalam karyanya yang berjudul plesiran, Elkana juga memunculkan stelan celana panjang/pendek dan jas panjang.													hubungan yang secara endoforis menggantikan Elkana Gunawan yang merupakan kata insani tunggal.
55	1507/Sa3/55	1)Sejumlah 19 perancang yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha dan Perancang Mode Indonesia (APPMI) DIY, 2) memperlihatkan karya inspiratif <i>mereka</i> yang boleh jadi akan menjadi trend dalamm konsep kecenderungan mode (fashion tendence).						√							Kata <i>mereka</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan frasa 19 perancang.
56	1507/Sa3/56	1)Menurut ketua APPMI DIY, 2) beberapa waktu terakhir ini diakuinya APPMI memang mempunyai konsep yang berbeda.						√							Kata <i>nya</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

															ketua APPMI DIY yang merupakan kata insani tunggal.
57	1507/Sa3/57	1)Berbeda dengan Denis Sarotta, 2) meski menampilkan warna-warna anggun, rancangannya seperti dipersembahkan untuk mereka yang biasa tampil lebih percaya diri.						√							Kata nya memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan Denis Sarotta yang merupakan kata insani tunggal.
58	1507/Sa3/58	1)Di balik esistensi bank itu terdapat sosok bernama Karma Surdaujada. 2) Dahlan Iskan lewat buku ini mencoba mengisahkan hidupnya.						√							Kata nya memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
															Karma Surdaujada yang merupakan kata insani tunggal.
59	1609/Sa3/59	Ayah Viktor yang pemberani, cukup punya pengaruh sebagai diplomat dan konsolidator dari Papua. Pengaruhnya tidak hanya terasa di dalam negeri ataupun juga di PBB.						√							Litika nya memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang menggantikan kata Ayah.
60	2907/Sa3/60	1)Sebelum membaca buku ini, terus terang saya hanya mengenal Jokowi dari sisi luarnya saja. 2) Bahwa beliau berhasil memimpin Solo selama 10 bulan dengan berbagai gebrakan.						√							Kata beliau memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan Jokowi.
61	2907/Sa3/61	1)Saya seolah ikut menyusuri masa-masa perjuangan Jokowi dari yang pahit sampai saat ini.						√							Kata ia memiliki makna hubungan/

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

S : Substitusi

a : Pronomina

1 : Persona Pertama

2 : Persona Kedua

3 : Persona Ketiga

b : Penunjuk

1 : Umum

2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		2) <i>Ia</i> tumbuh sangat sederhana dalam kondisi keluarga seba pas, berpindah dari satu bantaran kali yang lain.													sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan Jokowi
62	2907/Sa3/62	1)Walikota yang berjiwa rocker ini termasuk pejabat yang tidak pernah mau menerima gaji bulanan, berkehidupan sangat sederhana dan sering berfikir out the box, yakni caraberfikir yang berani menerobos liar, juga berbeda dalam memecah suatu permasalahan bahasa musik rock menjadi sebuah fisiologi. 2) <i>Baginya</i> mendengarkan musik rock sama dengan membangkitkan motivasi dan spirit kehidupan.						√							Kata <i>nya</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata walikota yang merupakan kata insani tunggal.
63	0508/Sa3/63	1)Busana yang bisa dikenakan untuk waktu santai atau formal ini merupakan salah satu upaya untuk lebih mendekatkan remaja dengan batik. 2) Selanjutnya membuat <i>mereka</i> bangga ketika						√							Kata <i>mereka</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

		mengenakan batik.													yang menggantikan kata remaja.
64	1208/Sb3 /64	1)“Kenaikan diperkirakan akan terus berlangsung hingga usai lebaran mendatang dan persiapan tahun ini kita menambah jumlah produksi,” urainya. 1) Putik menambahkan selain produksi parsel, saat Ramdhan dan menyambut Lebaran tiba, Monggo juga membuat produksi bercita rasa Kurma.						√							Kata <i>nya</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata Putik yang merupakan kata insani tunggal.
65	2608/Sa3/ 65	1)“Koleksi karya <i>saya</i> terinspirasi dari Arabian Style. 2) Menggunakan bahan natural, katun,silk, sifon, tenun, linen, tafeta, denim jeans, dan bahan pabrikan lainnya. 3) Jadi dari bahan natural dan sintetis dikombinasikan dengan indah. 4) Tidak hanya itu, saya juga memasukkan bahan tradisional etnik Indonesia, seperti batik lawasan.” Lanjutnya.						√							Kata <i>nya</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata saya.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
66	2608/Sa3/66	1)Pada sesi pertama, Ramadhani lebih ‘bermain’ dengan volume kain. 2) <i>Ia</i> juag memasukkan batik lawasan untuk balanceing natural.						√							Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata Ramadhani yang merupakan kata insani tunggal.
67	2608/Sa3/67	1)“Pada sesi ketiga, <i>saya</i> menghadirkan ethni modern yang menggabungkan berbagai unsur etnik. 2) Mulai dari Jawa hingga beberapa unsur etnik Asia. 3) Kombinasi unsur ø ini mampu menimbulkan gaya baru yang disebut modern ekletik, sehingga didapatkan warna modern yang lebih ekspresif,” ungkap <i>nya</i> .						√							Kata <i>nya</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata saya.
68	0209/Sa3/68	1) Sarjana ilmu komunikasi dari fisipol UGM tersebut mengaku tertarik mengeksplorasi grafologi						√							Kata <i>nya</i> memiliki makna hubungan/

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

S : Substitusi

a : Pronomina

1 : Persona Pertama

2 : Persona Kedua

3 : Persona Ketiga

b : Penunjuk

1 : Umum

2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		dari membaca buku. 2) Kemudian belajar khusus pada Mita Rosette Taufik. 3) Seorang graphologist sohor di indonesia. 4) “Selanjutnya, saya merasa melalui grafologi inilah hendak mengisi hidup. Membantu orang yang membutuhkan pertolongan,” katanya.												sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan frasa Sarjana ilmu komunikasi dari fisipol UGM.	
69	1609/Sa3/69	1)Begitupun dengan grup legendaris, macam The Beatles, The Door ataupun Dream Theater. 2) Musik <i>mereka</i> mungkin akan dikenang sepanjang masa.						√						Kata <i>mereka</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan frasa grup legendaris.	
70	1609/Sa3/70	1)Kepiawaian Ustadz lip, dalam membahas masalah seputar fiqh, tidak diragukan lagi. 2)Apalagi selain sebagai mubaligh <i>ia</i> juga akademisi yang banyak						√						Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda	

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

		mengamati masalah keutamaan.												hubungan yang secara endoforis menggantikan kata Ustadz lip .
71	2309/Sa3/71	Salah satu hal yang menjadi penyebab utama seorang muslim meninggalkan shalat adalah; terlalu cinta pada urusan duniawi. Pada pekerjaan keras akan sibuk dengan pekerjaan mereka karena mereka selalu berharap mendapatkan kekayaan berlimpah.						√						Kata mereka memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata muslim .
72	3009/Sa3/72	Botchan terkenal sebagai anak nakal. Dia suka iseng dan mengeksplorasi keinginannya. Dia suka berkelahi, bermain senjata tajam, dan merusak tanaman tetangga.						√						Kata Dia memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				

															Botchan.
73	2309/Sa3/73	1)Komitmen dan semangat <i>Boyonz</i> untuk membawa Yogyakarta dan Indonesia ke forum internasional tak pernah surut. 2) Oktober ini, dia ke Italia untuk acara presentasi batik dan budaya. 3) <i>Dia</i> mengaku beruntung didukung penuh istrinya, Alfin, yang membuat pasangan itu selalu seiring sejalan.						√							Kata <i>dia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata <i>Boyonz</i> .
74	3009/Sa3/74	<i>Ayah</i> Botchan lebih mencintai Kakak Botchan yang bekahrcita-cita menjadi pengusaha. <i>Ia</i> pun senantiasa mendukung langkah Sang Kakak untuk giat belajar bahasa Inggris.						√							Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata Ayah .
75	3009/Sa3/75	Ia tetap tampil seperti <i>Botchan</i> yang dulu. Lugas, tegas dan jujur. Menjadi guru yangjujur dan di daerah terpencil tidaklah mudah. <i>Ia</i> harus						√							Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
		berhadapan dengan system kepura-puraan yang telah mendarah daging di sana.												hubungan yang secara endoforis menggantikan kata Botcchan .
76	2309/Sa3/76	1)Sama halnya dengan Dyah Chatra Kompasia Maiaccences yang merasa dimudahkan dan merasa keefektifan berjualan dengan menggunakan blacberry. 2) Berawal dari keisengan buat kegiatan tambahan, lalu makin lama makin banyak pembeli. 3) <i>Ia</i> menjadi semakin tertantang untuk mengembangkan jualannya.						√						Kata <i>ia</i> memiliki makna hubungan/ sebagai penanda hubungan yang secara endoforis menggantikan kata Dyah Chatra .
77	0107/Sb1/77	1)Sayang, peran penting ini masih sering diabaikan. 2) Upaya sistematis meminggirkan peran perempuan dalam realitas sosial, bahkan terjadi di sini. Seakan, keberadaan perempuan di pelbagai ranah baik domestik maupun publik, tak berarti. 3) Ironisnya, asumsi keliru dan salah pandang <i>ini</i> kadang kala ditopang penafsiran keliru sejarah dan kadang						√						Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		agama.							√						depannya.
78	0107/Sb1 /78	Era reformasi yang maknanya disalahtafsirkan sebagai kebebasan segala hal’ memunculkan pelbagai krisis seperti: krisis kepercayaan, kepemimpinan, ekonomi, keteladanan, bahkan menyeruakkan korupsi dimana-mana. <i>Ini</i> menunjukan betapa bangsa ini telah kehilangan karakter dan jati dirinya.							√						Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
79	0107/Sb1 /79	JOGJA FASHION WEEK (JWF) siap kembali digelar, 4-8 Juli 2012 mendatang di Jogja Expo Center (JEC). Pesta mode akbar tahunan <i>ini</i> melibatkan 75 perancang busana yang mempersembahkan karya-karya terbaru, untuk acuan khalayak mengadopsi mode.							√						Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
80	0107/Sb1	1)Tetap ceria dan joget bersama dengan para ibu-ibu							√						Kata <i>itu</i> memiliki

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
	/80	hamil yang lain. 2) <i>Itulah</i> pemandangan yang terlihat di hotel grand aston Yogya, Minggu (10/6).												makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
81	0107/Sb1 /81	1)Bagi ibu hamil, gerakan-gerakannya dimodifikasikan dengan senam hamil hingga menghasilkan gerakan belly dance nan enerjig dan variatif. 2) Ø Itu sebabnya bagi ibu hamil belly dance berubah menjadi sebuah olahraga yang menyenangkan.						√						Kata <i>itu</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
82	0107/Sb1 /82	1)“Ibu hamil tak harus stress tapi justru harus ceria dan aktif,” terang Murni Yati. 2) “Intinya saat hamil jangan dijadikan sesuatu beban dan sebaliknya justru						√						Kata <i>itu</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
		happy, ceria serta terus aktif sesuai anjuran dokter,” jelasnya. 3) Ø Tak Cuma <i>itu</i> pemenuhan nutrisi selama hamil juga perlu sekali diperhatikan.												yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
83	0107/Sb1 /83	1) Masih menurut Murni Yati belly dance ini rencan akan dirutinkan dengan digelar dari rumah sakit ke rumah sakit. 2) Selain <i>itu</i> semakin banyaknya informasi yang bisa diakses dari internet bisa menjadi panduan bagi mereka pada ibu-ibu hamil untuk dimanfaatkan mencari informasi tentang belly dance yang kini semakin diminati.							√					Kata <i>itu</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
84	0807/Sb1 /84	Buku ini selain menjadi kritik terhadap orientasi maupun paradigma pengajar, juga mengajak serta menawarkan kiat-kiat menarik agar setiap guru menjadi sosok yang serba bisa. Dalam artian tak hanya sebatas mampu dan menjadi ‘oarangtua							√					Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		kedua' setelah keluarga. <i>Inilah</i> bagaimana penting seorang guru multitalenta yangkini diharapkan bangsa ini.												menggantikan satuan gramatikal di depannya.	
85	1508/Sb1 /85	1)Loyalitas karyawan dan kepercayaan dari masyarakat terhadap Bank NISP tak datang seketika. 2) Di balik esistensi bank <i>itu</i> terdapat sosok bernama Karma Surdaujada.							√					Kata <i>itu</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.	
86	2907/Sb1 /86	1)Percampuran yang mampu mermberika kesan menawan dan di hadirkan dengan teknik cutting pattern magic yang dikembangkan Tomoko Nakamichi. 2) Teknik <i>ø ini</i> sudah terkenal sejak tahun 2011 di dunia fashion.							√					Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di	

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

															depannya.
87	2907/Sb1 /87	1) “Aksen simpul yang melambangkan simpul-simpul kehidupan laut dengan segala misterinya tetap memberikan kesan simpel feminim, tanpa meninggalkan kesan galmour. 2) Busana <i>ini</i> juga dipercantik hiasan mutiara, kristal, dan bulu-bulu dengan aksen ruffles, plisket, rok balon, kerut dengan siluet mermaid, klok dan sapan, “ ungkap Dana.							√						Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
88	2907/Sb1 /88	1)Ditulis Yon Thayrun, seorang wartawan freelance, 2) buku <i>ini</i> menggambarkan jokowi dari berbagai sisi, bahkan nyaris tidak ada yang ditutupi.							√						Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
89	.2907/Sb1 /89	Hasan misalnya, ang mampu menceritakan persahabatan katak dengan tikus yang saling tolong menolong. <i>Ini</i> suatu gambaran seorang anak betapa indah dan damai kalau semua makhluk bersahabat dan saling menolong							√						Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
90	0508/Sb1 /90	1)Lihat saja praktik korupsi yang menjamur di tubuh bangsa ini, lemahnya eyika lingkungan, rendahnya kesejahteraan ekonomi, dan tingginya grafik kemiskinan menjadi persoalan serius bagi bangsa Indonesia ini. 2)Fenomena kontemporer <i>inilah</i> yang menjadi mata epistemologis dalam penulisan buku PRIBUMISASI AL-QUR’AN: Tafsir berwawasan keindonesiaan ini.							√						Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
91	0508//Sb 1/91	1)Fenomena kontemporer inilah yang menjadi mata epistemologis dalam penulisan buku PRIBUMISASI							√						Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		AL-QUR'AN: Tafsir berwawasan keindonesiaan ini. 2)Buku <i>ø ini</i> tidak hanya bermodel tafsir teamtik melainkan didasarkan pada kebutuhan dalam konteks keindonesiaan.												penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.	
92	0508/Sb1 /92	1)Trend warna busana 2013 yang berasal dari pewarnaan alam dimunculkan dua desainer Solo, Joko Widiarto dan Satrio J Wiyoto pada Royal Catwalk ke-4, di Pendopo Agung Royal Ambarukmo Yogya, beberapa waktu lalu. 2) Dua desainer <i>ø ini</i> juga ingin mengangkat batik dan lurik agar lebih semakin diminati semua kalangan.							√					Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.	
93	1208/Sb1 /93	1)Meski begitu coklat ini mampu menembus berbagai kalangan usia baik muda hingga yang tua. 2) <i>ø Ini</i> terlihat dari tingkat penjualan yang saat ini tengah mengalami kenaikan.							√					Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara	

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
															endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
94	2608/Sb1 /94	1)“Pada sesi ketiga, saya menghadirkan ethni modern yang menggabungkan berbagai unsur etnik. 2) Mulai dari Jawa hingga beberapa unsur etnik Asia. 3) Kombinasi unsur ø ini mampu menimbulkan gaya baru yang disebut moderb ekletik, sehingga didapatkan warna modern yang lebih ekspresif,” ungkapny.							√						Kata ini memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
95	2608/Sb1 /95	“Semua karya saya ini lebih mengambil elastisitas serat kain. Jadi, baju lentur untuk mengikuti bentuk badan. Volume baju juga naturah dan proposional. Selain ø itu, tidak ada pakem warna tertentu agar pemakainya bisa lebih ekspresif dan menarik perhatian,” jelasnya.							√						Kata itu memiliki makna sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna		
			R		S						E		K				
			a	b	a			b			a	b					
				1	2	1	2	3	1	2				3			
																	gramatikal di depannya.
96	3009/Sb1 /96	Jangan ragu dan merasa tabu untuk tabrak warna. <i>Ini</i> akan mengsankan Anda seseorang yang kreatif dan dinamis, ujar Ananta yang juga koreografer fashion.								√							Kata <i>ini</i> memiliki makna / sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.
97	1609/Sb1 /97	1)Tidak hanya itu, naik bus juga mampu memicu adrenalin ketika kita mendapatkan sopir yang mengendarai dengan kencang. 2) <i>ø Itu</i> bisa mengalahkan roller coaster.								√							Kata <i>itu</i> memiliki makna sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan satuan gramatikal di depannya.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
S : Substitusi
a : Pronomina
1 : Persona Pertama
2 : Persona Kedua
3 : Persona Ketiga
b : Penunjuk
1 : Umum
2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal										Makna		
			R		S						E			K	
			a	b		a			b			a		b	
				1	2	1	2	3	1	2	3				
98	0508/Sb2 /98	1) Siapapun yang bisa lepas dari kehidupan sebuah keluarga. Pertanyaanya, sudahkah meraih keluarga harmonis yang disasarkan pada kasih sayang? <i>Di sini</i> , dibutuhkan saling pengertian dan komunikasi karena hal ini bisa membantu kelanggengan hidup rukun.								√					Kata di <i>sini</i> memiliki makna sebagai penanda hubungan yang secara endoforik menggantikan keluarga.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

S : Substitusi

a : Pronomina

1 : Persona Pertama

2 : Persona Kedua

3 : Persona Ketiga

b : Penunjuk

1 : Umum

2 : Tempat (Lokatif)

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
99	0107/Ea/99	Era reformasi yang maknanya disalahtafsirkan sebagai kebebasan segala hal' memunculkan pelbagai krisis seperti: krisis kepercayaan, kepemimpinan, ekonomi, keteladanan, bahkan menyeruakkan korupsi di mana-mana. Ø Ini menunjukan betapa bangsa ini telah kehilangan karakter dan jati dirinya.										√			Konstituen ø memiliki makna referensi yang sama dengan kalimat sebelumnya/ di depannya yang artinya terjadi pelesapan seluruhnya.
100	0107/Ea/100	Essential, mengetengahkan kesederhanaan yang mendasar tanpa polesan, warna alam, mengekspos warna asli dengan potongan halus. Ø Hal ini terlihat pada surjan, udheg, jenang bang-putih, dan abdi dalem.										√			Konstituen ø memiliki makna referensi yang sama dengan kalimat sebelumnya/ di depannya yang artinya terjadi pelesapan seluruhnya.
101	0107//Ea/101	Bagi ibu hamil, gerakan-gerakannya dimodifikasikan dengan senam hamil hingga menghasilkan gerakan belly dance nan enerjig dan										√			Konstituen ø memiliki makna referensi yang sama

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
E : Elipsis
a : Seluruhnya
b : Sebagian

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
		variatif. Ø Itu sebabnya bagi ibu hamil belly dance berubah menjadi sebuah olahraga yang menyenangkan.												dengan kalimat sebelumnya/ di depannya yang artinya terjadi pelesapan seluruhnya.
102	0107/Ea/102	“Ibu hamil tak harus stress tapi justru harus ceria dan aktif,” terang Murni Yati. “Intinya saat hamil jangan dijadikan sesuatu beban dan sebaliknya justru happy, ceria <i>serta</i> terus aktif sesuai anjuran dokter,” jelasnya. Ø Tak Cuma <i>itu</i> pemenuhan nutrisi selama hamil juga perlu sekali diperhatikan.										√		Konstituen ø memiliki makna referensi yang sama dengan kalimat sebelumnya/ di depannya yang artinya terjadi pelesapan seluruhnya.
103	1609/Ea/103	1)Tidak hanya itu, naik bus juga mampu memicu adrenalin ketika kita mendapatkan sopir yang mengendarai dengan kencang. 2) ø <i>Itu</i> bisa mengalahkan roller coaster.										√		Konstituen ø memiliki makna referensi yang sama dengan kalimat sebelumnya/ di depannya yang

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
E : Elipsis
a : Seluruhnya
b : Sebagian

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
															artinya terjadi pelesapan seluruhnya.
104	2608/Ea/104	“Semua karya saya ini lebih mengambil elastisitas serat kain. Jadi, baju lentur untuk mengikuti bentuk badan. Volume baju juga naturah dan proposional. Selain \emptyset itu, tidak ada pakem warna tertentu agar pemakainya bisa lebih ekspresif dan menarik perhatian,” jelasnya.										√			Konstituen \emptyset memiliki makna referensi yang sama dengan kalimat sebelumnya/ di depannya yang artinya terjadi pelesapan seluruhnya.
105	1208/Ea/105	1)Meski begitu coklat ini mampu menembus berbagai kalangan usia baik muda hingga yang tua. 2) \emptyset Ini terlihat dari tingkat penjualan yang saat ini tengah mengalami kenaikan.										√			Konstituen \emptyset memiliki makna referensi dengan kalimat sebelumnya/ di depannya yang artinya terjadi pelesapan seluruhnya.
106	0107/Eb/	Trand belly dance, kini semakin merambah kota-											√		Konstituen \emptyset

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
E : Elipsis
a : Seluruhnya
b : Sebagian

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				

	106	kota di Indonesia termasuk Yogya. Event <i>ø ini</i> rangkaian road show Prenagen ke sejumlah kota di Indonesia yang salah satunya berlangsung di Yogya.												memiliki makna referensi yang sama dengan belly dance yang artinya hanya sebagian yang dilesapkan.
107	2907/Eb/107	1)Percampuran yang mampu mermberika kesan menawan dan di hadirkan dengan teknik cutting pattern magic yang dikembangkan Tomoko Nakamichi. 2) Teknik <i>ø ini</i> sudah terkenal sejak tahun 2011 di dunia fashion.										√		Konstituen <i>ø</i> memiliki makna referensi yang sama dengan cutting pattern magic yang artinya hanya sebagian yang dilesapkan.
108	2608/Eb/108	1)“Pada sesi ketiga, saya menghadirkan ethni modern yang menggabungkan berbagai unsur etnik. 2) Mulai dari Jawa hingga beberapa unsur etnik Asia. 3) Kombinasi unsur <i>ø ini</i> mampu menimbulkan gaya baru yang disebut moderb ekletik, sehingga didapatkan warna modern yang lebih ekspresif,” ungkapnya.										√		Konstituen <i>ø</i> memiliki makna referensi yang sama dengan etnik yang artinya hanya sebagian yang dilesapkan.

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
E : Elipsis
a : Seluruhnya
b : Sebagian

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar *Mingguan Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
109	2309/Eb/109	Namun, penjualan bisa dilakukan dengan menggunakan jejaring sosial seperti twitter. Jaringan sosial ø ini menjadi lebih mudah karena ada beberapa akun yang memposisikan dirinya sebagai ‘pihak ketiga’ untuk jaringan jual beli.											√		Konstituen ø memiliki makna referensi yang sama dengan twitter yang artinya hanya sebagian yang dilesapkan.
110	0107/Eb/110	Di era modern seperti sekarang tidak sedikit perempuan yang pantas diteladani dan inspiratif di jalur masing-masing. Sayang, peran penting ø ini masih sering diabaikan.											√		Konstituen ø memiliki makna referensi yang sama dengan perempuan yang artinya hanya sebagian saja yang dilesapkan.
111	0107/Eb/111	1)Tari perut ini merupakan salah satu seni tari tertua di dunia yang hingga kini sejarah asalnya masih simpang siur. 2) Yang sudah membudaya tarian ø ini telah akrab dengan masyarakat timur tengah dan menjadi atraksi menarik dalam acara pernikahan atau kelahiran.											√		Konstituen ø memiliki makna referensi yang sama dengan perut yang artinya hanya subjek saja yang dilesapkan.
112	0508/Eb/	1)Fenomena kontemporer inilah yang menjadi mata											√		Konstituen ø

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
E : Elipsis
a : Seluruhnya
b : Sebagian

Lampiran 1: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				

	112	epistemologis dalam penulisan buku PRIBUMISASI AL-QUR’AN: Tafsir berwawasan keindonesiaan ini. 2)Buku <i>ø ini</i> tidak hanya bermodel tafsir teamtik melainkan didasarkan pada kebutuhan dalam konteks keindonesiaan.												memiliki makna referensi yang sama dengan PRIBUMISASI AL-QUR’AN yang artinya hanya subjek saja yang dilesapkan.
113	0508/Eb/113	1)Trend warna busana 2013 yang berasal dari pewarnaan alam dimunculkan dua desainer Solo, Joko Widiarto dan Satrio J Wiyoto pada Royal Catwalk ke-4, di Pendopo Agung Royal Ambarukmo Yogya, beberapa waktu lalu. 2) Dua desainer <i>ø ini</i> juga ingin mengangkat batik dan lurik agar lebih semakin diminati semua kalangan.										√		Konstituen <i>ø</i> memiliki makna referensi yang sama dengan Joko Widiarto dan Satrio J Wiyot yang artinya hanya subjek saja yang dilesapkan.
114	1609/Eb/114	1)BMC memiliki anggota yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. 2) Namun mayoritas <i>ø</i> di pulau Jawa, Bali, dan Sumatra.										√		Konstituen <i>ø</i> memiliki makna referensi yang sama dengan BMC yang artinya hanya subjek saja yang dilesapkan.

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
E : Elipsis
a : Seluruhnya
b : Sebagian

Lampiran 1: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.**

No	Kode Data	Contoh Data	Penanda Kohesi Gramatikal										Makna
			R		S						E	K	
			a	b		a			b			a	b
				1	2	1	2	3	1	2	3		

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit

E : Elipsis

a : Seluruhnya

b : Sebagian

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
115	0107/K/1 15	Sehingga buku ini dapat menjadi tempat belajar mendalami agama juga menjadi alat koreksi dari apa yang sudah kita lakukan apalagi masing-masing memiliki tema sendiri. <i>Apalagi</i> bentuk yang kecil membuat bisa dibawa kemana saja dan dibaca dalam pelbagai kesempatan												√	Konjungsi <i>apalagi</i> bermakna sebagai penanda hubungan lebih.
116	0107/K/1 16	Sejak zaman dahulu, perpustakaan senantiasa adadi berbagai belahan dunia. <i>Bahkan</i> perpustakaan telah melahirkan sosok manusia besar.												√	Konjungsi <i>bahkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan lebih.
117	0807/K/1 17	Usia korupsi, telah setua usia bangsa-bangsa. <i>Namun</i> , dalam penanganan, nampaknya belum juga ditemukan jurus yang ampuh.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan pertentangan.
118	0807/K/1 18	Termasuk hubungan KPK dengan lembaga kepolisian, kejaksaan dan pengadilan. <i>Selain itu</i> , penulis juga mengkoparasikan KPK Indonesia dengan lembaga antikorupsi di beberapa negara lain.												√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan penambahan.
119	0807/K/1 19	Siapa yang optimis, sialah yang bisa mewujudkan mimpi-mipminya. <i>Namun</i> , sayangnya tidak semua orang mampu menjadikannya nyata, untuk sekedar betani bermipi saja, ada yang tidak berani.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan pertentangan.

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
120	0508/K/1 20	Ibarat pelangi, jalinan warna indah menyatu. <i>Namun</i> kesatuan pelangi ini kerap kali tercabik-cabik.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan pertentangan.
121	0508/K/1 21	Aspek politik, ekonomi, hukum, dan lainnya memang berpengaruh terhadap masadepan multikultural di Indonesia. <i>Namun</i> , pendidikan tak mungkin bisa diabaikan sebagai pilar pembangunan manusia Indonesia yang menghargai kemajemukan.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan pertentangan.
122	0508/K/1 22	Di dalam buku ini selain memberikan beberapa tips agar ceramah menarik juga strategi agar ceramah menjadi menarik. <i>Selain itu</i> , juga dipaparkan beberapa persoalan yang biasa dihadapi oleh seorang penceramah, terutama mereka yang masih menjadi pemula dan beberapa hal yang harus dihindari oleh seorang penceramah atau dai.												√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan penambahan.
123	0508//K/1 23	Selain itu, juga dipaparkan beberapa persoalan yang biasa dihadapi oleh seorang penceramah, terutama mereka yang masih menjadi pemula dan beberapa hal yang harus dihindari oleh seorang penceramah atau dai. <i>Kemudian</i> trik-trik cara latihan pidato atau ceramah dan juga contoh-contoh pidato dalam												√	Konjungsi <i>kemudian</i> bermakna sebagai penanda hubungan seri.

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		pelbagai peringatan hari besar islam.													
124	0508/K/1 24	Sehingga namanya mungkin tidak terlalu terpublikasi. <i>Meski demikian</i> , buku ini menarik dan layak dibaca palagi oleh calon dai.												√ Konjungsi <i>meski demikian</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.	
125	1208/K/1 25	Bukan hanya mampu memerankan dengan baik berbagai profesi yang digeluti tapi juga meraih penghargaan pada setiap profesi tersebut. <i>Lalu</i> , apa rahasia di balik kehebatan menulis.												√ Konjungsi <i>lalu</i> bermakna sebagai penanda hubungan seri.	
126	1507/K/1 26	1)Sedangkan Michael, sengaja mdenampilkan kombinasi warna hijau muda dibagian atas dan batik bermotif kupu-kupu di bagian bawah yang sepertinya memang membidik nuansa harmoni alam. 2) <i>Dan</i> yang tak kalah menarik, nuansa batik dan kebaya tetap memikat perhatian dalam Fashion Tandance kali ini.												√ Konjungsi <i>dan</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)	
127	1507/K/1 27	1)Semua karya perancang tentunya akan menjadi trend busana di tahun 2013. 2) <i>Dan</i> yang lebih membagikan jika Indonesia dapat semakin eksis di kancan fashion dunia, Yogya harus di catat prestasinya karena telah mempersembahkan karya-												√ Konjungsi <i>dan</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)	

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		karya kreatif dari paraperancangannya.													
128	0508/K/1 28	1)Lalu direbus. 2) <i>Dan</i> dicelupkan pada kain yang sudah dibatik.												√	Konjungsi <i>dan</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
129	1208/K/1 29	1)Yang selalu berkembang adalah wajah dan tampilannya. 2) <i>Dan</i> trend parsel dalam bentuk cokelat seperi yang disajikan oleh Monggo menjadi salah satu pilihan bagi siapapun saat hari raya.												√	Konjungsi <i>dan</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
130	0209/K/1 30	1)Dalam banyak aksus, terutama di negara-nergara berkembang terutama Indonesia, anggaran masih dipahami sebagai aturan formal dan sesuatu yang menguntungkan pihak aktor maupun institusi kelembagaan negara. 2) <i>Dan</i> secara legal formal, anggaran sekedar dipahami seabagi aturan baku yang sudah ada dan harus ditaati.												√	Konjungsi <i>dan</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
131	0209/K/1 31	1)Selain itu, merupakan suatu kehormatan menjadi tamu Allah dan penyempurna rukun Islam kelima. 2) <i>Dan</i> yang lebih istimewa, haji merupakan suatu anugrah besar, kita bisa berdoa di tempat-tempat mustajab.												√	Konjungsi <i>dan</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
132	0209/K/1	Justru hal tersebut menjadi sandungan penegakan												√	Konjungsi <i>dan</i>

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

	32	HAM. <i>Dan</i> penulis mengajak kita untuk terus menerus bekerja keras memperjuangkan dan menegakkan HAM.													bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
133	0209/K/133	Selanjutnya, visualisasi dalam arti mendekatkan sedekat-dekatnya dengan mengkindisika diri seolah impian itu akan menjadi nyata. <i>Dan</i> jangan lupa, lupa sedekah. Karena sedekah banyak manfaatnya.												√	Konjungsi <i>dan</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
134	0107/K/134	1)Masih menurut Murni Yati belly dance ini rencan akan dirutinkan dengan digelar dari rumah sakit ke rumah sakit. 2) <i>Selain itu</i> semakin banyaknya informasi yang bisa diakses dari internet bisa menjadi panduan bagi mereka pada ibu-ibu hamil untuk dimanfaatkan mencari informasi tentang belly dance yang kini semakin diminati.												√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
135	2907/K/135	1)Detail dihadirkan pada lengan berkerut dengan aksen pita dan ornamen bulatan-bulatan dari kerang. 2) <i>Selain itu</i> , saya lebih bermain garis motif,” jelas Sofie.												√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
136	2908/K/136	1)Penulis menggali kehidupan Jokowi pengamatan selama beberapa hari untuk mendapatkan informasi terkait dengan kehidupan pribadinya. 2) <i>Juga</i> wawancara dengan orang terdekat, ditambah dengan												√	Konjungsi <i>juga</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		berbagai informasi dari wartawan, masyarakat dan juga catatan-catatan di media sosial yang terbentuk selama ini baik yang pro maupun yang kontra.													
137	0508/K/137	1)Dikatakan, kelebihan kamera ponsel adalah kepraktisannya. 2) <i>Selain itu</i> , tidak terlihat mencolok mengambil momen yang candid.											√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)	
138	0508/K/138	1)Maksimal memposing tiga foto. 2) <i>Selain itu</i> , tiap dua minggu sekali ada tema tematik, “ungkap Beni.											√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)	
139	1208/K/139	1)Blus ala tunik ini banyak disukai para perempuan yang kurang ideal. 2) <i>Selain itu</i> , juga leluasa dimanfaatkan sebagai busana muslimah.											√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)	
140	2608/K/140	1)“Semua karya saya ini lebih mengambil elastisitas serat kain. Jadi, baju lentur untuk mengikuti bentuk badan. 2) Volume baju juga naturah dan proposional. 3) <i>Selain itu</i> , tidak ada pakem warna tertentu agar pemakainya bisa lebih ekspresif dan menarik perhatian,” jelasnya.											√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)	
141	1609/K/1	1)Diungkapkan lebih jauh, BMC juga memiliki											√	Konjungsi <i>selain itu</i>	

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

	41	kegiatan seperti kunjungan dan diskusi ke perusahaan otobus pabrikan dan industri terkait. 2) <i>Selain itu</i> , ikut serta dan berperan aktif dalam dsikusi transportasi yang diadakan lembaga/instansi terkait, kegiatan sosial kemasyarakatan, pameran komunitas hingga jambore nasional dan family gathering.													bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
142	2309/K/142	1)Dari Jakarta, Boyonz banyak mendapat kesempatan presentasi karya di mall-mall kelas satu. 2) <i>Juga</i> ke luar negeri.												√	Konjungsi <i>juga</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
143	2309/K/143	1)Diungkapkan, berjualan dengan Blackberry tidak membutuhkan tempat yang luas. 2) <i>Selain itu</i> , barang bis di-update setiap saat.												√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
144	2309/K/144	1)Ada juga akun jual beli yang hanya tinggal mengirim pesan lewat direct message, dan secara otomatis langsung menjadi muncul di linimasa. 2) <i>Selain itu</i> , ada pula akun twitter yang berbayar dengan jangka waktu tertentu dan dipromosikan hanya 3-6 kali sehari.												√	Konjungsi <i>selain itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)
145	0807/K/1	1)Dawali dengan membuka wacana penyakit hati												√	Konjungsi <i>kemudian</i>

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R			S						E		K	
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
	45	dalam ruang diskusi. 2) <i>Kemudian</i> membahas topik penyakit hati melaliu metode sharing pengalaman-menjadikan pesan moral karya ini begitu mudah dipahami dan dipraktikan.													bermakna sebagai penanda hubungan peruntutan (seri)
146	0508/K/146	1)Sedangkan pewarnaan alam yang ada dibuat dari kunir yang dihancurkan dan bukan diiris. 2) <i>Lalu</i> direbus.												√	Konjungsi <i>lalu</i> bermakna sebagai penanda hubungan peruntutan (seri)
147	0209/K/147	1)Sarjana ilmu komunikasi dari fisipol UGM tersebut mengaku tertarik mengeksplorasi grafologi dari membaca buku. 2) <i>Kemudian</i> belajar khusus pada Mita Rosette Taufik.												√	Konjungsi <i>kemudian</i> bermakna sebagai penanda hubungan peruntutan (seri)
148	0209/K/148	1)Penulis mensyaratkan menabung di bank. 2) 1)Mengapa? Agar tak mudah diambil untuk, keperluan lain. 2) <i>Kemudian</i> , doa terus menerus.												√	Konjungsi <i>kemudian</i> bermakna sebagai penanda hubungan peruntutan (seri)
149	1609/K/149	Laporan yang dilengkapi usulan seperangkat opsi menangani kekerasan sesuai konteks lokal ini menjadi kian menarik untuk dipelajari. <i>Apalagi</i> dilengkapi fitur lengkap berupa grafik, tabel data dan gambar.												√	Konjungsi <i>apalagi</i> bermakna sebagai penanda hubungan lebih.

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
150	2309/K/150	Pada pekerjaan keras akan sibuk dengan pekerjaan mereka karena mereka selalu berharap mendapatkan kekayaan berlimpah. <i>Bahkan</i> ketika hartanya sudah setinggi gunung pun, mereka tidak akan pernah merasa puas dan terus terobsesi dengan kekayaan yang lebih berlimpah, sementara mereka lupa bahwa ada kewajiban lebih penting daripada itu semua, yaitu shalat.												√	Konjungsi <i>bahkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan lebih.
151	0209/K/151	1)Sebab dengan mengenali diri, sendiri kita bisa lebih tepat mengenali potensi diri. 2) Akan lebih terarah dalam melangkah. 3) “Kita bisa menutup kekurangan untuk menjadi pribadi yang lebih baik,” tambahnya. 4) <i>Tetapi</i> mengapa tulisan tangan? Menurut Nugie tulisan tangan adalah karya manusia yang luar biasa.												√	Konjungsi <i>tetapi</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
152	0807/K/152	1)Busana ini juga terlihat cantik dengan hiasan mutiara kristal, dan bulu-bulu. 2) <i>Sedangkan</i> aksesoris yang dimunculkan meliputi ruffles plisket, rok balon, kerut dengan siluet mermaid, klok dan span.												√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
153	2309/K/153	1)Baik dari penulis lokal maupun terjemahan dari penulis asing yang terkenal. 2) <i>Tetapi</i> yang membuat												√	Konjungsi <i>tetapi</i> bermakna sebagai

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		buku ini menjadi berbeda adalah penulis tidak menawarkan cara-cara instan tetapi justru kreatif.													penanda hubungan perlawanan
154	2309/K/154	Bukan hanya menggunakan bahasa yang mudah. <i>Tetapi</i> teori maupun contoh-contoh yang dibahas bisa diterapkan untuk siapa saja yang berhubungan dengan menjual.												√	Konjungsi <i>tetapi</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
155	2608/K/155	Kita tak tahu kapan panci itu benar-benar penuh. <i>Namun</i> jawaban yang cerdas mengatakan bahwa untuk mengisi panci itu, harus dimasukkan terlebih dahulu batu besar.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.
156	2608/K/156	Buku ini berbicara tentang Allah, kekekalan, surga dan neraka. <i>Namun</i> yang terutama tentang kedatangan Tuhan Yesus Kristus dan tujuan kekalNya bagi semua orang yang mengasihiNya.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.
157	0209/K/157	Sebab, lanjut Djongko, seorang perancang busana tidak sekedar membuat busana. <i>Akan tetapi</i> juga harus berwawasan luas tentang budaya dan kekayaan lokal yang hendak menjadi jati diri rancangan karyanya.												√	Konjungsi <i>akan tetapi</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan.
158	0209/K/158	Sehingga tidak sekedar mengeksplorasi motif yang sudah ada. <i>Namun</i> juga pengembang dan pelestari batik yang akan menjadi penanda zaman. (0209/												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			R		S						E		K																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			a	b	a			b			a	b																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
			1	2	1	2	3	1	2	3																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
163	2907/K/1 63	Selain itu, saya lebih bermain garis motif,” jelas Sofie. <i>Sedangkan</i> Methamorf Tenun Mix jeans dihadirkan dengan tenun ikat oleh Uzi Fauziah dan Ariani.												√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
164	2907/K/1 64	1)Keberadaan obi juga bisa dimanfaatkan untuk membuat busana ini bisa dikenakan pada acara pesta, “ ungkap Mujib. 2) <i>Sedangkan</i> untuk lebaran nanti, Muji membagi tips untuk mengembangkan karya yang telah ada dengan memperpanjang bagian rok dan lengan.												√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
165	0508/K/1 65	2)Diungkapkan, busana siap pakai tersebut merupakan perpaduan batik dan lurik Pedan. 3) <i>Sedangkan</i> motif yang diambil adalah parang dengan warna alam.												√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
166	0508/K/1 66	1)Detail dihadirkan dengan wujud mutiara yang ditempel pada leher dan dada sebagai aplikasi trend 2012 dan menginjak 2013,” jelas Joko. 2) <i>Sedangkan</i> Satrio menghadirkan batik khas Bekonang dengan teknik pewarnaan alam seperti gambir, kunir, dan aneka kulit kayu yang di desain secara modern.												√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
167	0508/K/1	1)Diungkapkan kuning ke jingga menjadi trend												√	Konjungsi <i>sedangkan</i>

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna
			R		S						E		K	
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				

	67	glamour pada ahun 2013. 2) <i>Sedangkan</i> untuk hasil pewarnaan alam tersebut, tidak bisa dibenturkan dengan warna lain yang lebih terang, karena nantinya kan mengalahkan warna yang ingin ditonjolkan.												bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
168	0508/K/168	1)Selain terinspirasi dari busana Eropa, kerah ini dihadirkan agar orang tidak jenuh dengan model kerah yang telah ada. 2) <i>Sedangkan</i> untuk meminimalisir rasarisih penggunaanya, dubuat dengan dua model potongan.											√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
169	0508/K/169	1)Para pelanggan juga sudah mengerti tentang hal tersebut. 2) <i>Sedangkan</i> pasar batik warna alam sangat besar.											√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
170	0508/K/170	1)“walaupun begitu, kamera ponsel tetap ada kelemahannya. Biasanya ketika tidak ada cahaya. 2) <i>Namun</i> , sekarang anggota lebih suka gedit menggunakan teknik High Dynamic Range (HDR) dengan tiga kali exposure, sehingga foto bisa lebih terang.”											√	Konjungsi <i>walaupun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
171	0508/K/171	1)Fotografi HDR mampu menghasilkan foto yangtampak lebih natural seperti yang dilihat oleh											√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		mata. 2) <i>Namun</i> , tidak menutup kemungkinan memberikan hasil yang lebih artistik atau bahkan berbeda jauh dari tampilan natural yang sesungguhnya.												penanda hubungan perlawanan	
172	1208/K/172	1)Ada hasrat dalam diri kita mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan hidup. 2) <i>Namun</i> , dalam hidup ini tak semua bisa dilalui dengan mudah.											√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan	
173	0209/K/173	1)Dalam dunia akademik, “Grafologi bisa dimasukkan ke dalam ilmu psikologi. 2) <i>Namun</i> di sisni yang dipelajari adalah pola-pola bentuk tulisan tersebut, yang ternyata memiliki korelasi,” papar Nugie.											√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan	
174	0209/K/174	1)Alasan lain, kita diberi teori menulis tangan sama. 2) Baik dalam kaidah maupun bentuknya. 3) <i>Namun</i> seiring perjalanan waktu dan bertambahnya usia, terjadi banyak sekali perubahan dalam tulisan tangan kita.											√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan	
175	0209/K/175	1)Dan secara legal formal, anggaran sekedar dipahami seabagi aturan baku yang sudah ada dan harus ditaati. 2) <i>Namun</i> , kadang pula dikhianati.											√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan	

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
176	2309/K/176	Kita juga lebih merasa cemas dan takut saat kita ketinggalan kendaraan. <i>Namun</i> apabila kita ketinggalan shalat (tak menunaikan tepat waktu), atau bahkan meninggalkan shalat sama sekali, kita merasa santai dan tak cemas sedikitpun dengan ancaman Allah yang akan diberikan kepada orang-orang yang meninggalkan shalat.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
177	1208/K/177	1)Di sisi lain, kita juga bisa memperbaiki kejelekan pada diri kita. Kita bisa memperbaiki kelemahan pada diri kita. 2) <i>Meskipun</i> kerap kali dikemukakan, anjuran mengenali diri sendiri belum kita resapi dengan seksama.												√	Konjungsi <i>meskipun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
178	0209/K/178	1)Panggilan adzan dan kematian nyaris tak berbiaya. 2) <i>Namun</i> untuk panggilan haji memang istimewa. 3) Diantaranya, beruntung karena berkesempatan disucikan oleh Allah SWT minimal sekali seumur hidup.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
179	0209/K/179	1)Benarkah pendapat in? Tidak 100% benar. 2) Buktinya tidak semua orang kaya muslim mau naik haji. 3) <i>Namun</i> banyak kisah si miskin yang mampu naik haji.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
180	1609/K/1	1)BMC memiliki anggota yang tersebar di berbagai												√	Konjungsi <i>namun</i>

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
	80	kota di Indonesia. 2) <i>Namun</i> mayoritas di pulau Jawa, Bali, dan Sumatra.													bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
181	1609/K/181	1)Namun mayoritas di pulau Jawa, Bali, dan Sumatra. 2) <i>Sedangkan</i> untuk memudahkan koordinasi di setiap daerah, komunitas ini dibagi dalam berbagai koordinator wilayah (korwil) yang lebih kecil di masing-masing provinsi.												√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
182	1609/K/182	World Development Report 2011 (WDR) adalah buku bahasa Inggris yang diterbitkan Bank Dunia. <i>Sedangkan</i> Laporan Pembangunan Dunia adalah versi terjemahan dalam Bahasa Indonesia yang diterbitkan Penerbit Salemba Empat bekerja sama dengan Bank Dunia.												√	Konjungsi <i>apalagi</i> bermakna sebagai penanda hubungan lebih.
183	1609/K/183	1)Humas BMC Aryo Bimo mengatakan, anggota didominasi kaum adam dari beragam usia dan berbagai kalangan, seperti sopir dan kenek bus, travel agent, pengusaha dan karyawan. 2) <i>Namun</i> anggota terbanyak adalah pelajar dan mahasiswa.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
184	1609/K/184	1)Namun anggota terbanyak adalah pelajar dan mahasiswa. 2) <i>Sedangkan</i> jumlah anggota yang tercatat untuk korwil DIY mencapai ratusan.												√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

															perlawanan
185	1609/K/185	1)Anggota juga bisa bertanya tentang segala hal yang berkaitan tentang bus kepada kru bus yang sedang menunggu penumpangnya. 2) <i>Sedangkan</i> untuk, menjadi anggota, masyarakat cukup datang saat kopdar.												√	Konjungsi <i>sedangkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
186	1609/K/186	1)Kampanye diserukan sejak dua tahun lalu di sosial media, beberapa terminal dan tempat ramai lainnya. 2) <i>Namun</i> , respons masyarakat masih kurang.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
187	1609/K/187	1)Dan Lip Wijayanto memang tidak dapat dibandingkan dengan kedua tokoh besar dengan tokoh yang menginspirasinya dalam menyusun buku tersebut. 2) <i>Akan tetapi</i> dengan dengan keragaman tema yang terekam dalam buku ini, setidaknya mewakili banyak harapan pembaca dimana saja yang ingin secara praktis mendalami fiqh.												√	Konjungsi <i>akan tetapi</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
188	2309/K/188	Sedanggakan personal message bisa digunakan untuk menulis pesan yang menarik minat pembeli. Bisa juga menjadi media untuk catatan akan detail barabg yang dipromosikan. <i>Namun</i> , karena keterbatasan karakter, biasanya pembeli												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

		menanyakan pada penjual langsung.													
189	2309/K/189	1)Selain itu, barang bis di-update setiap saat. 2) <i>Namun</i> , penjualan bisa dilakukan dengan menggunakan jejaring sosial seperti twitter.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
190	2309/K/190	1)Ia menjadi semakin tertantang untuk mengembangkan jualannya. 2) “ <i>Namun</i> , saat banyak kegiatan yang harus dilakukan, jualan menggunakan Blackberry ditinggalkan. Jadi kalau, sedang mood, baru aktif jualan kembali.												√	Konjungsi <i>namun</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
191	0209/K/191	1)Namun seiring perjalanan waktu dan bertambahnya usia, terjadi banyak sekali perubahan dalam tulisan tangan kita. 2) <i>Bahkan</i> tulisan tangan masing-masing orang berbeda dan memiliki kekhasan tersendiri.												√	Konjungsi <i>bahkan</i> bermakna sebagai penanda hubungan lebih
192	1609/K/192	1)Sebelumnya ada Prof Mutawwali As Syarawi dengan judul eAnta Tasa wa Ialam Yjibi dan Profesor Quraish Shihab dengan buku eAnda Bertanya, Quraish Shihab Menjawab. 2) <i>Dan</i> Lip Wijayanto memang tidak dapat dibandingkan dengan kedua tokoh besar dengan tokoh yang menginspirasinya dalam menyusun buku tersebut.												√	Konjungsi <i>dan</i> bermakna sebagai penanda hubungan aditif (penambahan)

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
193	0209/K/193	1)Sehingga dengan gerakan otot halus dari jari jemari kita pada saat menulis merupakan perwujudan dari ideo motor responses yaitu gerakan reflek otot halus yang merupakan reaksi spontan. 2) <i>Maka</i> tulisan tangan akan sangat ‘jujur’ mengungkap apa yang ada dalam pikiran bawah sadar sang penulis.												√	Konjungsi <i>maka</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
194	0209/K/194	1)Termasuk kepentingan para stakeholders pembangunan di berbagai sektor. 2) <i>Maka</i> akan nampak bagaimana postur anggaran di mata parlemen dan eksekutif												√	Konjungsi <i>maka</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
195	0107/K/195	Artinya, apa yang dijelaskan sangat membumi dengan problem masyarakat sendiri. <i>Sehingga</i> buku ini dapat menjadi tempat belajar mendalami agama juga menjadi alat koreksi dari apa yang sudah kita lakukan apalagi masing-masing memiliki tema sendiri.												√	Konjungsi <i>sehingga</i> bermakna sebagai penanda hubungan hasil.
196	0107/K/196	Kehadiran buku ini diharap dapat menjadi stimulus pada ulama untuik berkarya dalam bidang tulis menulis. <i>Karena</i> banyak ulama yang sangat mumpuni dalam pelagai bidang keilmuan masing-masing, namuan enggan menuangkan pemikiran												√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab.

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		kedalam bentuk buku													
197	2608//K/197	“Tidak!” untuk kesekian kalinya profesor itu membantah dan kemudian mengambil air dan menuangkannya ke panci, serta melontarkan pertanyaan yang sama. <i>Ketika</i> mahasiswa tidak berani menjawab, profesor itu dengan tersenyum menyatakan: Ya, sekarang sudah penuh												√	Konjungsi <i>ketika</i> bermakna sebagai penanda hubungan waktu.
198	0807/K/198	Sedangkan aksesoris yang dimunculkan meliputi ruffles plisket, rok balon, kerut dengan siluet mermaid, klok dan span. <i>Untuk</i> busana pria lebih kepada jas formal yang memadukan batik dan wool.												√	Konjungsi <i>untuk</i> bermakna sebagai penanda hubungan kegunaan
199	0807/K/199	Batik ini saya kombinasikan dengan tenun lurik Yogya, Jepara dan Lance. <i>Untuk</i> detail lebih memunculkan dari bentuk kerah, “ tuturnya.												√	Konjungsi <i>untuk</i> bermakna sebagai penanda hubungan kegunaan
200	1507/K/200	1) <i>Untuk</i> mengamankan apa yang dialami Bank NISP, Dahlan Iskan dengan begitu indah menuliskan, 2)“Bank yang didirikan mertuanya itu Lim Kim Tjie seharusnya sudah hancur sehancurnya.												√	Konjungsi <i>untuk</i> bermakna sebagai penanda hubungan kegunaan
201	2907/K/201	1) Selain itu, gunakan aksesoris ari batu-batuan dan tembaga untuk melengkapi penampilan. 2) <i>Untuk</i>												√	Konjungsi <i>untuk</i> bermakna sebagai

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R			S						E		K	
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
		batik katun cap Semarangan dihadirkan Dana Rahardja dengan motif kehidupan laut.													penanda hubungan kegunaan
202	2907/K/202	1) Batik yang dikombinasikan dengan tenun lurik Yogya, Jepara dan lace/brocade. 2) <i>Untuk</i> detail, ia lebih mengembangkan dengan variasi bentuk kerah. Ia menghadirkan busana yang terdiri dari 2atau 3 potongan pada era tahun 1950-1960.												√	Konjungsi <i>untuk</i> bermakna sebagai penanda hubungan kegunaan
203	0508/K/203	1)Sedangkan untuk hasil pewarnaan alam tersebut, tidak bisa dibenturkan dengan warna lain yang lebih terang, karena nantinya kan mengalahkan warna yang ingin ditonjolkan. 2) <i>Untuk</i> busana itu, busana ini didampingi pemilihan warna soft seperti coklat atau orange.												√	Konjungsi <i>untuk</i> bermakna sebagai penanda hubungan kegunaan
204	0508/K/204	1)Finishing dilakukan dengan menggunakan asem yang dicampur cuka dan tawas sebagai pengikan supaya warna tidak luntur. 2) <i>Untuk</i> penguat warna bisa menggunakan air kapur,” ungkanya.													Kata <i>untuk</i> merupakan penanda konjungsi subordinatif. Konjungsi <i>untuk</i> bermakna sebagai penanda hubungan kegunaan
205	2608/K/2	1)Model busana yang dihadirkan mulai dari blous all												√	Konjungsi <i>untuk</i>

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal											Makna	
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2					3
	05	size, celana kulot trend 1980-an, jumpsuit sampai dress yang terinspirasi dari kaftan. 2) <i>Untuk</i> jilbab, inspirasinya dari turban gaya Mediteranian.													bermakna sebagai penanda hubungan kegunaan
206	1208/K/217	1)Dari adanya rasa, berpegaruh pula pada harga. 2) <i>Untuk</i> urusan harga, Putik tak menampik jika konsumen cokelat yang memiliki showroom di Jalan Dalem Purbayan Kotagede ini adalah kalangan menengah ke atas.												√	Konjungsi <i>untuk</i> bermakna sebagai penanda hubungan kegunaan
209	0508/K/209	1)Dikatakan, kelebihan kamera ponsel adalah kepraktisannya. 2) Selain itu, tidak terlihat mencolok mengambil momen yang candid. 3) Hal ini biasanya lebih pada kategori umam interest. 4) <i>Walaupun begitu</i> , kamera ponsel tetap ada kelemahannya												√	Konjungsi <i>walaupun begitu</i> bermakna sebagai penanda hubungan perlawanan
210	0807/K/210	1)Sayangnya, guru yang benar-benar mendidik demikian tidak banyak dapat ditemui. 2) <i>Oleh karena itu</i> , meski bangsa ini kaya akan institusi pendidikan dari pelbagai tingkat dan jurusan, iklim pendidikan kita masih kurang memuaskan.												√	Konjungsi <i>oleh karena itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
211	2309/K/211	Buku kecil ini sangat dianjurkan menjadi pegangan bagi para trainers, pemilik grosir dan manajer bisnis eceran seperti: apotek, toko obat, toko klontongan, ATK, buku, kosmetik maknan dan minuman, buah-												√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab.

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		buahan serta bisnis eceran yang lain. <i>Karena</i> merupakan kiat menjual praktis yang kreatif juga bisa diterapkan bagi penjaga toko.													
212	1609/K/2 12	Kita tak berharap semua ini terjadi di negeri tercinta ini. <i>Karenanya</i> buku yang member banyak pelajaran ini menjadi sangat menarik untuk dibaca.											√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab.	
213	2309/K/2 13	Shalat memiliki kedudukan penting dan tak bias tertandingi oleh ibadah yang lain. Mengapa demikian? Ya. <i>Karena</i> shalat adalah tiangnya agama.											√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab.	
214	2907/K/2 14	Busana sehari-hari, akan menjadi representasi dari kepribadian. <i>Oleh karena itu</i> , selayaknya dipersiapkan dengan pelbagai acuan.											√	Konjungsi <i>oleh karena itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat	
215	0209/K/2 15	1)Padahal, sejak awal hingga saat ini, anggaran merupakan bagian integral dari sistem politik bangsa. 2) <i>Karena</i> anggaran diletakkan pada pengambilan kebijakan publik negara.											√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab	
216	1208/K/2 16	Menggunakan nama Alif Danya Munsyi, mungkin orang akan merasa kenal. <i>Karena</i> sosok ini adalah peraih Tirto Adhi Soejono Award 2008 dan Press											√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan	

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		Card Number One 2010. (1208/													sebab.
217	0508/K/2 17	Demi membangun generasi bangsa yang rukun bersatu dalam kenyataan multikultural, buku ini bergairah memantapkan pendidikan multikultural. <i>Karena itu</i> , jangan dilupakan.												√	Konjungsi <i>karena itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab.
218	0807/K/2 18	Selain itu, penulis juga mengkoparasikan <i>KPK</i> Indonesia dengan lembaga antikorupsi di beberapa negara lain. <i>Karena itu</i> , buku ini jadi menarik dan dapat jadi referensi												√	Konjungsi <i>karena itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab.
219	0209/K/2 19	Menurut Mizarwati, lomba memang disengaja untuk desain busana pria dan perempuan. <i>Karena</i> pasar industri busana pria sebenarnya sangat potensial.												√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab.
220	0209/K/2 20	Selanjutnya, visualisasi dalam arti mendekatkan sedekat-dekatnya dengan mengkindisika diri seolah impian itu akan menjadi nyata. Danjangan lupa, lupa sedekah. <i>Karena</i> sedekah banyak manfaatnya.												√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab
221	0807/K/2 21	Penyakit hati menutup ruang kesucian dan kemuliaan hati pada diri manusia. <i>Karena</i> Penyakit hati nurani manusia dapat tertutupi.												√	Konjungsi <i>karena</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R			S						E		K	
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
222	0508/K/2 22	1)“Saat ini, anggota di jejaring sosial mencapai 500 member dengan 4 ribuan foto. 2)Karenanya, setiap anggota kini dibatasi untuk mengunggah foto.												√	Konjungsi karenanya bermakna sebagai penanda hubungan akibat
223	0807/K/2 23	1) multi talenta adalah sosok yang mapu mengembangkan bakat terpendam siswa. 2) Jabang bayi bakat-bakat yang masih belum nampak, dicoba di dewasakan oleh guru multitalenta. 3) Sehingga guru multui talenta tak hanya sebatas mengajar, namun juga membimbing peserta didik sesuai dengan bakat yang dimiliki.												√	Konjungsi sehingga bermakna sebagai penanda hubungan akibat
224	1208/K/2 24	Pertanyaan apapun, yang bahkan sederhana dan populer di mata dan telinga, tetap harus kita temukan jawabannya. Sehingga kita sesungguhnya dilatih untuk menjadi cerdas.												√	Konjungsi sehingga bermakna sebagai penanda hubungan akibat
225	1208/K/2 25	Buku ini menjadi elkitab suci bagi penulis atau calon penulis. Sehingga layak pula untuk dibaca tuntas.												√	Konjungsi sehingga bermakna sebagai penanda hubungan akibat
226	1208/K/2 26	1)Mode kelelawar juga memberi kesempatan untuk lebih banyak mengekspose motif batik. 2) “sebab tak banyak menyisakan kain yang akan terbuang												√	Konjungsi sebab bermakna sebagai penanda hubungan

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	
		percuma,” katanya.													sebab
227	1609/K/2 27	1)Buku ini setidaknya menjadi pilihan. 2) <i>Sehingga</i> layak menjadi setiap Muslim dan dibaca semua jenjang usia yang ingin mendapatkan kejelasan tentang pelbagai masalah dan kehidupan sehari-hari.												√	Konjungsi <i>sehingga</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
228	2608/K/2 28	Namun yang terutama tentang kedatangan Tuhan Yesus Kristus dan tujuan kekalNya bagi semua orang yang mengasihiNya. <i>Sehingga</i> , tujuan buku ini lebih untuk memperbarui harapan akan kedatanganNya di hati anak-anak Allah.												√	Konjungsi <i>sehingga</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
229	2309/K/2 29	1)Boyonz liyas, menampilkan batik tersebut-dalam kolaborasi presentasi busana muslim. 2) <i>Sehingga</i> , batik dan busana muslim, menjadi dua sisi mata uang.												√	Konjungsi <i>sehingga</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
230	1208/K/2 30	1)“Coklat justru tidak familier di Indonesia. 2) <i>Karena itu</i> lewat produk Monggo, kami ingin mengedukasi masyarakat Indonesia tentang cokelat,” tambah perempuan penggemar fotografi ini.												√	Konjungsi <i>sehingga</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
231	0807/K/2 31	Guru/pengajar adalah jembatan keilmuan siswa. <i>Sehingga</i> hadirnya guru yang cerdas menjadi harapan bangsa ini.												√	Konjungsi <i>sehingga</i> bermakna sebagai penanda hubungan

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

																akibat
232	2608/K/232	1)Semakin halus intelegensi kita, semakin tinggi aspirasi kita, semakin murni dan kuat pemuasan yang diberikan oleh eksistensi ini. 2) <i>Karena itu</i> , studi tentang segala yang terbaik yang telah dipikirkan di dunia ini memberi kegembiraan yang luar biasa.													√	Konjungsi <i>karena itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
233	0209/K/233	1)Ternyata minat minta tolong kepada Nugie makin banyak. 2) Jika semula hanya teman-teman dekat, ‘temannya teman-teman’ banyak yang mencari Nugie untuk mengenali ‘diri sendiri’. 3) <i>Sebab</i> dengan mengenali diri, sendiri kita bisa lebih tepat mengenali potensi diri. Akan lebih terarah dalam melangkah.													√	Konjungsi <i>sebab</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab
234	0508/K/234	1)Dengan demikian kita lebih trengginas lagi untuk membaca dan memahami Alquran serta kemudian diaplikasikan pada realita kehidupan, khususnya di bula nuzulul Quran ini, wujud buku ini membaca kita semua untuk mendapatkan mata pada sikap kita yang benar dalam hubungan horizontal dan vertikal. 2) <i>Sehingga</i> buku tafsir tematik ini sangat layak dipelajari karena begitu komperhensif dan solutif													√	Konjungsi <i>sehingga</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R		S						E		K		
			a	b	a			b			a	b			
				1	2	1	2	3	1	2				3	

		bagi problematika bangsa ini.													
235	1609/K/2 35	1)Bus kini tidak hanya menjadi alat transportasi, tapi juga aneka kreasi dan hobi. 2) <i>Karenanya</i> , segala hal yang berhubungan dengan bus antarkota, bus kota, bus pariwisata, hingga teknologi dan segala macam yang menyangkut dunia perbusan diakomodasikan dalam komunitas Bis Mania Community (BMC).												√	Konjungsi <i>karenanya</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab
236	1609/K/2 36	1)“Bus itu seperti gaya hidup dengan gairah yang berbeda dari masing-masing anggota. 2) <i>Karenanya</i> ada banyak pertimbangan dan alasan kenapa masing-masing anggota menyukai bus.												√	Konjungsi <i>karenanya</i> bermakna sebagai penanda hubungan sebab
237	2309/K/2 37	1)Penjual yang disrbut dalam buku ini berlaku untuk siapa saja yang melakukan penjualan walau sebenarnya dia tidak bertugas menjual. 2) <i>Oleh karea itu</i> buku ini berupaya mengetengahkan hal-hal yang sangat penting diketahui oleh para praktisi penjualan maupun karyawan nonpenjualan.												√	Konjungsi <i>oleh karena itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan akibat
239	1507/K/2 39	1)Di tengah rusuh pada tahun 1998 silam, gedung NISP di Jakarta ternyata tetap aman. 2) <i>Saat itu</i> seluruh karyawan Bank NISP membuat pagar badan agar gedung tak rusak atau dijarah massa.												√	Konjungsi <i>saat itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan waktu
240	1507/K/2	1)Karmaka mulai membangun Bank NISP sekitar												√	Konjungsi <i>saat itu</i>

Keterangan:

0107 : 01 →Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal												Makna
			R			S						E		K	
			a	b		a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2	3				
	40	tahun 1962 ketika diminta Lin Khe Tjie, mertuanya. 2) <i>Saatitu</i> terjadi pengroposan terhadap Bank NISP.													bermakna sebagai penanda hubungan waktu
241	2907/K/2 41	1) <i>Sebelum</i> membaca buku ini, terus terang saya hanya mengenal Jokowi dari sisi luarnya saja. 2) Bahwa beliau berhasil memimpin Solo selama 10 bulan dengan berbagai gebrakan.												√	Konjungsi <i>sebelum</i> bermakna sebagai penanda hubungan waktu.
242	2907/K/2 42	<i>Setelah</i> membaca dari awal hingga akhir buku ini. 3) Saya seolah ikut menyusuri masa-masa perjuangan Jokowi dari yang pahit sampai saat ini.												√	Konjungsi <i>setelah</i> bermakna sebagai penanda hubungan waktu.
243	0508/K/2 43	1)Dan dicelupkan pada kain yang sudah dibatik. 2) <i>Setelah itu</i> , dilorot dan diberi warna kedua dari kulit manggis.												√	Konjungsi <i>setelah itu</i> bermakna sebagai penanda hubungan waktu.
246	2909/K/2 46	<i>Selama</i> ini proses demokrasi yang dicita-citakan di negeri ini, seakan melenceng dari yang akan diidealkan.2) Lewat buku inilah mengupas mendalam tentang kekuatan tentang konspirasi deduktif yang menjadikan negara pasar, dan masyarakat sipil tidak berkembang sehat.												√	Konjungsi <i>selama</i> bermakna sebagai penanda hubungan waktu.
251	1208/K/2	1)Dengan jujur, kita harus mengenali kelebihan dan												√	Konjungsi <i>dengan</i>

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 1 : **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Gramatikal Antarkalimat pada Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*.**

No	Kode Data	Deskripsi Kalimat	Penanda Kohesi Gramatikal										Makna	
			R		S						E			K
			a	b	a			b			a	b		
				1	2	1	2	3	1	2				
	36	kekurangan kita. Kita harus melihat siapa diri kita sejernih-jernihnya. 2) <i>Dengan begitu</i> , kita bisa mempertahankan setiap kelebihan dan kebaikan yang telah kita miliki.											<i>begitu</i> bermakna sebagai penanda hubungan cara.	

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
K : Konjungsi

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i n	n t	i p	o l	k u		
1	0107/Repa /01	Kiprah <i>perempuan</i> dalam pembangunan karakter bangsa memiliki dimensi penting. Tak berlebihan bila dikatakan maju tidaknya suatu bangsa tergantung seberapa besar peran <i>perempuan</i> di dalamnya. Bangladesh dengan figur Muhammad Yunus berhasil meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi kemiskinan dengan optimal melibatkan <i>perempuan</i> .	√									Kata <i>perempuan</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>perempuan</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.	
2	0107/Repa /02	Kehadiran <i>buku ini</i> terasa tepat ketika Republik hampir karam akibat krisis karakter yang terus merobek bangsa. Era reformasi yang maknanya disalahtafsirkan sebagai kebebasan segala hal' memunculkan pelbagai krisis seperti: krisis kepercayaan, kepemimpinan, ekonomi, keteladanan, bahkan menyeruakkan korupsi dimana-mana. Ini menunjukan betapa bangsa ini telah kehilangan karakter dan jati dirinya. Dengan membaca dan meneladani perepuan berkarakter kuat dalam <i>buku ini</i> , mungkin kita bisa mengembalikan kepercayaan bangsa.	√									Frasa <i>buku ini</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>buku ini</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.	
3	0807/Repa /03	Gelar mode akbar Jogja Fashion week (JFW) 2012 selama 4-8 Juli kemarin menampilkan sekitar 800 busana karya 95 <i>perancang busana</i> dari Yogyakarta dan kota lain. Pesta mode yang juga mewadahi kreasi mode dari <i>perancang busana</i> senior,	√									Frasa <i>perancang busana</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa	

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
		menengah dan yunior ini merupakan acara rutin tahunan yang sudah terselenggara sejak tahun 2006.											terulang <i>perancang busana</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan unsur terulang.
4	0807/Repa /04	Tanda-tandakekuasaan <i>korupsi</i> terus menyebar. Terlebih di Indonesia. <i>Korupsi</i> di negara berkembang ini telah menjadi budaya bangsa. Di setiap lembaga, dapat dipastikan telah tercemari virus <i>korupsi</i> .	√										Kata <i>korupsi</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>korupsi</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan unsur terulang.
5	2907/Repa /05	Buku yang semula berbentuk disertasi ini, menyuguhkan informasi terkait kewenangan yangdimiliki <i>KPK</i> . Termasuk hubungan <i>KPK</i> dengan lembaga kepolisian, kejaksaan dan pengadilan. Selain itu, penulis juga mengkoparasikan <i>KPK</i> Indonesia dengan lembaga antikorupsi di beberapa negara lain.	√										Kata <i>KPK</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kataterulang <i>KPK</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
													diulang sama dengan usur terulang.
6	0807/Repa 06	Pada JFW kali ini menggunakan <i>kurasi</i> sebagai standar kualitas. “Aspek <i>kurasi</i> ini sekaligus langkah edukatif bagi semua perancang busana sehingga siapa saja yang mampu tampil di JFW dapat menjadi jaminan kualitas, tegas Ramadhani.	√										Frasa <i>kurasi</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>kurasi ini</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
7	0807/Repa /07	Oleh karena itu, meski bangsa ini kaya akan <i>institusi pendidikan</i> dari pelbagai tingkat dan jurusan, iklim pendidikan kita masih kurang memuaskan. Sebab jamaknya <i>institusi pendidikan</i> tidak dibarengi dengan hadirnya sosok pengajar yang benar-benar kompeten, memiliki niat tulus dan mengedepankan kepentingan siswa	√										Frasa <i>institusi pendidikan</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>institusi pendidikan</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
8	0807/Repa	<i>Guru multi</i> talenta adalah sosok yang mapu mengembangkan	√										Frasa <i>guru multitalenta</i>

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
	/08	bakat terpendam siswa. Jabang bayi bakat-bakat yang masih belum nampak, dicoba di dewasakan oleh <i>guru multitalenta</i> . Sehingga <i>guru multitalenta</i> tak hanya sebatas mengajar, namun juga membimbing peserta didik sesuai dengan bakat yang dimiliki.											memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>guru multitalenta</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
9	0807/Repa /09	Kotoran batin merupakan <i>penyakit hati</i> dimiliki setiap manusia. Iri hati, dengki, rakus, sukar mengendalikan hawa nafsu, benci, kesombongan, keangkuhan, dan <i>penyakit hati</i> lain menjadi butiran noda yang mengotori hati manusia. <i>Penyakit hati</i> menutup ruang kesucian dan kemuliaan hati pada diri manusia. Karena <i>Penyakit hati</i> nurani manusia dapat tertutupi.	√										Frasa <i>penyakit hati</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>penyakit hati</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
10	1507/Repa /10	Menurut ketua APPMI DIY, beberapa waktu terakhir ini diakuinya APPMI memang mempunyai konsep yang <i>berbeda</i> . Begitupun dengan Fashion Tandance kali ini. Karya-karya perancang juga tampil <i>berbeda</i> .	√										Kataberbeda memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>berbeda</i>

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
													berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
11	2907/Repa /11	Busana sehari-hari, akan menjadi representasi dari kepribadian. Oleh karena itu, selayaknya dipersiapkan dengan pelbagai acuan. Setidaknya aspek mode, kondisi bentuk fisik, dan juga budaya. Pekan akbar Jogja Fashion Week, merupakan media mencari inspirasi busana sehari-hari.	√										Frasa busana sehari-hari memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang busana sehari-hari berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
12	2907/Repa /12	1)“Aksen obi di bagian perut dihadirkan untuk menyiasati perut yang membengkak atau pinggang perempuan yang tidak membentuk. 2) Mengingat busana ini ditujukan untuk perempuan usia 21-45 tahun. 3) Obi dihadirkan dalam bentuk balutan batu-batuan layaknya kaftan India. 4) Keberadaan obi juga bisa dimanfaatkan untuk membuat busana ini bisa dikenakan pada acara pesta, “ ungkap Mujib.	√										Kata obi memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang obi berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
			Rep				S	A	H	K	E																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
		menerangi dan menuntun umat untuki meraih kebahagiaan hakiki. Tapi benarkah umat telah faham betul akan <i>Alquran</i> baik tersurat pun tersirat?											sama dengan kata terulang <i>alquran</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
16	0508/Repa /16	1)Banyak tema-tema aktual yang ter-cover dalam <i>buku ini</i> . <i>Buku ini</i> merupakan jawaban terhadap problematika dalam konteks keindonesiaan. Dengan demikian kita lebih trengginas lagi untuk membaca dan memahami Alquran serta kemudian diaplikasikan pada realita kehidupan, khususnya di bula nuzulul Quran ini, wujud <i>buku ini</i> membacakita semua untuk mendapatkan mata pada sikap kita yang benar dalam hubungan horizontal dan vertikal.	√										Frasa <i>buku ini</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>buku ini</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
17	0508/Repa /17	Trend warna busana 2013 yang berasal dari pewarnaan alam dimunculkan <i>dua desainer</i> Solo, Joko Widiarto dan Satrio J Wiyoto pada Royal Catwalk ke-4, di Pendopo Agung Royal Ambarukmo Yogya, beberapa waktu lalu. <i>Dua desainer</i> ini juuga ingin mengangkat batik dan lurik agar lebih semakin diminati semua kalangan.	√										Frasa <i>dua desainer</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>dua desainer</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
													sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
18	0508/Repa /18	Cross Urban menjadi tema yang dipilih Joko dengan menghadirkan desain silang perkotaaan yang dikenakan <i>remaja</i> kota. Busana yang bisa dikenakan untuk waktu santai atau formal ini merupakan salah satu upaya untuk lebih mendekatkan <i>remaja</i> dengan batik.	√										Kata <i>remaja</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>remaja</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
19	0508/Repa /19	Sikap stereotip budaya berupa etnosentrisme dan <i>primordialisme</i> mungkin konskuensi kemajemukan Indonesia. <i>Primordialisme</i> memang faktor memperkuat ikatan suatu kelompok, tetapi justru berbahaya apabila tak mampu melihat perbedaan kelompok lainnya. <i>Primordialisme</i> bisa memunculkan sifat primitif, destruktif dan regresif. Kuatnya <i>primordialisme</i> dapat merusak integrasi nasional dan memicu potensi konflik.											Kata <i>primordialisme</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>primordialisme</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
						n	t	p	l	u			

20	1208/Repa /20	1)Dalam ‘Ekspresi Ramadhan’ tersebut, <i>motif Kawung</i> agaknya menjadi ide yang dominan. 2) <i>Motif Kawung</i> , lambang kesejahteraan bagi pemakai tersebut hadir dalam warna-warna cerah.	√									Frasa <i>motif kawung</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>motifkawung</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
21	1208/Repa /21	1)Dari adanya rasa, berpegaruh pula pada <i>harga</i> . 2) Untuk urusan <i>harga</i> , Putik tak menampik jika konsumen coklat yang memiliki showroom di Jalan Dalem Purbayan Kotagede ini adalah kalangan menengah ke atas.	√									Kata <i>harga</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>harga</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
22	1208/Repa /22	Setiap <i>diri kita</i> memiliki impian dan cita-cita karena tentu hidup tak datar-datar aja. Ada hasrat dalam <i>diri kita</i> mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan hidup.	√									Frasa <i>diri kita</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>diri kita</i>

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi : Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
													berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
23	1208/Repa /23	Hal yang perlu dipahami, sebelum apapun impian dan cita-cita yang hendak <i>kita</i> wujudkan dalam hidup, <i>kita</i> perlu mengenali dan memahami diri sendiri. Mengenali diri ini penting dilakukan. Dengan jujur, <i>kita</i> harus mengenali kelebihan dan kekurangan <i>kita</i> . <i>Kita</i> harus melihat siapa diri kita sejernih-jernihnya. Dengan begitu, <i>kita</i> bisa mempertahankan setiap kelebihan dan kebaikan yang telah <i>kita</i> miliki. Di sisi lain, <i>kita</i> juga bia memperbaiki kejelekan pada diri <i>kita</i> . <i>Kita</i> bisa memperbaiki kelemahan pada diri <i>kita</i> . Meskipun kerap kali dikemukakan, anjuran mengenali diri sendiri belum <i>kita</i> resapi dengan seksama. <i>Kita</i> kerap kali jujur dalam melihat diri sendiri. Mengenali diri sendiri juga berarti mengenali potensi dalam diri <i>kita</i> .	√										kata <i>kita</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>kita</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
24	1208/Repa /24	1)Dengan mengenali diri sendiri, <i>kita</i> bisa menjadi <i>kita</i> secara asli atau pribadi yang genuine. 2) Tak kalah penting, <i>kita</i> perlu meguatkan kemauan <i>kita</i> . 3) Kemauan adalah daya penggerak untuk tak lelah meraih impian. 3) Impian positif <i>kita</i> bisa terwujud asalkan memiliki kemauan yang kuat.	√										kata <i>kita</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>kita</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan

Keterangan:

0107 : 01→ Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
													sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
25	1208/Repa /25	1)Tak kalah penting, kita perlu menguatkan <i>kemauan</i> kita. 2) <i>Kemauan</i> adalah daya penggerak untuk tak lelah meraih impian.	√										Kata <i>kemauan</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>kemauan</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
26	1208/Repa /26	1)Kemauan adalah daya penggerak untuk tak lelah meraih <i>impian</i> . 2) <i>Impian</i> positif kita bisa terwujud asalkan memiliki kemauan yang kuat.	√										Kata <i>impian</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>impian</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
27	2608/Repa /27	1) <i>Pemikiran</i> adalah energi. 2) <i>Pemikiran</i> adalah energi aktif, <i>pemikiran</i> yang berkonsentrasi adalah energi yang terkonsentrasi.	√										Frasa <i>pemikiran</i> memiliki makna/

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
			Rep				S	A	H	K	E																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
			a	b	c	d	i	n	i	o	k																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
		formal dan sesuatu yang menguntungkan pihak aktor maupun institusi kelembagaan negara.										terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.	
30	0209/Repa /30	1) <i>Buku ini</i> tidak mengupas anggaran di Indonesia. 2) Akan tetapi Wildavsky, dalam <i>buku ini</i> mencoba memaknai anggaran dari prespektif institusi kunci, yaitu sesuatu yang lazim terjadi dalam proses anggaran Federal Amerika Serikat	√									Frasa <i>buku ini</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>buku ini</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.	
31	2309/Repa /31	<i>Shalat</i> bagiseorang muslim adalah sebuah kewajiban. <i>Shalat</i> termasuk rukun Islam kedua yang tak boleh diabaikan, apalagi sengaja ditinggalkan hanya karena kitat terlampaui disibukkan dengan pekerjaan. <i>Shalat</i> memiliki kedudukan penting dan tak bias tertandingi oleh ibadah yang lain. Mengapa demikian? Ya. Karena <i>shalat</i> adalah tiangnya agama.										kata <i>shalat</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan kata terulang <i>shalat</i> berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.	
32	0209/Repa	Setelah melaksanakan rukun Islam puasa dan zakat, baik zakat	√									kata <i>hajim</i> memiliki	

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi : Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
													pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
35	2309/Repa /35	Cara-cara kreatif yang dilakukan tentu akan meningkatkan penjualan dan otomatis hasil yang diperoleh pun berlipat. Apalagi cara-cara yang dipaparkan dalam buku ini bukan hanya perusahaan namun bagi karyawan biasa yang ingin mengajukan ide maupun usul kepada atasan maupun kolega lain.	√										Frasa cara-cara memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang cara-cara berikutnya, artinya terjadi pengulangan sama tepat karena unsur diulang sama dengan usur terulang.
36	0107/Repb /36	Sedang Fashion Carnival, didukung Dinas Pariwisata Provinsi DIY, guna memeriahkan kepariwisataan dan ajang kreatifitas kawula muda Yogya dalam membuat kemeriahan di jalan dengan membuat busana yang unik dan menarik semuai dengan tema ‘Gempita Sukam Raya’ yang berati membawa suasana hati sangat gembira sehingga kegembiraan tersebut dapat dirasakan semua makhluk bumi.		√									kata gembira yang merupakan kata sifat diulang dengan perubahan bentuk menjadi kegembiraan yang merupakan kata benda pada kalimat berikutnya, artinya disini terjadi

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
													pengulangan perubahan bentuk.
37	0107/Repb /37	Bagi ibu hamil, gerakan-gerakannya dimodifikasikan dengan senam hamil hingga menghasilkan <i>gerakan</i> belly dance nan enerjig dan variatif. Itu sebabnya bagi ibu hamil belly dance berubah menjadi sebuah olahraga yang menyenangkan. <i>Gerakannya</i> pun macam-macam dengan menyesuaikan lagu pengiringnya. Ada yang berjenis rileks dan ada pula yang enerjig. Intinya belly dance berpusat pada relaksasi bagian perut dan pinggang.		√									kata <i>gerakan</i> yang merupakan nomina diulang dengan perubahan bentuk menjadi <i>gerakannya</i> yang merupakan kata benda pada kalimat berikutnya, artinya disini terjadi pengulangan perubahan bentuk.
38	0107/Repb /38	Tak ada batasan usia kehalalan untuk <i>melakukan</i> belly dance karena tarian ini tidak begitu berat dan bisa <i>dilakukan</i> oleh yang hamil muda hingga yang menjelang persalinan.		√									kata <i>melakukan</i> yang merupakan kata kerjadiulang dengan perubahan bentuk menjadi <i>dilakukan</i> yang merupakan kata benda pada kalimat berikutnya, artinya disini terjadi pengulangan perubahan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
			Rep				S	A	H	K	E																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
			a	b	c	d	i	n	i	o	k																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														</

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
						n	t	p	l	u			
41	0508/Repb /41	1)Diungkapkan lebih jauh, <i>pewarnaan alam</i> mempunyai karakteristik unik dan tidak stabil. 2) Para pelanggan juga sudah mengerti tentang hal tersebut. 3) Sedangkan pasar batik <i>warna alam</i> sangat besar. 4) Itu tidak lepas dari nilai tambah batik <i>warna alam</i> .		√								frasa <i>pewarnaan alam</i> diulang dengan perubahan bentuk menjadi <i>warna alam</i> pada kalimat berikutnya, artinya disini terjadi pengulangan perubahan bentuk.	
42	0209/Repb /42	Selama ini berkembang anggapan, bisa naik haji karena kaya. <i>Benarkah</i> pendapat in? Tidak 100% <i>benar</i> .		√								kata <i>benarkah</i> diulang dengan perubahan bentuk menjadi <i>kegembiraan</i> yang merupakan kata benda pada kalimat berikutnya, artinya disini terjadi pengulangan perubahan bentuk.	
43	2309/Repb /43	Cara <i>menjual</i> kreatif, yang layak diaplikasikan di dalam jual beli yang biasa terjadi di Indonesia dikupas mendalam dalam buku ini. Penjual yang disrbut dalam buku ini berlaku untuk siapa saja yang melakukan <i>penjualan</i> walau sebenarnya dia tidak bertugas		√								kata <i>menjual</i> yang merupakan kata kerja diulang dengan perubahan bentuk	

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
		menjual.											menjadi <i>penjualan</i> yang merupakan kata benda pada kalimat berikutnya, artinya disini terjadi pengulangan perubahan bentuk.
44	0107/Repc /44	<i>Tari perut ini</i> merupakan salah satu seni tari tertua di dunia yang hingga kini sejarah asalnya masih simpang siur. Yang sudah membudaya <i>tarian ini</i> telah akrab dengan masyarakat timur tengah dan menjadi atraksi menarik dalam acara pernikahan atau kelahiran.			√								Frasa <i>tari perut ini</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>tarian ini</i> berikutnya , karena hanya sebagian unsur saja yang diulang artinya terjadi pengulangan sebagian.
45	0107/Repc /45	<i>Gerakan belly dance</i> untuk ibu hamil ini bisa memperkuat ototoanggul dan otot perut, memperbaiki postur tubuh, serta mempermudah proses kelahiran. Tidak ada efek samping bagi siapapun yang melakukan <i>gerakan ini</i> .			√								Frasa <i>gerakan belly dance</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>gerakan ini</i> berikutnya , karena hanya sebagian unsur saja yang diulang

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
							n	t	p	l	u		

												artinya terjadi pengulangan sebagian.
46	0508/Repc /46	1)Fenomena kontemporer inilah yang menjadi mata epistemologis dalam penulisan <i>buku PRIBUMISASI AL-QUR'AN</i> : Tafsir berwawasan keindonesiaan ini. 2) <i>Buku ini</i> tidak hanya bermodel tafsir teamtik melainkan didasarkan pada kebutuhan dalam konteks keindonesiaan.			√							Frasa <i>buku pribumisasi Qur'an</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>buku ini</i> berikutnya , karena hanya sebagian unsur saja yang diulang artinya terjadi pengulangan sebagian.
47	0508/Repc /47	1)Dengan demikian kita lebih trengginas lagi untuk membaca dan memahami Alquran serta kemudian diaplikasikan pada realita kehidupan, khususnya di bula nuzulul Quran ini, wujud <i>buku ini</i> membacakita semua untuk mendapatkan mata pada sikap kita yang benar dalam hubungan horizontal dan vertikal. 2) Sehingga <i>buku tafsir tematik ini</i> sangat layak dipelajari karena begitu komperhensif dan solutif bagi problematika bangsa ini.			√							Frasa <i>buku ini</i> memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>buku tafsir ini</i> berikutnya , karena hanya sebagian unsur saja yang diulang artinya terjadi pengulangan sebagian.
48	0508/Repc	1)Diungkapkan, <i>busana siap pakai</i> tersebut merupakan			√							Frasa <i>busana siap pakai</i>

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi : Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
	/48	perpaduan batik dan lurik Pedan. 2) Sedangkan motif yang diambil adalah parang dengan warna alam. 3) <i>Busana tersebut</i> dihadirkan dalam bentuk terusan, setelan dan blezer.											memiliki makna/ referen yang sama dengan frasa terulang <i>busana tersebut</i> berikutnya , karena hanya sebagian unsur saja yang diulang artinya terjadi pengulangan sebagian.
49	0807/Repd /44	<i>Terlebih di Indonesia.</i> Korupsi di <i>negara berkembang</i> ini telah menjadi budaya bangsa.				√							Frasa <i>terlebih di Indonesia</i> diulang dengan frasa yg berbeda pada kalimat berikutnya yaitu <i>Negara berkembang.</i> Disini terjadi pengulangan parafrase/ pengungkapan kembali suatu konsepsi dengan bentuk bahasa yang berbeda.
50	2907/Repd /45	<i>Nabi Muhammad SAW</i> menjadi teladan guru dan inspirasi tak saja bagi umat islam, tapi seluruh manusia di dunia. Dalam				√							Frasa <i>Nabi Muhammad SAW</i> diulang dengan

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
		berbagai <i>Rasulullah</i> kerap kali menjadi rujukan manusia.											frasa yg berbeda pada kalimat berikutnya yaitu <i>Rasulullah</i> . Disini terjadi pengulangan parafrase/ pengungkapan kembali suatu konsepsi dengan bentuk bahasa yang berbeda.
51	3009/Repd /46	Bochan tumbuh menjadi pribadi yang seperti itu tak terlepas dari buaian <i>Kiyo</i> . <i>Seorangpembantu</i> yang menerapkansistem <i>batu</i> , <i>mbatbataningcatur</i> .				√							Kata <i>kiyo</i> diulang dengan frasa yg berbeda pada kalimat berikutnya yaitu <i>seorang pmbantu</i> . Disini terjadi pengulangan parafrase/ pengungkapan kembali suatu konsepsi dengan bentuk bahasa yang berbeda.
52	0508/Repd /52	1)Dihadirkan dengan acuan retro yang segar. 2) <i>Mengangkat batik</i> sebagai suatu hal tertinggi yang dikaitkan dengan lurik. 3) <i>Mengangkat hasil daerah</i> dalam tematikal karya.				√							Frasa <i>mengangkat batik</i> diulang dengan frasa yg berbeda pada kalimat

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S i n	A n t	H i p	K o l	E k u		
			a	b	c	d							
													berikutnya yaitu <i>mengangkat hasil daerah</i> . Disini terjadi pengulangan parafrase/ pengungkapan kembali suatu konsepsi dengan bentuk bahasa yang berbeda.

Keterangan:

0107 : 01→Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit

Repetisi :Rep

a : Sama Tepat

b : Perubahan Bentuk

c : Sebagian

d : Parafrase

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
						n	t	p	l	u			
53	0107/Sin/53	1)Perempuan modern ditampilkan dengan spirit dan karakter . 2) Kepribadian kaum hawa yang tak jauh beda dengan pendahulu, meski zaman telah berubah.					√					Kata perempuan dengan frase kaum hawa memiliki makna yang sama, itu artinya keduanya bersinonim.	
54	1609/Sin/54	Viktor melihat, pertikaian satu sama lain dan kepahitan orang Papua yang lebih tua tak menghasilkan apapun. Konflik dan dendam akibat faktor sejarah, politik, ideology dan lainnya akan membawa manusi buku yang membea pada jurang kegelapan.										Kata perempuan dengan kata konflik memiliki makna yang sama, itu artinya keduanya bersinonim.	
55	0107/Sin/55	Belly dance adalah sebutan untuk sebuah gaya tari yang dikembangkan di timur tengah. Tari perut ini merupakan salah satu seni tari tertua di dunia yang hingga kini sejarah asalnya masih simpang siur.					√					Frase belly dance dengan frase tari perut memiliki makna yang sama, itu artinya keduanya bersinonim.	
56	0107/Hip/56	Bangsa ini tak mungkin merdeka tanpa keterlibatan perempuan. Cu Nya’ Dhien, ut Meuthia, Dewi Sartika, RA Kartini, Christina Martha Tyahohu dan Lainnya.							√			Kata perempuan merupakan superordinat dari subordinat Cu Nya’ Dhien, ut Meuthia, Dewi Sartika, RA Kartini, Christina Martha Tyahohu	
57	0807/Hip/	Kotoran batin merupakan penyakit hati dimiliki setiap manusia.							√			Frase penyakit hati	

Keterangan:

0107 : 01 → Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07 → Bulan Publikasi Berita/ Terbit
Sinonim : Sin
Antonim : Ant
Hiponim : Hip
Kolokasi : Kol
Ekuivalensi : Eku

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		

Keterangan:

0107 : 01→ Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
Sinonim : Sin
Antonim : Ant
Hiponim : Hip
Kolokasi : Kol
Ekuivalensi : Eku

Lampiran 2: **Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat***

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
													dan <i>tingginya grafik kemiskinan</i> .
60	1609/Hip/60	1)Di Yogya, virus <i>musik barat Khususnya yang beraliran keras</i> tersebut merambah kepenggemarnya dalam bentuk kaos. 2) Grup bergendre <i>hardcore, metal rock, punk bahkan hingga reggae</i> , semuanya diabadikan dalam bentuk kaos.							√				Fasa <i>musik arat khususnya yang beraliran keras</i> merupakan superordinat dari <i>hardcore, metal rock, punk bahkan hingga reggae</i>
61	1609/Hip/61	1)Eksistensi penjulan kaos musik terlihat dari adanya deretan <i>musisi dan artis</i> yang pernah singgah dan berbelanja di toko ini. 2) Di celah dinding tak jauh darimeja kasir, terpasang dua papan yang dipenuhi tanda tangan para musisi dan artis ternama Indonesia seperti <i>Roy Boomerang, Giring Nidji, Dirli, Pia Utopia, Anji Drive, Lilis Karlina, Ardina Rasty, Revalina S Temat, Ringgo Agus Rahman, serta para personel Samson hingga kangen band</i> . Diakui Anto, para artis tersebut belanja kaos serta atribut lain di tokonya.							√				Frase <i>musisi dan artis</i> mrupakan superordinat dari subordinat <i>Roy Boomerang, Giring Nidji, Dirli, Pia Utopia, Anji Drive, Lilis Karlina, Ardina Rasty, Revalina S Temat, Ringgo Agus Rahman, serta para personel Samson hingga kangen band</i>
62	2309/Hip/62	<i>Batik</i> kali ini, secara umum dipadan dengan kulit. Dia mengeksplorasi <i>batik Madura dan batik kain dodot kraton</i> yang							√				Kata <i>batik</i> merupakan superordinat dari

Keterangan:

0107 : 01→ Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
Sinonim : Sin
Antonim : Ant
Hiponim : Hip
Kolokasi : Kol
Ekuivalensi : Eku

Lampiran 2: Wujud dan Makna Penanda Kohesi Leksikal Antarkalimat dalam Rubrik *Gaya Hidup* Surat Kabar Mingguan *Kedaulatan Rakyat*

No	Kode Data	Contoh Data	Wujud Penanda Kohesi Leksikal										Makna
			Rep				S	A	H	K	E		
			a	b	c	d	i	n	i	o	k		
		sangat anggun.											subordinat <i>batik Madura dan batik kain dodot kraton.</i>
63	1609/Kol/53	1)Bagi pecinta musik keras, <i>metallica</i> , <i>Sepultra</i> , <i>Megadeath</i> , <i>Iron Maiden dan Ramones</i> tentu tak asing lagi. 2) <i>Grup-grup musik</i> yang kental dengan irama menghentak itu sangat diidolakan oleh para pecinta musik dunia juga Indonesia.									√		Kata-kata <i>metallica</i> , <i>Sepultra</i> , <i>Megadeath</i> , <i>Iron Maiden dan Ramones</i> berkolokasi dengan frase <i>Grup-grup musik</i> .
64	2309/Eku/54	Cara <i>menjual</i> kreatif, yang layak diaplikasikan di dalam jual beli yang biasa terjadi di Indonesia dikupas mendalam dalam buku ini. <i>Penjual</i> yang disrbut dalam buku ini berlaku untuk siapa saja yang melakukan <i>penjualan</i> walau sebenarnya dia tidak bertugas <i>menjual</i> .										√	Kata <i>menjual</i> memiliki makna ekuivalensi dengan kata <i>penjual</i> dan <i>penjualan</i> .

Keterangan:

0107 : 01→ Tanggal Publikasi Berita/ Terbit, 07→ Bulan Publikasi Berita/ Terbit
Sinonim : Sin
Antonim : Ant
Hiponim : Hip
Kolokasi : Kol
Ekuivalensi : Eku